

**PENGARUH PENGGUNAAN *MEDIA DIORAMA* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH**



SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

FEBRI MEGAWATI AYU NINGRUM

NIM 13270039

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

2017

Kepada Yth.

Hal : Persetujuan pembimbing

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang

di-

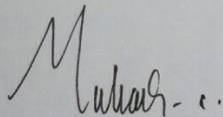
Palembang

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul " Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Sisiwa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah yang ditulis oleh saudari Febri Megawati Ayu Ningrum, NIM 13270039 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Wassamu'alakum Wr,Wb

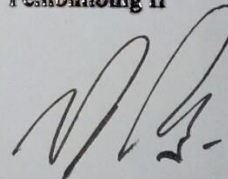
Pembimbing I



Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP. 198107212005012004

Palembang, November 2017

Pembimbing II



Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

Skripsi berjudul

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH**

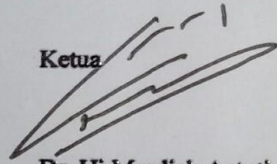
Yang ditulis oleh saudari FEBRI MEGAWATI AYU NINGRUM, NIM. 13270039
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 27 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 27 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

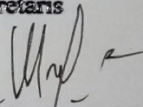
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



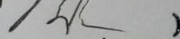
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP 197611052007102602

Sekretaris

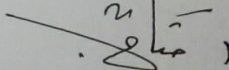


Middy Boty, M.Pd
NIP 197505212005012004

Penguji utama : Dr. H. Kms Badaruddin, MAg
NIP 196202141990031002

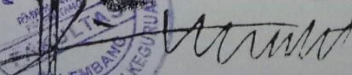
()

Anggota penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I

()

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 1971091119970310004

MOTTO

- **Ingatlah bahwa kesuksesan selalu disertai dengan kegagalan**
- **Jangan takut untuk melangkah karena jarak 1000 mil dimulai dengan langkah pertama**
- **Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang**
- **Ku olah kata, kubaca makna, kuikat dalam alenia, kubingkai dalam bab sejumlah lima, jadilah mahakarya, gelar sarjana kuterima, orang tua pun bahagia**

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- **Ayahanda (Sarwono) dan Ibunda (Sri Aminarti Ayu Ningrum) Adindaku (Putri Prastya Ayu Ningrum) yang tercinta dan senantiasa mengiringi setiap langkah perjuangan ku dengan harapan dan bantuan doa serta butiran air mata keikhlasan yang mengantarkan diriku menjadi seorang sarjana.**
- **Partner yang selalu mendo'akan dan mensuport dari kejauhan, terimakasih untuk setiap doanya.**
- **Sahabat-sahabat ku yang selalu bersama dalam suka dan duka Baiti, Warda, Horia, Muli, Eriska serta Mahasiswa PPLK II dan Mahasiswa KKN yang tidak bisa disebutkan satu persatu.**
- **Almamater kebanggaanku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Pengaruh Penggunaan *Media Diorama* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah". Sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya terang bagi kehidupan manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dengan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

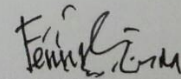
1. Bapak Prof. Dr. H.M. Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung dan memfasilitasi selama kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI.
4. Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. dan Bapak Aquami, M.Pd.I selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan pengarahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar dalam mendidik dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Dra. Hj. Sy. Fathimah. M.M, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah yang telah mengizinkan saya untuk meneliti disekolahnya, beserta para guru dan para staf yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku Ayahanda Sarwono dan Ibunda Sri Aminarti Ayu Ningrum yang tidak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, semangat, dukungan, dan jadi penyemangat dalam setiap langkah.
8. Saudari tersayangku Putri Prastya Ayu Ningrum, yang selalu mendoakan dan menjadi pendukung saat lelah tiba menghampiriku.

9. Sahabat seperjuangan Baiti, Eriska, Horia Asikin, Warda, Januryani, Layli Oktariani, Monika PL, Mulyati.
10. Teman-teman seperjuangan PPLK II di MI Munawariyah, teman-teman seperjuangan KKN 2017 Desa Taja Mulya Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, dan khususnya PGMI 02 2013, terimakasih sudah menjadi teman baik.
11. Almamater Kebanggaanku

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Palembang, 2017
Penulis



Febri Megawati ayu Ningrum
NIM. 13270039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR DOKUMENTASI PEMBELAJARAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	17
1. Pengertian Media Pembelajaran	17
2. Pengertian Media Diorama.....	18
a) Langkah Penggunaan Media Diorama	19
b) Tujuan dan Fungsi Penggunaan Media Diorama	20
3. Hasil Belajar	21
4. Pengertian IPA	23
F. Variabel	25
G. Definisi Operasional.....	26
H. Hipotesis.....	27
I. Metodologi	27
J. Sistematika Pembahasan	36
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Jenis, Fungsi, Manfaat, Pemilihan Media, Kerucut	
1. Pengertian Media Pembelajaran	38
2. Jenis Media Pembelajaran	40
3. Fungsi Media Pembelajaran	41
4. Manfaat Media Pembelajaran.....	45
5. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran	48
6. Kerucut Pengalaman Dale	50

B. Pengertian Media Diorama	
1. Media Diorama.....	53
2. Tujuan dan Fungsi Media Diorama.....	54
3. Langkah-langkah Penggunaan Media Diorama	55
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Diorama	57
C. Pengertian Hasil Belajar	
1. Belajar	58
2. Hasil Belajar	61
3. Macam-macam Hasil Belajar	63
4. Ciri-ciri Evaluasi Hasil Belajar	66
5. Indikator Hasil Belajar.....	67
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	69
D. Pengertian Pembelajaran IPA	
1. IPA.....	73
2. Tujuan Pembelajaran IPA	76
3. Perlunya IPA diajarkan Di Sekolah.....	77
4. Karakteristik Pembelajaran IPA	78
E. Materi Alat Pencernaan Pada Manusia	
1. Materi Alat Pencernaan Pada Manusia	79

BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Dan Keadaan MI Munawariyah.....	80
B. Visi, Misi, dan tujuan MI Munawariyah.....	80
1. Visi	80
2. Misi.....	81
3. Tujuan.....	81
C. Profil Sekolah.....	81
D. Keadaan Guru MI Munawariyah	84
E. Keadaan Siswa MI Munawariyah	88
F. Koordinator dan Pembina MI Munawariyah	90
G. Prestasi Yang Pernah Dicapai MI Munawariyah	91
H. Jumlah Sarana dan Prasarana	95

BAB IV ANALISIS DATA PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH

A. Hasil Penelitian	
1. Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah.....	98

2. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah	
a. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan <i>Media Diorama</i> di Madrasah IbtidaiyahMunawariyah.....	104
b. Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan <i>Media Diorama</i> di Madrasah IbtidaiyahMunawariyah.....	112
3. Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah IbtidaiyahMunawariyah.....	119
B. Pembahasan.....	122

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Desain Eksperimen (<i>One Group Pre Test- Post Test Design</i>).....	28
Tabel 2	Populasi.....	30
Tabel 3	Jumlah Sampel.....	32
Tabel 4	Nama-nama Staf Manajemen MI Munawariyah.....	84
Tabel 5	Nama-nama Tenaga Guru MI Munawariyah.....	84
Tabel 6	Nama-nama Guru-guru Wali Kelas MI Munawariyah	86
Tabel 7	Nama-nama Pengurus Komite	87
Tabel 8	Nama-nama Tenaga Pegawai MI Munawariyah.....	87
Tabel 9	Jumlah Pegawai	87
Tabel 10	Status Pegawai	88
Tabel 11	Jumlah Keadaan Siswa.....	89
Tabel 12	Koordinator dan Pembina MI Munawariyah	90
Tabel 13	Data Prestasi MI Munawariyah.....	91
Tabel 14	Jumlah Sarana dan Prasarana MI Munawariyah.....	95
Tabel 15	Struktur Organisasi	97
Tabel 16	Distribusi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Sebelum (X) Menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah	105
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum (X) Menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah	107
Tabel 18	Distribusi Hasil Belajar Siswa <i>Pre-test</i> Siswa Sebelum (X) Menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah ..	108
Tabel 19	Persentasi Hasil Belajar IPA Sebelum (X) Menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah	111
Tabel 20	Distribusi Nilai Hasil <i>Post-Test</i> Sesudah (Y) Menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah	112
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Siswa Sesudah (Y) Menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah	114
Tabel 22	Distribusi Hali Belajar Siswa Kelas V Sesudah (Y) Menggunakan Media Diorama Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah	115
Tabel 23	Persentasi Hasil Belajar IPA Sesudah (Y) Menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerucut Pengalaman

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada Kelas V di MI
Munawariyah
Pedoman Dokumentasi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Pedoman Wawancara MI Munawariyah
Pedoman Wawancara Guru
Kisi-kisi Penelitian
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-3
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-4
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-6

DAFTAR DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

Gambar Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Gambar Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Gambar Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Gambar Ruang UKS Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Gambar Ruang Komputer Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Gambar Ruang Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Gambar Saat Wawancara Membahas Pembelajaran
Gambar Saat Melaksanakan Pre-Test
Gambar Saat Sebelum Menggunakan Media Diorama
Gambar Saat Menjelaskan Pembelajaran
Gambar Saat Pertemuan Mengenalkan Media Diorama Tentang Alat
Pencernaan Pada Manusia
Gambar Saat Menjelaskan Media Diorama Tentang Alat Pencernaan Pada
Manusia
Gambar Saat Melaksanakan Post-Test
Gambar Media Diorama
Gambar Media Diorama Tentang Alat Pencernaan Pada Manusia

ABSTRAK

Media diorama adalah pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan yang berwujud sebagai benda tiruan yang mewakili aslinya. Benda asli yang ketika akan difungsikan sebagai media pembelajaran dapat dibawa langsung ke kelas, atau siswa sekelas di arahkan langsung ke dunia sesungguhnya di mana benda asli itu berada. Apabila benda aslinya sulit untuk dibawa ke kelas atau kelas tidak mungkin dihadapkan langsung ketempat dimana benda itu berada, maka benda tiruannya dapat pula berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana penggunaan *Media Diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah? Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *Media Diorama* di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah? Apakah terdapat pengaruh penggunaan *Media Diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *Media Diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah, untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *Media Diorama* di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah.

Metodologi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen one group *pretest-posttest design*. Adapun populasi dan sampelnya adalah siswa kelas V berjumlah 141 siswa, dengan sampel 37 siswa kelas V-B. Alat pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Dengan teknik deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus statistik test “t” N lebih dari 30, TSR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *mean pre-test* dan *post-test*, yaitu siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan *Media Diorama*. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah sebelum menggunakan *Media Diorama* yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (16,22%), tergolong sedang sebanyak 24 siswa (64,86%), dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang siswa (18,92%). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah sesudah menggunakan *Media Diorama* yang tergolong tinggi sebanyak 7 orang siswa (18,92%), tergolong sedang sebanyak 20 siswa (54,05%), dan yang tergolong rendah sebanyak 10 orang siswa (27,03%).

Berdasarkan analisis data dengan rumus *test “t”* N lebih dari 30 bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *media diorama* terhadap hasil belajar siswa dengan t_0 jauh lebih besar dari pada t_t yaitu : $2,02 < 10,93 > 2,71$. H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *media diorama* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan Pasal 2 Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus melaksanakan pembelajaran berbasis aktivitas yang memuat karakteristik sebagai berikut: (1) interaksi dan inspiratif; (2) menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; (3) kontekstual dan kolaboratif; (4) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan (5) sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Dengan melaksanakan pembelajaran seperti tersebut di atas, peserta didik diharapkan dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Berdasarkan kurikulum 2013, kompetensi lulusan yang harus dicapai oleh peserta didik usia sekolah dasar pada ranah pengetahuan adalah memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain. Ketercapaian kompetensi dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Ada beberapa

variabel yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran, antara lain faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan. Kualitas dan kemampuan guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru berkemampuan untuk memilih strategi, teknik, pendekatan, metode, sumber belajar serta media yang tepat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kemampuan guru tersebut dibutuhkan pada semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)¹.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu dari mata pelajaran yang mengarahkan siswa memperoleh nilai guna keilmuan. Melalui pengajaran tentang alam, siswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang lingkungan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Dengannya siswa diharapkan mampu mendayagunakan alam lingkungannya, menjaga dan mengembangkannya bagi kebaikan hidup secara bertanggung jawab². Pentingnya keberadaan alam sekitar bagi manusia digambarkan dalam Q.S. Thaha ayat 52 yang berbunyi sebagai berikut³.

قَالَ عَلَّمَهَا عِنْدَ رَبِّي فِي كِتَابٍ لَّا يَضِلُّ رَبِّي وَلَا يَنسَى ﴿٥٢﴾

Artinya: “Pengetahuan tentang itu ada di sisi Tuhanku, di dalam sebuah kitab Tuhan kami tidak akan salah dan tidak (pula) lupa”

¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 15

² Vardiansyah Dani, *Filsafat Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Suatu Pengantar Indeks, 2008), hal. 11

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Dipenogoro, 2014), hal. 393

Keberadaan alam sangat penting bagi kehidupan. Dengannya manusia memperoleh manfaat melalui lingkaran simbiosme alam. Tuhan menciptakan segala sesuatu (benda-benda alam) dalam keseimbangan dan keserasian. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran wajib yang dipelajari di SD/MI. IPA berkaitan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari. Materi tentang Alat Pencernaan Pada Manusia merupakan materi yang harus diajarkan dikelas V.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Munawariyah pada tanggal 8 Juni 2017, adapun hasil yang ditunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, karena itu materi tentang alat pencernaan pada manusia lebih efektifnya menggunakan media diorama bukan hanya terfokus pada buku saja. Pada pembelajaran IPA sebenarnya guru di Mi Munawariyah sudah memanfaatkan media. Namun hanya beberapa materi yang medianya telah disediakan oleh sekolah. Pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan buku siswa dan buku guru saja. Guru kelas V sangat menyayangkan ketidakefektifan penggunaan media khususnya pada mata pelajaran IPA karena diakui bahwa media sangat penting digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif, tidak fokus terhadap pembelajaran yang disampaikan guru. Hal ini menyebabkan hasil

belajar siswa rendah atau dibawah KKM karena aktivitasnya berpusat pada guru saja oleh sebab itu, peneliti berinisiatif ingin menggunakan *media diorama* pada pembelajaran IPA, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat melihat media pembelajaran secara konkret.

Dari beberapa materi pelajaran IPA yang ada, selain memang media diorama belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran, maka dari itu peneliti ingin menggunakan media diorama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ini.

Pemanfaatan media pembelajaran khususnya *media diorama* dapat membantu guru dalam memberikan pengetahuan yang bersifat abstrak menjadi konkret, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran memungkinkan pembelajaran yang sebelumnya bersifat terpusat pada guru menjadi terpusat pada peserta didik, karena peserta didik akan terlibat secara aktif dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh strategi pembelajaran yang kurang tepat, dalam hal ini guru tidak memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Di antaranya guru dalam menyampaikan pembelajaran mengabaikan penggunaan media, padahal media itu sangat berfungsi bagi peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan hasil riset tentang penggunaan media diorama oleh Samsul Arifin tahun 2008 terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Klangrong, Kejayan, Pasuruan. Semua siswa telah mencapai kriteria

ketuntasan minimal setelah mendapatkan tindakan pembelajaran menggunakan media diorama.

Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media diorama dapat meningkatkan hasil belajar IPA⁴.

Selain Samsul Arifin, Purwosiwi Pandansari pada tahun 2012 juga membuktikan keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media diorama terutama untuk mempengaruhi kreativitas siswa. Hasil uji t yang digunakan, diperoleh hasil $p = 0,000 < 0,05$ yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media diorama terhadap kreativitas siswa⁵.

Dari uraian di atas Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti tersebut dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

⁴ Samsul Arifin, *Penerapan Media Diorama untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Klangrong I*. Abstrak Hasil Penelitian Universitas Negeri Malang. Rs 371.357044. Ari p (2009).

⁵ Purwosiwi Pandansari, *Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Kreativitas Menggambar Busana Pesta Siswa Kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta*, S1 Thesis. (UNY, 2012).

1. Terdapat guru Ilmu Pengetahuan Alam Di Madrasah Ibtidaiyah yang belum menggunakan *Media Diorama*
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang alat pencernaan pada manusi hanya ilustrasi pada buku teks.
3. Apakah terdapat hasil belajar siswa kelas V MI Munawariyah belum mencapai sepenuhnya.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan dengan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan penelitian dengan tujuan agar penelitian tidak terlalu luas dengan sesuai dengan harapan peneliti.

Adapun batasan masalah yang ditemukan didalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti ini akan dibatasi pada Pengaruh Penggunaan *Media Diorama* terhadap Hasil Belajar Kognitif tentang Alat Pencernaan Pada Manusia siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan *Media Diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *Media Diorama* di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah ?

3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *Media Diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah ?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penggunaan *Media Diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
- b. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan *Media Diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan *Media Diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

2. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberi masukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dan untuk memperkaya

pembelajaran IPA tentang media diorama materi alat pencernaan pada manusia Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pelajaran yang berharga serta pijakan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya agar lebih baik dan lebih sempurna dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dengan penggunaan *Media Diorama* terhadap hasil belajar IPA tentang alat pencernaan pada manusia Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

c. Bagi Guru

1. Guru lebih termotivasi untuk menerapkan suatu pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran lebih menarik.

d. Bagi Siswa

1. Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menerapkan suatu *Media Diorama*.

e. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi sebagai acuan penelitian berikutnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Kajian pustaka yaitu mengkaji atau meninjau ulang daftar pustaka untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada apa belum yang membahasnya.

Dalam hal ini, penelitian yang akan dilakukan berjudul Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa di Mi Munawariyah. Setelah diadakan penelitian diberbagai sumber belum ada permasalahan yang saya bahas. Walaupun terdapat keterkaitan namun tidak secara keseluruhan judul pokok pada permasalahan yang ada pada daftar anotasi berbeda dengan proposal yang akan saya bahas. Berikut ini hasil penelitian tersebut adalah:

Kesatu, Septi Kiswandari Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar siswa kelas V SD Negeri Seyegan dalam skripsinya yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Daur Air Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd.*⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hampir semua materi IPA di kelas V diajarkan secara hafalan. Akibatnya pembelajaran dilakukan dengan cara yang sama yakni menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang masih terbatas pada gambar pada buku LKS. Padahal

⁶ Septi Kiswandari, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar/ Pendidikan Guru Sekolah, 2016) (Online)
<http://safesearch.hypersonica.com/?vend=hv02012006&q=pengembangan%20media%20pembelajaran%20diorama%20daur%20air%20pada%20mata%20pelajaran%20ipa%20kelas%20v%20sd.pdf>, 20 Desember 2016, hal.1

terdapat materi yang bisa diajarkan menggunakan media maupun melalui praktikum. Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu media pembelajaran baru yang memudahkan siswa untuk saling berinteraksi dalam belajar dan menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan, serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*), dengan menggunakan model 4D. Media diorama daur air dihasilkan dengan melalui tahapan *Define, Design, dan Develop*. Hasil uji kelayakan media pembelajaran diorama daur air memperoleh skor akhir 3,88 dengan kategori baik menurut ahli media, skor akhir 4,21 dengan kategori sangat baik menurut ahli materi, dan skor akhir 4,69 dengan kategori sangat baik menurut penilaian praktisi, serta skor 4,17 dengan kategori sangat baik pada uji coba terbatas dan skor 4,32 dengan kategori sangat baik pada uji coba lapangan. Pemahaman siswa terhadap materi berdasarkan aspek kognitif memperoleh rata-rata 76,7.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan atau *research and development*. Teknik pengumpulan data berupa penilaian media dan tes. Instrumen yang digunakan berupa angket dan soal tes. Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan direratakan kemudian dikonfersikan ke dalam bentuk kualitatif menggunakan skala lima yang mengacu pada pengkategorisasian.

Persamaan: Variabel penelitian yaitu sama-sama menggunakan media diorama dan sama-sama datanya yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif

Perbedaan: variabel penelitian dalam kajian pustaka ini dimana dalam judulnya yaitu mengembangkan suatu media sedangkan peneliti melihat pengaruhnya dalam penggunaan media tersebut, dalam kajian ini digunakan pengumpulan datanya yaitu berupa penilaian media dan instrumennya yaitu berupa angket dan soal test, namun peneliti menggunakan pengumpulan datanya dengan pre-test dan post-test, observasi, wawancara, tes, dokumentasi.

Kedua, Erma Mustika Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay dengan Media Diorama pada Siswa Kelas V SD Negeri Barukan 02 Kabupaten Semarang*.⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Permasalahan dalam penelitian ini bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada kelas V di SD Negeri Barukan 02 Kabupaten Semarang yang diterapkan masih kurang optimal. Faktor penyebabnya adalah guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kurang inovatif. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini berpengaruh pada siswa, yaitu siswa kurang terlibat aktif

⁷ Erma Mustika, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay dengan Media Diorama pada Siswa Kelas V SD Negeri Barukan 02 Kabupaten Semarang*, (Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015) (Online) <https://www.google.com/search?q=Peningkatan+Kualitas+Pembelajaran+PKn+Melalui+Model+Pembelajaran+Kooperatif+Course+Review+Horay+dengan+Media+Diorama+pada+Siswa+Kelas+V+SD+Negeri+Barukan+02+Kabupaten+Semarang&ie=utf-8&oe=utf-8.pdf>, 08 Desember 2016, hal. viii

dan antusias dalam pembelajaran. Data yang diperoleh menunjukkan dari jumlah siswa 17, siswa yang mendapatkan nilai di atas 71 hanya 7 siswa (40%) dan yang lainnya sejumlah 10 siswa (60%) mendapat nilai di bawah KKM KTSP yang ditetapkan (71). Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran tersebut perlu sekali untuk ditingkatkan kualitas pembelajarannya agar siswa bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajarnya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus, setiap siklus satu pertemuan dengan empat tahapan (perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi). Teknik pengumpulan data melalui non-tes dan tes. Analisa data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Dari kajian pustaka ini dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu:

Persamaan: Variabel penelitian yaitu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data melalui non-tes dan tes atau *Pre-test* dan *Post-test*

Perbedaan: variabel penelitian dalam kajian pustaka ini adalah membahas peningkatan kualitas pembelajaran Pkn melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* dengan Media Diorama pada Siswa Kelas V, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus, setiap siklus satu pertemuan dengan empat tahapan (perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi). Sedangkan fokus peneliti yakni menggunakan media diorama

terhadap hasil belajar Ipa tentang alat pencernaan pada manusia Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, obsevasi, wawancara dan dokumentasi.

Ketiga, Dini Latifah mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam skripsinya yang berjudul *Studi Eksperimen Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Kelas VII Mtsn Yogyakarta I Tahun Akademik 2014/2015*.⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini untuk mengetahui efektif atau tidak media diorama dan apakah perbedaan yang signifikan atau tidak dalam meningkatkan Hasil belajar bahasa arab pada kemahiran membaca peserta didik kelas VII Mtsn Yogyakarta I. Uji instrument menggunakan uji validitas dan reabilitas hasil uji validitas menunjukkan dari 25 butir soal seluruhnya terbukti valid dan reabel dengan koefisien rebilitas sebesar 0,957 untuk pilihan ganda dan 0.978 untuk uraian.

Sebelum data dianalisis, data harus diuji dengan uji *kolmogorov smirnov* dan uji analisis Varian (ANOVA) untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal dan homogeny. Selanjutnya data diuji dengan uji tes “t” dengan sampel berpasangan (*paired-samples T test*) untuk mengetahui signifikan *per-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas control serta mengetahui efek atau pengaruh

⁸ Dini Latifah, *Studi Eksperimen Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Kelas VII Mtsn Yogyakarta I Tahun Akademik 2014/2015*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)
(Online)<https://www.google.com/search?q=Studi+Eksperimen+Media+Diorama+Dalam+Meningkatkan+Hasil+Belajar+Bahasa+Arab+Di+Kelas+VII+Mtsn+Yogyakarta+I+Tahun+Akademik+2014%2F2015&ie=utf-8&oe=utf-8.pdf>, 08 Desember 2016, hal. ix

media diorama dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab khususnya pada kemahiran membaca peserta didik kelas VII Mtsn Yogyakarta I tahun akademik 2014/2015. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa signifikan 0,000 kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan signifikan.

Dari kajian pustaka ini dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu:

Persamaan: Variabel penelitian sama-sama menggunakan media diorama

Perbedaan: Variabel penelitian dalam kajian pustaka ini fokus dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa arab menggunakan teknik analisis tes, observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan peneliti menggunakan pre-test dan post-test, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Keempat, Maswiyah Program Studi Pendidikan Guru Paud Universitas Laweyan Surakarta dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Diorama Pada Anak Kelompok A Tk Marsudisiwi Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*⁹. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, dan refleksi. Hasil penelitian

⁹ Maswiyah, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Diorama Pada Anak Kelompok A Tk Marsudisiwi Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, (Laweyan Surakarta: Program Studi PGSD) (Online)
<http://safesearch.hypersonic.com/?vend=hv2012006&q=Peningkatan+kemampuan+motorik+halus+melalui+media+diorama+pada+anak+kelompok+a+tk+marsudisiwi+laweyan+Surakarta+tahun+ajaran+2013%2F2014.pdf>, 08 Desember 2016, hal. i

menunjukkan kondisi awal persentase ketuntasan anak mencapai 23,1%, pada siklus I persentase ketuntasan anak mencapai 38,5% pada siklus II persentase ketuntasan anak mencapai 84,6%, dan dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media diorama dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Marsudisiwi Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Dari kajian pustaka ini dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu:

Persamaan: Variabel penelitian sama-sama menggunakan media diorama

Perbedaan: Variabel penelitian dalam kajian pustaka ini menunjukkan bahwa dimana peningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK ia lebih terfokus pada kemampuan motorik halusnya, Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah observasi, tes unjuk kerja, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif interaktif. sedangkan fokus peneliti lebih kepada pengaruh hasilnya tersebut, dengan menggunakan teknik tes, observasi, wawancara dan dokumentasi

Kelima, Feprina Pinda Pratami mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2013 yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Dengan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Kelas 3 SDN Ledok 01 Salatiga

Tahun Pelajaran 2012/2013¹⁰. Berdasarkan hasil penelitian, Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyaknya konsep-konsep yang abstrak dalam pembelajaran IPA mengakibatkan siswa beranggapan bahwa IPA itu sulit. Sehingga hasil belajar siswa rendah dengan ditunjukkan data nilai sebesar 41% siswa belum tuntas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar IPA selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media diorama. Hal ini tampak adanya peningkatan dari data kondisi awal 59% atau 13 siswa dari 22 siswa telah mencapai \geq KKM (70), pada siklus I meningkat menjadi 91% atau sekitar 20 siswa dari 22 siswa telah mencapai \geq KKM (70), dan pada siklus II 100% atau 22 siswa kelas 3 SDN Ledok 01 Salatiga tahun pelajaran 2012/2013 telah mencapai \geq KKM (70) semua.

Dari kajian pustaka ini dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu:

Persamaan: Variabel penelitian sama-sama meningkatkan hasil belajar ipa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Dengan Media Diorama

¹⁰ Feprina Pinda Pratami, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Dengan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Kelas 3 SDN Ledok 01 Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Salatiga: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2013),
(Online)<https://www.google.com/search?q=penerapan+model+pembelajaran+kooperatif+tipe+student+teams+achievement+division+dengan+media+diorama+untuk+meningkatkan+hasil+belajar+ipa+pada+kelas+3+sdn+ledok+01+salatiga+tahun+pelajaran+2012%2F2013&ie=utf-8&oe=utf-8.pdf>. 08
Desember 2016, hal. ii

Perbedaan: Variabel penelitian dalam kajian pustaka ini menunjukkan bahwa hasil belajar Ipanya bukan tentangalat pencernaan pada manusia, sedangkan peneliti hasil belajarnya tentang alat pencernaan pada manusia

Dari penelitian diatas jelas bahwa ada persamaan dan perbedaan antara penelitian para peneliti dengan penelitian yang saya lakukan. Dengan melihat penelitian sebelumnya tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa belum ada yang meneliti tentang *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Madrasah Ibtidaiyah.*

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian¹¹.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan dalam komunikasi antara pendidik dengan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dan pembelajaran. Meskipun bukan satu-satunya faktor penentu, media pembelajaran menempati posisi yang sangat penting bagi keberhasilan proses belajar dan pembelajaran disamping komponen-komponen yang lain seperti metode, materi, sarana dan prasana, karakteristik dan lingkungan peserta didik, kemampuan guru, dan lain sebagainya. Pemakaian atau

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Raden Fatah Palembang, 2014), hal. 9

pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta atau siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran akan sangat membantu efektifitas proses penyampaian pesan atau materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal¹².

2. Pengertian Media diorama

Diorama adalah pemandangan (scene) tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomenal yang menunjukkan aktifitas. Diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek-objek ditempatkan dipentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajian. Media tiga dimensi ini adalah sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat pula berwujud sebagai benda tiruan yang mewakili aslinya. Benda asli yang ketika akan difungsikan sebagai media pembelajaran dapat dibawa langsung ke kelas, atau siswa sekelas dikerahkan langsung ke dunia sesungguhnya di mana benda asli itu berada. Apabila benda aslinya sulit untuk

¹² Syafeudin Nurdin, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 120

dibawa ke kelas atau kelas tidak mungkin dihadapkan langsung ketempat di mana benda itu berada, maka benda tiruannya dapat pula berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif¹³.

Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipta berpendapat bahwa diorama adalah gambaran kejadian baik yang mempunyai nilai sejarah atau tidak yang disajikan dalam bentuk mini atau kecil. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa diorama memberikan informasi berupa peristiwa yang disajikan dalam bentuk tiruan lebih kecil dari aslinya¹⁴.

Disamping itu, dengan menggunakan media diorama dapat mengundang keinginan belajar siswa karena lebih menarik dan siswa secara aktif akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik maka diperlukan pemahaman dari peserta didik sehingga materi yang disampaikan dapat diingat dan dimengerti oleh siswa.

a) Langkah-langkah Penggunaan Media Diorama

Dalam penggunaan media diorama, langkah pertama yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Alat dan bahan
- b. Langkah dalam penggunaan media
- c. Perencanaan
- d. Implementasi

¹³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016) hal. 29

¹⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,,2013), hal. 50

- e. Analisis
- f. Presentasi hasil
- g. Evaluasi

b) Tujuan dan Fungsi Penggunaan Media Diorama

Tujuan penggunaan media tiga dimensi (benda tiruan) menurut Daryanto antara lain:

- a. Mengatasi kesulitan yang muncul ketika mempelajari objek yang terlalu besar
- b. Untuk mempelajari objek yang telah menjadi sejarah di masa lampau
- c. Untuk mempelajari objek yang tak terjangkau secara fisik
- d. Untuk mempelajari objek yang mudah dijangkau tetapi tidak memberikan keterangan yang memadai (misalnya mata manusia, telinga),
- e. Untuk mempelajari konstruksi-konstruksi yang abstrak Untuk memperlihatkan proses dari objek yang luas (peredaran planet)¹⁵.

Diorama sebagai media pembelajaran dijelaskan oleh Hujair AH Sanaky terutama berfungsi untuk mata pelajaran ilmu bumi (IPA), ilmu hayat, sejarah, bahkan diusahakan untuk berbagai mata pelajaran lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media diorama dapat digunakan untuk hampir semua mata pelajaran¹⁶.

¹⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 30-31

¹⁶ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif- Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hal. 133

3. Hasil Belajar

Teori-teori belajar: Behaviorisme, Kognitif, dan Gestalt oleh Akhmad Sudrajat jika menelaah literature psikologi, kita kan menemukan sejumlah teori belajar yang bersumber dari aliran aliran psikologi. Dibawah ini akan dikemukakan empat jenis teori belajar, yaitu (a) teori belajar behaviorisme, (b) teori belajar kognitif Pieget, (c) teori belajar pemrosesan informasi, dan (d) teori belajar Gestalt.

- a) Teori belajar behaviorisme ini tidak mengakui adanya kecerdasan, bakat, minat dan perasaan individu dalam suatu belajar. Peristiwa belajar semata-mata melatih reflex-refleks sedemikian rupa sehingga menjadi kebiasaan yang dikuasai individu
- b) Teori belajar kognitif Pieget ini akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik, peserta didik ini diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan dari guru.
- c) Teori belajar pemrosesan informasi dari Robert Gagne. Menurut Gegne bahwa dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk kemudian dioalah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar.

- d) Teori belajar Gestalt ini dipandang sebagai sesuatu keseluruhan yang terorganisasikan. Berlaku untuk semua aspek pembelajaran manusia meskipun berlaku paling langsung persepsi dan pemecahan masalah.

Belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷

Teori hasil belajar menurut Bloom adalah sebagai berikut:

- a) Kognitif

Hasil belajar yang pengetahuannya meliputi kemampuan berupa ingatan terhadap sesuatu yang telah dipelajari. Sesuatu yang diingat bisa berupa fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, dan metode.

- b) Afektif

Hasil belajar ranah afektif yaitu merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi.

- c) Psikomotor

Hasil belajar psikomotor yaitu berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini juga bertingkat mulai dari gerak sederhana yang mungkin dilakukan secara refleks hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreatifitas.

¹⁷ Iskandarwassid, dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 2

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala ini berupa huruf, kata, atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya¹⁸.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dapat terlihat dari perubahan tingkah laku dan perubahan sikap yang tidak tahu menjadi tahu. Dan bahwa penelitian disini menggunakan hasil belajar kognitif yang hasil belajarnya adalah suatu perubahan tingkah laku yang tingkat keberhasilan yang dicapai setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

4. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang tentunya membutuhkan media. Ketersediaan alat atau media menjadi komponen yang menyusun karakteristik pembelajaran IPA di MI, karena media akan membantu pembelajaran IPA terutama dalam kegiatan pengamatan. Salah satu materi IPA untuk kelas V MI adalah tentang alat

¹⁸ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hal. 34

pencernaan pada manusia yang dituangkan dalam kurikulum 2013. Materi ini di MI menekankan pada Alat pencernaan pada manusia. Ipa merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*event*) dan hubungan sebab akibatnya. Ipa merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif)¹⁹.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan Indonesia, termasuk pada jenjang SD/MI.

Adapun IPA untuk anak Sekolah Dasar, Paolo dan Marten dalam Usman Samatowa mendefinisikannya sebagai berikut: mengamati apa yang terjadi, mencoba apa yang diamati, mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi, menguji bahwa ramalan-ramalan itu benar. Paolo dan Merten menegaskan bahwa dalam IPA juga mencakup kegiatan mencoba dan melakukan kesalahan, gagal dan mencoba lagi. Dalam IPA guru selalu siap memodifikasi model-model yang ada tentang alam ini sejalan dengan penemuan-penemuan yang didapatkan²⁰.

¹⁹ Asih Widi Wisudawati, *Metodologi pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal.

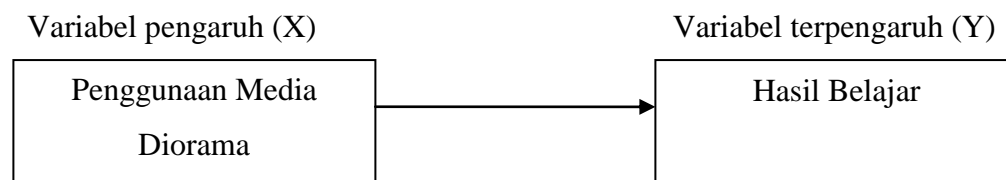
²⁰ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Indeks, 2011), hal. 5

Pembelajaran IPA di SD berdasarkan teori penemuan Bruner mengemukakan bahwa proses pembelajaran di kelas bukan untuk menghasilkan perpustakaan hidup sebagai subjek keilmuan, tetapi untuk melatih siswa berpikir secara kritis, mempertimbangkan hal-hal yang ada di sekelilingnya dan berpartisipasi aktif di dalam proses mendapatkan pengetahuan. Di sini jelas bahwa proses pembelajaran IPA di SD dianjurkan oleh Bruner sebagai proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mencari sendiri pengetahuan yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas tentang IPA di sekolah dasar, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa harus diberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan-keterampilan dalam IPA. Keterampilan tersebut dapat menjadi perantara untuk mendapatkan kebenaran tentang konsep-konsep IPA. Dalam mengajarkannya, guru perlu memodifikasi pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa di sekolah dasar.

F. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X yakni Penggunaan *Media Diorama*, dan variabel Y yaitu hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa di Mi Munawariyah



Jika media yang digunakan tepat maka akan berdampak positif pada hasil belajar peserta didik.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah:

- a. Variabel Independen, dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini sebagai variabel bebasnya yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya terhadap gejala, adalah media diorama.

- b. Variabel Dependen, dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas²¹.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V di Mi Munawariyah. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengalami pelajaran biasa ditunjukkan dengan nilai.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 61

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pernyataan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori²².

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh Hasil Belajar yang signifikan setelah menggunakan *media diorama* Pada Mata Pelajaran Ipa Di Mi Munawariyah

H_o: Tidak terdapat pengaruh Hasil Belajar yang signifikan setelah menggunakan *media diorama* Pada Mata Pelajaran Ipa Di Mi Munawariyah

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat.

Hal ini berlandaskan menurut pendapat Sugiyono bahwa:

²² Syaipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hal. 61

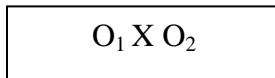
²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Mediapernada Group, 2011), hal. 47

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Adapun desain eksperimen yang digunakan *one group pretest-posttest design*. Desain ini dilakukan pada suatu kelompok sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan suatu perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan²⁴.

Tabel. 1

Desain Eksperimen (*One Group Pretest-Posttest Design*)



Keterangan:

- O_1 : nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)
- O_2 : nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)
- X : perlakuan yang diberikan

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam peneliti ini adalah adakah perubahan hasil belajar melalui media diorama di kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah, yaitu antara pre-test (sebelum) menggunakan media diorama dalam menyampaikan materi ajar, dan post-test (sesudah) menggunakan media diorama dalam menyampaikan materi ajar.

²⁴ *Ibid.*, Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Media pernada Group, 2011) hal. 334

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1) Data Kuantitatif

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya dikuantifikasi atau berbentuk angka-angka dalam pengumpulan dan analisis data dan penelitian ini menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data *pre-test* dan *post-test*, observasi, wawancara dan dokumentasi.

2) Data Kualitaitaif

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami *makna* yang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan²⁵.

Jenis data yang digunakan oleh pengguna adalah jenis data kuantitatif, yaitu hasil tes kepada siswa tentang pengaruh penggunaan media diorama oleh guru dan pengaruh hasil belajar peserta didik Mi Munawariyah.

²⁵ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan, 2015), hal. 23-41

b. Sumber Data

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam:

1. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak sesuai dengan perantara).
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh melalui data *pre-test* dan *pro-test*, observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²⁶. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah yang berjumlah 141 siswa

Tabel. 2
Populasi

KELAS	Laki-laki	Wanita	Jumlah
V-A. ¹	27	10	37
V-A. ²	14	16	30
V-B	21	16	37
V –C	23	14	37

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 117

Alasan peneliti mengapa mengambil subyek kelas V karena, penalaran dan pemahamannya sudah cukup matang, dengan harapan mereka bisa dengan mudah menangkap penjelasan dari guru dan melakukan kerjasama dengan baik, disamping itu juga materi yang dianggap cocok dengan penggunaan media Diorama materi Alat Pencernaan Pada Manusia Pada Mata Pelajaran IPA dan juga siswa kelas V sedang tidak terfokus pada ujian kelulusan seperti kelas VI.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi²⁷.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Alasan peneliti memilih teknik *probability sampling* karena ingin memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik *probability sampling* meliputi, *simplerandom sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*

²⁷ *Ibid.*, Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 118

*sampling, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*²⁸. Karena teknik *probability sampling* terdiri dari beberapa cara pengambilan sampel, maka peneliti memilih *two stage cluster sampling* yaitu teknik yang menggunakan dua tahap dalam pengambilan sampling²⁹. Tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara *sampling* juga³⁰. Alasan peneliti memilih *two stage cluster sampling*, karena populasinya yang berjumlah 141 siswa, tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil keseluruhannya maka penelitian mengambil sampel di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah, dan memilih kelas VB yang berjumlah 37 siswa.

Tabel. 3
Jumlah Sampel

KELAS	Laki-laki	Wanita	Jumlah
V-B	21	16	37

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dikatakan sebagai alat

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2014), hal. 84

²⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet, Ke-8, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 315

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), hal. 154

pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Adapun hal-hal yang akan menjadi fokus pengamatan peneliti adalah *media diorama* dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah.

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih, secara langsung yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk mendapat informasi yang dibutuhkan agar dapat diperoleh data yang lebih luas dan mendalam.

3. Tes

Tes yang digunakan adalah tes hasil belajar. Dimana mengukur penguasaan dan kemampuan siswa setelah selama kurun waktu tertentu menerima proses belajar mengajar dari guru Tes dilaksanakan beberapa kali yaitu pada *pre-test*, dan *post-test*. Tes ini adalah tes hasil belajar siswa dalam bentuk soal-soal pilihan ganda berjumlah 20 soal ³¹.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya, jumlah siswa kelas V,

³¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksa, 2013), hal. 139

jumlah guru, dan jumlah sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pendidikan yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistic test “t” untuk dua sampel (N lebih dari 30), digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian sebelum dan sesudah digunakannya *media diorama* pada mata pelajaran IPA kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah, karena sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang siswa yang berarti N lebih dari 30, maka rumus yang digunakan adalah rumus tes ”t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:³²

Langkah Perhitungannya adalah:

Langkah yang perlu ditempuh dalam rangka memperoleh harga t_0 berturut-turut adalah sebagai berikut:

1) Mencari Mean untuk Variabel I dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)$$

2) Mencari Mean untuk Variabel I dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$$

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 325-326)

- 3) Mencari Deviasi Stándar Variabel I dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx'}{N}\right)^2}$$

- 4) Mencari Deviasi Stándar Variabel II dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum Fy'}{N}\right)^2}$$

- 5) Mencari Stándar Error Mean Variabel I, dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

- 6) Mencari Stándar Error Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

- 7) Mencari Stándar Error perbedaan antara Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M1})(SE_{M2})}$$

- 8) Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1} - M_1}$$

- 9) Mencari df atau db dengan rumus: df atau db = N-1

- 10) Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik "t" yang tercantum dalam Tabel Nilai "t", pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan catatan:

- a) Apabila t_0 sama dengan atau lebih besar dari pada t_t maka Hipotesis Nihil ditolak; berarti di antara kedua variabel yang kita selidiki, terdapat perbedaan Mean yang signifikan.
- b) Apabila t_0 lebih kecil daripada t_t maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui berarti di antara kedua variabel yang kita selidiki, terdapat perbedaan Mean yang signifikan.

J. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori *media diorama* dan hasil belajar peserta didik. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum Mi Munawariyah. Bagian ini menguraikan sejarah umum Mi Munawariyah, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah Munawariyah.

BAB IV Penggunaan *media diorama*, pengaruh hasil belajar dan pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ipa tentang alat pencernaan pada manusia di Mi Munawariyah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Media merupakan kata yang berasal dari bahasa latin “medius”, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan, atau alat³³. Menurut Miarso bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

Ayat yang menjelaskan tentang media pembelajaran³⁴, terdapat dalam surah As-Shad : 29

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَذَّبَ بَرُوءَ آيَاتِهِ ۖ وَلِيُنذِرَ كَرُوءَ الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.

³³ Syafruddin Nurdin, *Kurikulum dan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) hal. 119

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Dipenogoro, 2014), hal. 400

Media merupakan sarana pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang bertujuan untuk membuat tahu siswa. Media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Dalam proses pembelajaran penerima pesan itu adalah siswa. Pembawa pesan (media) itu berinteraksi dengan siswa melalui indera mereka. Siswa dirangsang dengan media itu untuk menggunakan inderanya untuk menerima informasi, media pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai alat atau sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak lain.³⁵

Menurut Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Sementara itu, menurut Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, gambar bingkai, foto, gambar, grafik, televisi dan computer.

³⁵ Giri Wiarto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Laksitas, 2016), hal. 2-3.

Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran atau digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*) teknologi pendidikan (*education technology*), alat peraga dan media penjelas.

Jadi media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang bertujuan untuk membuat tahu siswa yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku dan lain-lain.

2. Jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu:

- 1) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain
- 3) Media proyeksi seperti slide, film, penggunaan OHP dan lain-lain.

4) Lingkungan sebagai media pembelajaran.³⁶

Berdasarkan uraian diatas, jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dikelompokkan menjadi 4 yaitu media grafis, media tiga dimensi, media proyeksi, dan media lingkungan.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam salah satu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan keinginan dan minat yang baru,

³⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2015), hal.-4

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Ada beberapa fungsi media pembelajaran.³⁷

- a. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik.
- b. Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas.
- c. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistik.
- f. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- h. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkret sampai dengan abstrak.

Sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 89 yang berbunyi ³⁸.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ^ط وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ^ع وَنَزَّلْنَا

عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَدُشُرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

³⁷ Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 129

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Dipenogoro, 2014), hal, 277

Artinya (dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri. (Q.S An-Nahl ayat 29)

Ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana seharusnya syarat suatu media yang digunakan. Pada surat diatas dijelaskan bahwa Al-Qur'an selain berperan untuk menjelaskan, juga merupakan sesuatu yang berfungsi sebagai petunjuk, rahmat, dan pemberi kabar gembira bagi orang yang menyerahkan diri.

Suatu media yang digunakan dalam proses belajar mengajar harus mampu menjelaskan kepada para siswa tentang materi yang dipelajari. Sedangkan mengenai Al-Qur'an sebagai kabar gembira jika dikaitkan dengan media dalam pendidikan maka suatu media harus mampu menumbuhkan rasa gembira yang selanjutnya meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan guru. Hal ini karena tujuan pendidikan tidak hanya pada segi kognitif saja melainkan harus mampu mempengaruhi sisi afektif dan psikomotor, oleh karena itu media harus mampu meraih tujuan proses pembelajaran.

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a. *Fungsi atensi* media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pembelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.
- b. *Fungsi afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- c. *Fungsi kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. *Fungsi kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Media pembelajaran, menurut Kemp & Dayton dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau

kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberikan instruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak (turut memikul tanggung jawab, melayani secara sukarela, atau memberikan sumbangan material). Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi.

Media juga berfungsi untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran telah banyak dibahas oleh banyak para ahli. Menurut Kemp & Dayton (1985: 3-4) meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasinya ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

- a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajaran yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi

sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.

- b. Pembelajaran lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- d. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.

- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif; beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasehat siswa.³⁹

Dari uraian pendapat beberapa ahli di atas, dapatlah disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar yaitu media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, dapat mengatasi keterbatasan indera ruang dan waktu, dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dnegan guru masyarakat dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

³⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 3-23

5. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Drs. Sudirman N membagi prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran yang dibaginya ke dalam kategori, sebagai berikut:

1. Tujuan pemilihan

Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas.

2. Karakteristik media pembelajaran

Setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Seorang guru harus bisa memahami karakteristik dari berbagai jenis media pembelajaran yang bervariasi. Sedang apabila kurang memahami karakteristik media tersebut maka guru akan dihadapkan pada kesulitan yang akan menghambat proses pembelajaran

3. Alternatif pilihan

Memilih merupakan proses pembuatan keputusan dari berbagai alternatif pilihan. Seorang guru harus bisa menentukan pilihan mengenai media mana yang akan digunakan apabila terdapat beberapa media yang dapat dibandingkan.⁴⁰

Dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan media adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamaroh, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 125-132

a. Motivasi

Harus ada kebutuhan, minat, atau keinginan untuk belajar dari pihak siswa sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan tugas dan latihan.

b. Perbedaan individual

Siswa belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda. Faktor-faktor seperti intelegensi, tingkat pendidikan, kepribadian, dan gaya belajar mempengaruhi kemampuan dan kesiapan siswa untuk belajar. Tingkat kecepatan penyajian informasi melalui media harus berdasarkan kepada tingkat pemahaman.

c. Tujuan pembelajaran

Jika siswa diberitahukan apa yang diharapkan mereka pelajari melalui media pengajaran itu, kesempatan untuk berhasil dalam pembelajaran semakin besar.

d. Organisasi isi

Pembelajaran akan lebih mudah jika isi dan prosedur atau ketrampilan fisik yang akan dipelajari diatur dan diorganisasikan ke dalam urutan yang bermakna.

e. Persiapan sebelum belajar

Ketika merancang materi pelajaran, sebaiknya perhatian harus ditujukan kepada sifat dan tingkat persiapan siswa

f. Emosi

Pembelajaran yang melibatkan emosi dan perasaan pribadi serta kecakapan amat berpengaruh dan bertahan.

g. Partisipasi

Agar pembelajaran berlangsung dengan baik, seorang siswa harus menginternalisasi informasi, tidak sekedar diberitahukan kepadanya. Oleh sebab itu, belajar memerlukan kegiatan. Dengan partisipasi, kesempatan lebih besar terbuka bagi siswa untuk memahami dan mengingat materi pelajaran itu.

Hasil belajar yang diinginkan adalah meningkatkan kemampuan seseorang untuk menerapkan atau mentranfer hasil belajar pada masalah atau situasi baru. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bernalar dan memutuskan dengan menerapkan generalisasi atau prosedur terhadap berbagai masalah atau tugas baru⁴¹.

6. Kerucut Pengalaman

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone Of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale). Kerucut ini (Gambar 1.2) merupakan elaborasi yang rinci dari konsep tiga tingkatan pengalaman yang

⁴¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada cet.5, 2003), hal. 70-72

dikemukakan oleh Bruner sebagaimana diuraikan sebelumnya. hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret), sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampaian pesan itu. Perlu dicatat bahwa urutan-urutan ini tidak berarti proses belajar dan interaksi mengajar belajar harus selalu di mulai dari pengalaman langsung, tetapi di mulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.

Dasar pengembangan Kerucut Dale dibawah bukanlah tingkat kesulitan melainkan tingkat keabstrakan-jumlah jenis indera yang turut serta selama penerimaan isi pengajaran atau pesan. Pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu, oleh karena itu ia melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peraba.



Gambar 1.2. Kerucut Pengalaman

Ini dikenal dengan *Learning by doing* misalnya keikutsertaan dalam menyiapkan makanan, membuat perabot rumah tangga, mengumpulkan peranko, melakukan percobaan di laboratorium, dan lain-lain. Yang kesemuanya itu memberi dampak langsung terhadap pemerolehan dan pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Tingkat keabstrakan pesan akan semakin tinggi ketika pesan itu dituangkan ke dalam lambang-lambang seperti bagan, grafik, atau kata. Jika pesan terkandung dalam lambing-lambang seperti itu, indera yang dilibatkan untuk menafsirkannya semakin terbatas, yakni indera penglihatan atau indera pendengaran. Meskipun tingkat partisipasi fisik berkurang, keterlibatan imajinatif semakin bertambah dan berkembang. Sesungguhnya, pengalaman konkret dan pengalaman abstrak dialami silih berganti; hasil belajar dari pengalaman langsung mengubah dan memperluas jangkauan abstraksi seseorang, dan sebaliknya, kemampuan interpretasi lambing kata membantu seseorang untuk memahami pengalaman yang didalamnya ia terlibat langsung⁴².

Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti menjelaskan bahwa semakin tinggi letak suatu jenis media dalam kerucut tersebut, semakin tinggi pula derajat keabstrakan dan dengan demikian semakin sempit atau kecil totalitas realita yang disajikan. Dari gambaran kerucut pengalaman, siswa akan lebih konkret memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung, melalui benda tiruan, pengalaman melalui drama, demonstrasi wisata, dan melalui pameran. Media paling konkret menurut kerucut pengalaman Dale adalah pengalaman langsung.

Posisi kedua media terkonkret jika dilihat dari kerucut pengalaman Dale adalah benda tiruan. Pengalaman dengan benda tiruan menurut Wina Sanjaya

⁴² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 10-12

adalah pengalaman yang diperoleh melalui benda atau kejadian yang dimanipulasi agar mendekati keadaan yang sebenarnya. Mempelajari objek tiruan sangat besar manfaatnya terutama untuk menghindari terjadinya verbalisme⁴³.

Berdasarkan landasan teori di atas, pokok bahasan ekosistem dapat diajarkan dengan menggunakan media berupa benda tiruan. Benda tiruan yang dapat digunakan berdasarkan klasifikasi jenis media adalah media diorama.

B. Pengertian Media Diorama

1. Media Diorama

Diorama merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang menggambarkan suatu kejadian, baik kejadian bernilai sejarah atau tidak. Menurut Rayandra Asyhar “media tiga dimensi merupakan media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tebal”. Kebanyakan media tiga dimensi merupakan obyek sesungguhnya atau miniatur obyek. Diorama ini termasuk media yang disajikan dalam bentuk miniatur atau sering disebut juga dengan media serba aneka⁴⁴.

Menurut Susanto diorama adalah “gambaran adegan yang dituangkan dalam bentuk seni patung”. Secara umum diorama diartikan sebagai

⁴³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta:Kencana, 2010), hal. 201

⁴⁴ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2012), hal. 47

pengadaan sebuah pemandangan dalam ukuran kecil yang dibuat seperti aslinya⁴⁵.

Daryanto berpendapat bahwa “media diorama merupakan salah satu media tanpa proyeksi yang disajikan secara visual tiga dimensional berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya”.⁴⁶ Selanjutnya Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto berpendapat bahwa “diorama adalah gambaran kejadian baik yang mempunyai nilai sejarah atau tidak yang disajikan dalam bentuk mini atau kecil”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa diorama memberikan informasi berupa peristiwa yang disajikan dalam bentuk tiruan lebih kecil dari aslinya⁴⁷.

Diorama terdiri dari bentuk-bentuk atau obyek-obyek yang ditempatkan di suatu tempat yang berlatar belakang lukisan sesuai dengan penyajian. Definisi lebih konkret diungkapkan oleh Yudhi Munadi bahwa media diorama adalah “pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas”⁴⁸.

2. Tujuan dan Fungsi Media Diorama

Tujuan penggunaan media tiga dimensi (benda tiruan) menurut Daryanto antara lain:

- a. Mengatasi kesulitan yang muncul ketika mempelajari obyek yang terlalu besar.
- b. Untuk mempelajari obyek yang telah menjadi sejarah di masa lampau.
- c. Untuk mempelajari obyek yang tak terjangkau secara fisik.

⁴⁵ Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 106

⁴⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), hal. 29

⁴⁷ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hal 50

⁴⁸ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press, 2013), hal. 109

- d. Untuk mempelajari obyek yang mudah dijangkau tetapi tidak memberikan keterangan yang memadai.
- e. Untuk mempelajari konstruksi-konstruksi yang abstrak.
- f. Untuk memperlihatkan proses dari obyek yang luas⁴⁹.

Diorama sebagai media pembelajaran dijelaskan oleh Hujair AH Sanaky terutama berfungsi untuk “mata pelajaran ilmu bumi (IPA), ilmu hayat, sejarah, bahkan diusahakan untuk berbagai mata pelajaran lainnya”. Sehingga diorama dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran⁵⁰.

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Diorama

- a. Alat dan bahan
 - 1. Pada penelitian ini media diorama yang digunakan berupa kertas atau beragam jenis karton.
- b. Langkah penggunaan media
 - 1. Memilih topik
 - Siswa dan guru memilih sub materi tentang Ipa
- c. Perencanaan
 - Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan khusus yang konsisten dengan sub materi yang telah dipilih pada

⁴⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 30-31

⁵⁰ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hal. 133

tahap pertama. Dimana masing-masing kelompok nantinya akan diberikan oleh guru pembahasan tentang media diorama tersebut.

d. Implementasi

Siswa menerapkan perencanaan yang telah dirancang dan siswa nantinya akan diminta untuk melihat dan mengamati setelah itu menjelaskan kembali

e. Analisis

Siswa menganalisa informasi yang diperoleh pada tahap ketiga dan merencanakan bagaimana informasi tersebut diringkas dan disajikan dengan cara menarik sebagai bahan untuk dipresentasikan kepada seluruh kelas.

f. Presentasi hasil

Semua kelompok menyajikan hasil hasil pengamatannya dengan cara menarik kepada seluruh kelas, dengan tujuan agar siswa yang lain saling terlibat satu sama lain dalam pekerjaan mereka.

g. Evaluasi

Dalam hal ini kelompok-kelompok menangani aspek yang berbeda dari topic yang sama, siswa dan guru mengevaluasi tiap kelompok terhadap kerja kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa penilaian individual atau kelompok.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Diorama

Media diorama merupakan salah satu media tiga dimensi. Muedjiono dalam Daryanto mengungkapkan bahwa ada kelebihan media tiga dimensi antara lain:

- a. Memberikan pengalaman secara langsung.
- b. Penyajian secara konkret dan menghindari verbalisme (kata atau ucapan).
- c. Dapat menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya.
- d. Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas.
- e. Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas⁵¹.

Menurut Subana kelebihan dari media diorama ini yaitu memakai bahan sederhana dan mudah didapat, bisa dipakai berulang-ulang, menggambarkan keadaan sesungguhnya, dan memperlihatkan sesuatu yang sebenarnya sulit untuk dilihat. Siswa dapat mengamati secara langsung diorama yang telah dibuat guru. Hasil pengamatan siswa menekankan siswa untuk berpikir secara kritis mengenai materi yang disampaikan oleh guru⁵².

Sedangkan kelemahan diorama adalah tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar, Namun kekurangan tersebut dapat diatasi dengan membuat diorama dalam ukuran yang bisa diamati oleh seisi kelas.

⁵¹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 29

⁵² Reni Anggraeni, *Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Tentang Daur Air Siswa Di Sekolah Dasar* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017) (Online) <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/19662/baca-artikel>, 19 Juli 2017, hal. 4

Dan juga memiliki kelemahan lain yaitu:

1. Tidak semua siswa kreatif
2. Alat yang digunakan terlalu rumit dan membutuhkan kesabaran yang tinggi

C. Pengertian Hasil Belajar

1. Belajar

Belajar menurut Lyle E. Bourne, JR., Bruce R. Ekstrand yaitu “Learning as a relatively permanent change in behavior traceable to experience and practice”. Yang artinya belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan.

Belajar menurut Clifford T. Morgan yaitu learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience” artinya Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatife tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu⁵³.

Belajar menurut golongan behavioristik dipandang sebagai proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Timbulnya tingkah laku itu disebabkan oleh adanya hubungan stimulus dengan respon dimana suatu stimuli tertentu akan menyebabkan respon tertentu dari ndividu.

⁵³ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2001), hal. 33

Kemudian dalam pandangan para kognitivistik belajar dipandang sebagai proses aktif individu dalam memproses informasi

Merujuk pada berbagai definisi belajar dan penjelasan tentang belajar menurut hasil studi Suryabrata atas beberapa pengertian belajar yang ada, pada kelompok *molecular* dan kelompok *molaria* menarik beberapa pokok yang ada dalam belajar yaitu:

- a. Bahwa belajar itu merupakan perubahan (dalam arti behavioral changes, actual maupun potensial)
- b. Bahwa perubahan itu pada pokoknya didupatkannya kecakapan baru (dalam arti *Kenntis* dan *Fertinkeit*)
- c. Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja)⁵⁴.

a) Teori-Teori Belajar

Untuk mengetahui teori-teori belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli, akan dikemukakan dalam pembahasan berikut.

1. Teori belajar Menurut Ilmu Jiwa Daya

Menurut Ahli-ahli ilmu jiwa daya mengemukakan suatu teori bahwa jiwa manusia mempunyai daya-daya. Daya-daya ini adalah kekuatan yang tersedia. Manusia hanya memanfaatkan daya itu dengan cara melatihnya sehingga ketajamannya dirasakan ketika dipergunakan untuk sesuatu hal. daya-daya itu misalnya daya mengenal, daya mengingat, daya berfikir, daya fantasi, dan sebagainya.

⁵⁴ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 2-4.

Oleh karena itu, menurut para ahli ilmu jiwa daya, bila ingin berhasil dalam belajar, latihlah semua daya yang ada di dalam diri.

2. Teori tanggapan

Teori tanggapan adalah suatu teori belajar yang menentang teori belajar yang dikemukakan oleh ilmu jiwa daya. Herbart adalah orang yang mengemukakan teori tanggapan. Menurut Herbart teori yang dikedepankan oleh ilmu jiwa daya tidak ilmiah, sebab psikologi daya tidak dapat menerangkan kehidupan jiwa. Oleh karena itu Herbart mengajukan teorinya, yaitu teori tanggapan. Menurutnya unsur jiwa yang paling sederhana adalah tanggapan.

3. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Gestalt

Gestalt adalah sebuah teori belajar yang dikemukakan oleh Koffka dan Kohler dari Jerman. Teori ini berpandangan bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian. Sebab keberadaan itu didahului oleh keseluruhan. Misalnya seorang pengamat yang mengamati seorang dari kejauhan. Orang yang jauh itu pada mulanya hanyalah satu titik hitam yang terlihat bergerak semakin dekat dengan si pengamat. Semakin dekat orang itu dengan si pengamat maka semakin jelas terlihat bagian-bagian atau unsur-unsur anggota tubuh orang tersebut.

Dalam belajar, menurut Gestalt, yang terpenting adalah penyesuaian pertama, yaitu mendapatkan respons atau tanggapan yang tepat. Belajar yang

terpenting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh insight (pengertian)⁵⁵.

Dari penjelasan diatas, bahwa perubahan tingkah laku karena belajar itu dilakukan secara sadar tidak dalam keadaan mabuk, bukan karena kematangan, juga bukan karena kelelahan, perubahan tingkah laku yang dilakukan di luar kendali kesadan, karena kematangan akibat tugas-tugas perkembangan, atau karena situasi kelelahan baik fisik maupun psikis tidak dikategorikan sebagai belajar.

2. Hasil Belajar

Secara umum belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil dari proses belajar disebut sebagai hasil belajar yang dapat dilihat dan diukur. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti satuan program pengajaran pada satu jenjang pendidikan tentu dapat dilihat dari hasil belajarnya dari program tersebut. Hasil belajar merupakan masalah yang penting dan besar pengaruhnya dalam kehidupan manusia.

Teori hasil belajar menurut Kingsley membedakan hasil belajar siswa (individu) menjadi tiga jenis yaitu: 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita. Setiap golongan bisa diisi

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 17-19.

dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah (Sudjana, 1989: 45)⁵⁶.

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁵⁷.

Belajar adalah proses perubahan bentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru, yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan⁵⁸. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya⁵⁹.

Menurut Oerman Hamalik belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman⁶⁰.

⁵⁶ *Op.cit.*, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 9. Blm benar

⁵⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.2

⁵⁸ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 7

⁵⁹ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hal. 34

⁶⁰ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal.154

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap⁶¹.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar⁶². Sedangkan menurut Mohammad Surya, hasil belajar adalah perubahan perilaku individu. Individu akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif, disadari dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil atau kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berupa pengetahuan yang tidak hanya kecakapan tetapi juga penghayatan pada individu untuk mengetahui hasil dari belajar tersebut dapat dilakukan melalui penelitian berupa tes, latihan atau ulangan.

3. Macam-Macam Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku, misalnya tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Benyamin S. Bloom, menyebutkan ada tiga kawasan perilaku sebagai hasil belajar, yaitu :

⁶¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal. 5

⁶² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 25

1. Hasil belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi.
2. Hasil belajar efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Hasil belajar psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak⁶³.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti dan sikap⁶⁴.

Dan juga macam-macam hasil belajar sebagaimana dijelaskan yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman konsep

Pemahaman yang dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang akan dipelajari atau seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat

⁶³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 22-23.

⁶⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 30

memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

b. Keterampilan proses

Usaman dan setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri siswa. Dalam melatih keterampilan proses secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreatifitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

c. Sikap siswa

Menurut Lange sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik secara serempak. Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercaya oleh individu pemilik sikap. Keterampilan afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional. Dan komponen konatif adalah aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.

Dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar yang diteliti yaitu bersifat ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental

(otak). Menurut Bloom dalam buku Anas Sudjono, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah yang termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah 1) Pengetahuan/hapalan/ingatan (*knowledge*), 2) Pemahaman (*comprehension*), 3) Penerapan (*application*), 4) Analisis (*analysis*), 5) sintesis (*synthesis*), 6) Penilaian (*evaluation*)⁶⁵.

4. Ciri-ciri Evaluasi Hasil Belajar

Sebagai suatu bidang kegiatan, evaluasi hasil belajar memiliki ciri-ciri khas yang membedakannya dari bidang yang lain. Diantara ciri-ciri yang dimiliki oleh evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut⁶⁶.

Ciri pertama, bahwa evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka mengukur keberhasilan peserta didik itu, pengukurannya dilakukan secara tidak langsung.

Ciri kedua, bahwa pengukuran dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif, atau lebih sering menggunakan symbol-simbol angka.

Ciri yang ketiga, bahwa pada kegiatan evaluasi hasil belajar pada umumnya digunakan unit-unit atau satuan-satuan yang tetap. Penggunaan

⁶⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 49-52

⁶⁶ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), hal. 34-38

unit-unit atau satuan-satuan yang tetap itu didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa pada setiap populasi peserta didik yang sifatnya heterogen.

Ciri keempat, bahwa prestasi yang dicapai oleh peserta didik waktu ke waktu adalah bersifat relative, dalam arti; bahwa hasil-hasil evaluasi terhadap keberhasilan belajar peserta didik itu pada umumnya tidak selalu menunjukkan kesamaan atau keajegan.

Ciri kelima, bahwa dalam kegiatan evaluasi hasil belajar, sulit untuk dihindari suatu kekeliruan pengukuran. Seperti diketahui dalam usaha untuk menilai hasil belajar peserta didik (siswa, mahasiswa, dan lain-lain), pendidik (guru, dosen dan lain-lain) mengadakan pengukuran terhadap peserta didik dengan menggunakan alat pengukur berupa tes atau ujian, baik ujian tertulis maupun ujian lisan.

5. Indikator Hasil Belajar

Banyak guru yang merasa sukar untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya mengenai apakah pengajaran yang telah dilakukan berhasil, dan apa buktinya? Untuk menjawab pertanyaan itu, terlebih dahulu kita ditetapkan apa yang menjadi criteria keberhasilan pengajaran, baru kemudian ditetapkan alat untuk menaikkan keberhasilan belajar secara tepat. Mengingat pengajar merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan

yang telah dirumuskan, maka disini dapat ditemukan dua kriteria yang bersifat umum kedua kriteria tersebut antara lain adalah sebagai berikut⁶⁷.

a. Kriteria Ditinjau dari Sudut Prosesnya

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subyek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri. Untuk emnguku keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan dibawah ini:

1. Apakah pengajaran direncanakan terlebih dahulu oleh guru dan melibatkan siswa ?
2. Apakah kegiatan belajar siswa dimotivasi oleh guru sehingga siswa melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesabaran dan kesungguhan untuk memperoleh tingkat penguasaan dan pengetahuan dari pengajaran tersebut ?
3. Apakah guru menggunakan media ?
4. Apakah proses pengajaran dapat melibatkan semua siswa di dalam kelas tersebut ?
5. Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk menilai sendiri hasil belajar yang telah ia capai ?
6. Apakah suasana dalam pembelajaran cukup menyenangkan ?

⁶⁷ *Ibid.*, Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), hal. 20-21

b. Kriteria Ditinjau dari Hasilnya

Disamping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Berikut ini adalah beberapa persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil yang dicapai siswa:

1. Apakah hasil belajar siswa yang diperoleh dari pengajaran terlihat dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh ?
2. Apakah hasil belajar siswa yang dicapai dari proses pengajaran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa ?
3. Apakah hasil belajar siswa yang telah diperoleh akan bertahan lama dan mengendap didalam ingatannya ?

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar merupakan panduan yang harus dimiliki oleh guru untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilangsungkan berhasil atau tidak.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh lingkungannya.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara dua faktor yang

memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara rinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang memengaruhi belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Ruseffendi mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

Dari kesepuluh faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa belajar, terdapat faktor yang dapat dikatakan hampir sepenuhnya tergantung pada siswa. Faktor-faktor itu adalah kecerdasan anak, kesiapan anak, dan bakat anak. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Sudjana bahwa hasil belajar yang

dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

1. Kecerdasan Anak

Kemampuan intelegensi seseorang dapat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan. Kemampuan merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir. Alfred Binnet membagi intelegensi kedalam tiga aspek kemampuan, yaitu: *direction*, *adaptation*, dan *criticism*.

2. Kesiapan atau Kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan di mana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan dan kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut.

3. Bakat Anak

Menurut chaplin, yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan dimasa yang akan datang.

4. Kemauan belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Keengganan siswa untuk

belajar mungkin disebabkan karena ia belum mengerti bahwa belajar sangat penting untuk kehidupannya kelak

5. Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya.

6. Model Penyajian Materi Pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

7. Pribadi dan Sikap Guru

Siswa, begitu juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan..

8. Suasana Pengajaran

Faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah suasana pengajaran. Suasana pengajaran yang tenang, terjadi dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran.

9. Kompetensi Guru

Guru yang professional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional.

10. Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan.⁶⁸

Dari penjelasan di atas dapat dipahami oleh peneliti bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran baik guru maupun orang tua diharuskan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi pembelajaran itu sendiri baik faktor internal maupun faktor eksternal. Yang mana kesemua faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Pengertian Pembelajaran IPA

1. IPA

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik. Salah satu

⁶⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group), hal. 12-18.

masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru disekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya di arahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa hanya dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Nash dalam buku *The Nature of Sciences*, IPA merupakan suatu cara atau metode untuk mengamati alam secara analisis, lengkap, cermat serta menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya, sehingga membentuk prespektif baru tentang obyek yang diamati.

IPA atau natural sciences, secara sederhana bisa diartikan sebagai ilmu tentang alam, beserta peristiwa yang terjadi di dalamnya. Dengan demikian IPA membatasi gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis, didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan manusia.

Menurut Powler (1992), IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan dan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah.

Hakikat IPA pada siswa MI, hendaknya berorientasi kepada pemupukan minat dan pengembangan peserta didik terhadap dunia mereka, sehingga Ilmu Pengetahuan sementara mempunyai objek dan menggunakan metode ilmiah⁶⁹.

Penyebab utama kelemahan pembelajaran tersebut adalah karena kebanyakan guru tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan memfokuskan guru tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan memfokuskan pada pengembangan keterampilan proses sains anak.

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini para guru, khususnya yang mengajar sains di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran.

Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap. Dari ketiga komponen IPA ini, Sutrisno (2007) menambahkan bahwa IPA juga sebagai prosedur dan IPA sebagai

⁶⁹ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hal. 8

teknologi. Akan tetapi, penambahan ini bersifat pengembangan dari ketiga komponen diatas, yaitu pengembangan prosedur dari proses, sedangkan teknologi dari aplikasi konsep dan prinsip-prinsip IPA sebagai produk⁷⁰.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pendidikan IPA ini bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, serta memiliki sikap ilmiah, yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar. Pendidikan IPA menekankan pada pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah adalah agar siswa mampu:

- a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan

⁷⁰ *Ibid.*, Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hal. 165-170.

- c. Berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- d. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- e. Memiliki pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan jenjang pendidikan selanjutnya⁷¹.

3. Perlunya IPA Diajarkan Di Sekolah

Pembelajaran IPA sangat penting diajarkan di sekolah. Usman Samatowa menyebutkan ada beberapa alasan mengapa IPA perlu diajarkan di sekolah dasar, yaitu:

- a) IPA merupakan dasar teknologi, sehingga IPA bermanfaat bagi suatu bangsa. Seseorang tidak akan menjadi dokter yang baik tanpa mempelajari gejala alam secara luas.
- b) IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan berpikir kritis dan objektif. Hal tersebut akan tercipta misalnya dengan menerapkan metode menemukan sendiri.
- c) IPA bukanlah suatu mata pelajaran yang berisi hafalan belaka jika diajarkan melalui percobaan.
- d) Mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan, yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan⁷².

⁷¹ Amalia Saprianti, dkk, *Pembelajaran IPA di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 2.3-2.4

Dari uraian pendapat di atas, bahwa Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan pada siswa terutama di usia sekolah dasar sangat penting untuk kebutuhan siswa di kehidupan sekarang maupun masa depan.

4. Karakteristik Pembelajaran IPA

Karakteristik pembelajaran IPA Wasih Djojosoediro, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Proses belajar IPA melibatkan hampir semua alat indera, seluruh prosesberpikir, dan berbagai macam gerakan otot.
- b. Belajar IPA dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara (teknik). Misalnya, observasi, eksplorasi, dan eksperimentasi.
- c. Belajar IPA memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan. Hal ini dilakukan karena kemampuan alat indera manusia sangat terbatas.
- d. Belajar IPA seringkali melibatkan kegiatan-kegiatan temu ilmiah (misal seminar, konferensi atau simposium), studi kepustakaan, mengunjungi suatu objek, penyusunan hipotesis, dan yang lainnya.
- e. Belajar IPA merupakan proses aktif. Belajar IPA merupakan sesuatu yang harus siswa lakukan, bukan sesuatu yang dilakukan untuk siswa⁷³.

⁷² Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks, 2011), hal.3-4

⁷³ <http://pjjpgsd.unesa.ac.id>

Dari karakteristik pembelajaran IPA yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa alat peraga dalam pembelajaran menjadi salah satu bagian yang penting terutama untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Tersedianya alat peraga dibutuhkan untuk membantu pengamatan sehingga siswa akan mendapatkan data yang objektif. Media pembelajaran menjadi penting untuk digunakan dalam pembelajaran IPA di MI.

E. Materi Alat Pencernaan Pada Manusia

Makanan yang masuk ke dalam tubuh kita akan diolah melalui proses pencernaan. Proses pencernaan adalah proses penghancuran makanan menjadi zat-zat makanan yang diserap dalam tubuh. Alat yang berfungsi untuk menghancurkan makanan ini disebut alat pencernaan. Alat-alat pencernaan pada manusia terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.



BAB III

KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah dan Keadaan MI Munawariyah

Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Perguruan Islam Munawariyah ini berdiri pada tanggal 1 Juni 1958 , yang didirikan oleh Habib Husin Almunawar pada mulanya berlokasi di Kelurahan 14 Ulu Palembang. Pada tahun 1966 dibangun gedung semi permanen sebagai tempat kegiatan belajar mengajar di lokasi Jl. KH. Abdullah Azhari Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 1994 Kepengurusan yayasan dibakukan melalui badan hukum dan terdaftar pada akta notaris.

Sejak berdirinya lembaga ini Beliau telah banyak menghasilkan lulusan yang bekerja diberbagai bidang disiplin ilmu. Dalam perjalanannya tersebut, lembaga ini mendapatkan banyak respon positif dari masyarakat Palembang dan sekitarnya, terbuiktinya yaitu terlihat dengan meningkatnya jumlah peminat atau pendaftar dari tahun ke tahun. Pada tahun 2002 gedung ini diperluas dan dibangun menjadi bangunan permanen berlantai 3, ditambah lagi dengan 2 unit bangunan yang ditempatkan terpisah namun tidak jauh dari lokasi gedung utama serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup baik.

B. Visi, Misi, dan Tujuan MI Munawariyah

1. Visi Madrasah

Berakhlak Mulia, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan

2. Misi MI Munawariyah

- a) Menumbuh kembangkan karakter warga madrasah yang religius, cerdas, disiplin dan cinta tanah air.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inovatif, kreatif dan berkualitas
- c) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademi
- d) Membiasakan budaya disiplin, hidup bersih, agamis sesuai dengan ciri khas madrasah

3. Tujuan MI Munawariyah

- a) Terbentuknya warga madrasah yang beriman dan berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama islam
- b) Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dan berkualitas, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal
- c) Terbentuknya warga madrasah yang mencintai, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup
- d) Membiasakan warga sekolah agar peduli terhadap lingkungan.
- e) Mewujudkan green school

C. Profil Sekolah

- 1. Nama Sekolah : MI Munawariyah
- 2. N p s n : 10604117

3. N s s : 111216710064
4. N s b : 3163670616601
5. Propinsi : Sumatera Selatan
6. Otonomi : Kota Palembang
7. Kecamatan : Seberang Ulu II
8. Desa / Kelurahan : 13 ULU
9. Jalan Nomor : K.H.Abdullah Azhari Lr. Sederhana
No. 03
10. Kode Pos : 30263
11. Telepon : 0711-516216
12. Faximile : -
13. Daerah : Perkotaan
14. Status Sekolah : Swasta
15. Akreditasi : A (Sangat Baik)
16. Tahun Akreditasi : 2011
17. Penerbit Sk/Ditanda Tangan Oleh : Ban S/M Provinsi Sumatera Selatan
18. Tahun Berdiri : 1958
19. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi & Siang
20. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
21. Luas Bangunan : 1.000 M2 (1 Unit Dua Lantai & 1 Unit
Panggung)
22. Lokasi Bangunan : Pemukiman Penduduk

23. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 1 Km
24. Jarak Ke Pusat Otda : 5 Km
25. Terletak Pada Lintasan : Kota Palembang
26. Organisasi Penyelenggara : Ypi - Munawariyah Palembang
27. Perjalanan /Perubahan Sekolah :
- a. Tahun 1958 – 1966 Kepala S.H. Husin Almunawar
Nama : Madrasah Attarbiyatul Munawariyah
 - b. Tahun 1966-1989 Kepala SH. Husin Almunawar
Nama : Madrasah Tarbiyah Munawariyah
 - c. Tahun 1989-1990 Kepala Dr. S. Aqil Husin Almunawar
Berbentuk badan hukum yayasan dengan nama
Yayasan Perguruan Islam Munawariyah (YAPIM)
Nama : MI – Munawariyah
 - d. Tahun 1990-2000 Kepala Sy. Fathimah
MF.9/I-B/PP.005/07/96
Kepala Madrasah Dipinitif Dra.Sy. Fathimah
 - e. Tahun 2005 Terakreditasi B No.AKW.06/08/MI/01
Kepala Madrasah Dra.Sy. Fathimah
 - f. Tahun 2011 Terakreditasi A, BAN S/M Prov. Sumsel
Kepala Madrasah Dra.Sy. Fathimah,M.M.

D. Keadaan Guru MI. Munawariyah

1. Nama-nama seluruh Guru MI Munawariyah

Tabel. 4

Nama-nama Staf Manajemen MI Munawariyah

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Dra.HJ.SY.Fathimah,M. M	196610211998032001	Pembina/IV.a	Kepala Madrasah
2	Drs. Hasan	196509101998031001	Pembina/IV.a	Waka. Sarana prasarana
3	Siti Rohani,S.Ag	197408222002122002	Penata Tk.I/III.d	Waka. Kurikulum
4	Nelly,S.Pd.I	197810222007012014	Pengatur Muda / II.b	Waka. Kesiswaan

Sumberdata :Dokumentasi MI Munawariyah Tahun Aajaran 2017/2018.

Tabel. 5

Nama-nama Tenaga Guru MI Munawariyah

NO	NAMA GURU	TEMPAT, TANGGAL LAHIR		PENDIDIKAN FAK/JUR	JABATAN	KLS
1	Asmaliah,S.Ag 196910301998032002	Rantau Alai,	30-OCT-1969	TARBIYAH/ PAI	GURU	VI
2	Drs. Hasan 196509101998031001	Palembang,	10-SEP-1965	FKIP/ BAHASA	GURU	V-VI
3	Siti Rohani,S.Ag 197408222002122002	Wonosari,	22-AUG-1974	TARBIYAH/ PAI	GURU	II
4	Murhayah,S.Ag 197303072002122001	Suka Damai,	7-MAR-1973	TARBIYAH/ PAI	GURU	I
5	Muktillah,S.Ag 197310202002121002	Palembang,	20-Oct-1973	Tarbiyah/ PAI	GURU	VI
6	Nelly,S.Pd.I 197810222007012014	Palembang,	22-Jan-1978	Tarbiyah/ PAI	GURU	VI

7	Fatmawati,S.Pd.I	Palembang,	10-Jan-1966	FAI/ TARBIYAH	GURU	I
8	Paisa,S.Pd.I	Pemulutan,	9-Apr-1976	Tarbiyah/ PAI	GURU	III
9	Yulia,S.Pd.I	K. Puntian,	23-Nov-1978	FAI/ TARBIYAH	GURU	II
10	Yulianti,S.Pd	Palembang,	1-Jan-1976	FKIP/BK	GURU	I
11	Sri Mulyati,S.Pd.I	Palembang,	25-Mar-1981	Tarbiyah/ PAI	GURU	IV
12	Eveline Fathanah	Palembang,	26-Jul-1984	SMA	SBK,B.ING	III
13	Marwiyah,S.Pd.I	Palembang,	15-Apr-1969	FAI/ TARBIYAH	GURU	I
14	Umi Kalsum,S.Pd	Palembang,	6-Sep-1976	FKIP/IPS	GURU	II
15	Fitriani,S.Pd	Palembang,	15-Feb-1987	FKIP/B.ING	GURU	IV
16	Puspa Virga Chika,S.Pd	Palembang,		S1	GURU	V
17	Nelia Susandari,S.Pd	Kenali,	15-Oct-1981	FKIP/B.ING	GURU	IV
18	Dona Hariya Harpizah,S.Pd	Palembang,	6-Sep-1986	FKIP/MTK	GURU	VI
19	Najemah,S.Pd.I	Palembang,	17-Jul-1987	Tarbiyah/PAI	GURU	IV
20	Ummu Hani,M.Pd	Palembang,	10-Sep-1991	S1/FKIP	B. INGGRIS	V,VI
21	Andrian	Palembang,	10-Mar-1987	DI	GOR	1,2,5,6
22	Anita,M.Pd	Pedamaran,	24-Jul-1986	FKIP/MTK	GURU	V
23	Aulia Karima	Palembang		SMA	GURU	III
24	Ariyan Citra,S.Pd	TJ. Batu,	5-Jan-1989	FKIP/GEOGRAFI	SBK	V
25	Chairudin,S.Pd.I	Lubuk Segonang	26-03-1986	IAIN / MPI	GURU	II
26	Rini Anggraini,S.Pd	Palembang	14-07-1994	UIN/ PGMI	GURU	VI
27	Nadia Permata,S.Pd	Palembang	04-04-1995	UIN/PGMI	GURU	V

Sumberdata :Dokumentasi MI Munawariyah Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel. 6**Nama-nama Guru-guru Wali Kelas MI Munawariyah**

NO	NAMA GURU	NIP	GOLONGAN	KLS
1	Murhayah,S.Ag	197303072002122001	Penata Tk.I/ III.d	I.A
2	Fatmawati,S.Pd.I			I.B
3	Yulianti,S.Pd			I.C
4	Marwiyah,S.Pd.I			I.D
5	Siti Rohani,S.Ag	197408222002122002	Penata Tk.I/ III.d	II.A
6	Yulia,S.Pd.I			II.B
7	Umi Kalsum,S.Pd			II.C
8	Chairudin,S.Pd.I			II.D
9	Paisa,S.Pd.I			III.A
10	Aulia Karima			III.B
11	Nadia Permata,S.Pd			III.C
12	Najemah,S.Pd.I			III.D
13	Fitriani,S.Pd			IV.A
14	Sri Mulyati,S.Pd.I			IV.B
15	Epa Yanti,S.Pd.I			IV.C
16	Nyayu Rita Aminah,S.Sos,I			V.A.1
17	Puspa Virga Chika,S.Pd			V.B
18	Nelia Susandari,S.Pd			V.C
19	Rini Anggraini,S.Pd			V.A.2
20	Nelly,S.Pd.I			VI.A
21	Asmaliah,S.Ag	196910301998032002	Penata Tk.I/ III.d	VI.B
22	Muktillah,S.Ag	197310202002121002	Penata Tk.I/ III.d	VI.C

Sumberdata :Dokumentasi MI Munawariyah Tahun Aajaran 2017/2018.

Tabel. 7**Nama Pengurus Komite MI Munawariyah**

No	Nama	Jabatan
1.	Abdul Hamid	Ketua Komite
2.	Endang	Wakil Komite
3.	S.Hasan Assegaf	Sekretaris

Sumberdata :Dokumentasi MI Munawariyah Tahun Aajaran 2017/2018.

Tabel. 8**Nama-nama Tenaga Pegawai MI Munawariyah**

NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN JUR/ FAK	JABATAN
1	Ariyan Citra,S.Pd	Tj.Batu,	5-Jan-1989	FKIP/GEOGRAFI	PUSTAKAWAN
2	Windari Anggraini,A.Md	Palembang,	20-Sep-1988	D3	TU
3	Abdul Kadir	Palembang,	27-Apr-1964	SMA	PENJAGA
4	Titin Aprilia Sari	Palembang	24-04-1997	SMA	PUSTAKAWAN

Sumberdata :Dokumentasi MI Munawariyah Tahun Aajaran 2017/2018.

Tabel. 9**Jumlah pegawai**

NO	Pendidikan	Pegawai Honorer		Guru Honorer		Guru PNS		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1.	SLTA/ sederajad	1	2	1	2			2	4
2.	D-1								
3.	D-2								
4.	D-3		1						1
5.	S-1		1	1	16	2	4	3	21
6.	S-2				2				2
Jumlah		1	4	2	20	2	4	5	28

Sumberdata :Dokumentasi MI Munawariyah Tahun Aajaran 2017/2018.

Tabel. 10
Status pegawai

No	Bidang	Status Pegawai	Pendidikan	Lk / Pr	Jumlah
1.	Staf / TU	Honoror	D3	PR	1
2.	Satpam / Penjaga Sekolah	Honoror	SMA	LK	1
3.	Pustakawan	Honoror	S-1	PR	2
4.	Klening ServiceTaman/ Kelas	Honoror	SMA	PR	1
Jumlah			-	-	5

Sumberdata :Dokumentasi MI Munawariyah Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa terdiri dari 24 Guru, 4 Tenaga Pegawai, 22 sebagai wali kelas. Sebagai Pegawai Honoror itu terdiri dari 5 orang (1 laki-laki, 4 perempuan) Guru Honoror juga terdiri dari dari 2 laki-laki dan 20 perempuan, sudah di gambarkan juga ditabel bahwa guru PNS berjumlah 6 orang (terdiri atas 2 laki-laki dan 4 perempuan. Di dalam lembaga tersebut juga terdapat Staf Tu terdiri dari 1 perempuan, Satpam Honoror dari 1 laki-laki dan Klening Service taman dari 1 perempuan.

E. Keadaan Siswa MI Munawariyah

Jumlah siswa / siswi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun ajaran 2017/ 2018 mempunyai siswa sebanyak 849 siswa, dapat kita lihat dalam table berikut:

Tabel. 11
Jumlah Keadaan Siswa Tahun 2017/2018

NO	Kelas	Jenis Kelamin		JUMLAH
		Laki-laki	Perempuan	
1	I-A	22	12	34
2	I-B	15	19	34
3	I-C	23	14	37
4	I-D	24	12	36
5	II-A	20	20	40
6	II-B	16	21	37
7	II-C	19	16	35
8	II-D	19	16	35
9	III-A	15	25	40
10	III-B	23	17	40
11	III-C	21	15	36
12	III-D	21	19	40
13	IV-A	22	20	42
14	IV-B	29	14	43
15	IV-C	25	19	44
16	V-A. ¹	27	10	37
17	V-A. ²	14	16	30
18	V-B	21	16	37
19	V-C	23	14	37
20	VI-A	20	25	45
21	VI-B	18	28	46
22	VI-C	26	18	44
Jumlah		463	386	849

Sumberdata :Dokumentasi MI Munawariyah Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa MI Munawariyah, terdiri dari 463 laki-laki dan perempuan berjumlah 386, jadi jumlah keseluruhan siswa adalah 849

F. Koordinator dan Pembina MI Munawariyah

Tabel. 12
Koordinator dan Pembina MI Munawariyah 2017/2018

No	Tugas	Nama	NIP	Golongan
1	Pembina Iman dan Taqwa	Muktillah,S.Ag	197310202002121001	Penata Tk.I/III.d
		Drs. Hasan	196509101998031001	Pembina / IV.a
		Rini Angraini,S.Pd	-	-
		Chairudin,S.Pd.I		
		Umar Syahab		
2	Koord. Bimbingan Konseling (BP)	Yulianti,S.Pd	-	-
3	Pembina OSIS	Nelly,S.Pd.I	197810222007012014	Pengatur Muda/II.b
		Siti Rohani,S.Ag	-	-
		Fitriani,S.Pd	-	-
4	Pembina Perpustakaan	Titin Aprilia Sari	-	-
		Ariyan Citra,S.Pd	-	-
5	Pembina UKS dan Dokter Kecil	Nyayu Rita Aminah	-	-
		Siti Rohani,S.Ag	197408222002122002	Penata Tk.I/III.d
		Marwiyah,S.Pd.I	-	-
		Fatmawati,S.Pd.I		
		Sri Mulyati,S.Pd.I		
		Paisa,S.Pd.I		
6	Pembina Pramuka	Titin Aprilia Sari	197303072002122001	Penata Tk.I/III.d

	Siaga Penggalang	Yulianti,S.Pd Mira Yusma	-	-
	Pembina Paskib	Mira Yusma Yulianti,S.Pd		
7	Upacara Bendera PagiUpacara Bendera Sore	Yulianti,S.Pd Titin Aprilia Sari Mira Yusma	- - -	- - -
8	Pembina Seni dan Kreasi	Murhayah,S.Ag Nadia Permata,S.Pd	197303072002122001 -	Penata Tk.I/III.d -

G. Prestasi yang Pernah di Capai MI Munawariyah

Adapun prestasi yang pernah dicapai Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel. 13
Data Prestasi Siswa MI.Munawariyah
Dari tahun 2012 s/d 2017

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan Lomba	Juara	Nama Peserta
29 Maret 2011	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan SU II	Juara II	Labib Muqoffa
2011	Lomba TUS (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kecamatan SU II	Juara I	Nadia,dkk
2011	Lomba TUS (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kota Palembang	Juara II	Nadia,dkk
2011	Lomba Mewarnai	Juara III	Rafli Perdana

	Lomba TBB Putri	Juara II	Salwa
2012	Lomba Sekolah Sehat Tk. Kota Palembang	Juara II	Siswa/i MI.Munawariyah
12 Februari 2012	Lomba Busana Muslim (Putra)	Juara II	M. Putra Riski
	Lomba TBB (Putri)	Juara III	Uswatun Hasanah,dkk
	Lomba Pramuka Lomba TBB (Putra)	Juara Umum I Juara I	Joddy,dkk
26 Februari 2012	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	UswatunHasanah,dkk
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Yusril,dkk
	Lomba Pionering (Putri)	Juara II	Nadia,dkk
	Lomba Permainan Memasukkan Bola ke dalam Keranjang	Juara III	Pramuka Siaga
11 Maret 2012	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba TBB (Putra)	Juara I	Nadia,dkk
	Lomba TBB (Putri)	Juara II	Agung,dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara I	M. Putra Riski,dkk
	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	Uswatun Hasanah,dkk
	Lomba Hasta Karya (Putra) Lomba Hasta Karya (Putri)	Juara I Juara I	A. Basid,dkk Miftahul Jannah,dkk
10 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Nakrawi,dkk
	Lomba Pionering (Putri)	Juara I	Ny. Tiara Hairani,dkk
12 Maret 2013	(membuat mini pakai stik)		
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara III	M. Risky,dkk
	Lomba TBB (Putra)	Juara III	Andriansyah,dkk
12 Maret 2013	Lomba Mewarnai	Juara II	A. Hafizurrahman
	Lomba Mewarnai	Juara III	Izuddin Suhaily

18 Maret 2013	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan SU II	Harapan I	Ibrahim Kadafi
31 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putri)	Juara III	Murna,dkk
	Lomba Seni Tari (Gending Sriwijaya)	Juara I	Febri Zulfa Winda,dkk
	Lomba Seni Tari (Palembang Bari)	Juara III	Bertrand Alexander,dkk
	Lomba Karnaval (Putri)	Juara III	Febri Zulfa Winda,dkk
	Lomba Karnaval (Putra)	Juara III	Bertrand Alexander,dkk
	Lomba Pakaian Seragam Pramuka (Putra)	Juara III	Agus Syawaludin
	Juara Umum I Tingkat Propinsi di IAIN Raden Fatah Palembang		
	Lomba Tari Siaga Putra	Juara I	
	Lomba Tari Siaga Putri	Juara I	
	Lomba Mewarnai Putri	Juara II	
	Lomba Mewarnai Putra	Juara III	
	Lomba Puisi Putri	Juara I	
Tahun 2014	Lomba Pramuka di SMP Nurul Iman Sekip Palembang		
	Lomba pakaian rapi (Siaga Putra)	Juara III	
	Lomba TBB Putri Penggalang	Juara III	
	Lomba Yel-Yel Pramuka Putra Penggalang	Juara III	
	Lomba Pengucap Dasa Darma Putra	Juara III	
Tahun 2014	Tri Lomba Siaga di IAIN Raden Fatah		

	Lomba Pengucapan Dwi Darma (Putra)	Juara II	
	Lomba Paduan Suara (Putra)	Juara I	
	Lomba Mewarnai (putra)	Juara II	
	Tari Gending Sriwijaya (Putri)	Juara III	
	Lomba Mewarnai (Putri)	Juara II	
Tahun 2015	Lomba 3 R Adiwiyata Tk. Kota Plg	Juara II	Salwa Mutasyakiroh, Putri Wulandari
10 Feb 2015	Lomba Karate Putri	Juara II	Wulan Pertiwi
	Lomba Bulu Tangkis	Juara II	Aztria Ramadhan
	Lomba Futsal	Juara III	Agus Syawaludin,dkk
15 Maret 2015	Lomba Puisi (Putri)	Harapan I	Annisa Wahyuni
	Lomba Puisi (Putra)	Juara III	Agus Syawaludin
	Lomba Puisi (Putri)	Harapan III	Najwa Sida
21 Maret 2015	Lomba Upacara Tingkat Kota Palembang	Juara I	Amiratun, dkk
15 Maret 2015	Lomba 3R Adiwiyata Tk. Kota Palembang	Juara I	Anisah Tanziela, Najwa Sida
24 Mei 2015	Lomba menyambung ayat	Juara II	Febri Zulfa Winda
		Juara III	Abdullah Hamid
17 Mei 2015	Lomba Azan	Juara III	Maula Maliki
	Lomba Busana Muslim	Juara II	Selly Noor Fadilla
	Lomba Dokter Kecil Tk. Kota Plg	Juara II	Aulia Tri Septiani
	Lomba Hafalan Surah Pendek	Juara II	
	Lomba 3 R (Putri) Tingkat Kota Plg	Juara II	Salwa Mutasyakiroh
16 Oktober 2016	Puisi (Putri)	Juara I	Fatimah Labiba
	Hapalan Surah Pendek & Saritilawah	Juara III	M. Riziq dan Marchel
	Senam Pramuka (Putri)	Juara III	Riska Febriani,dkk

	Pionering	Juara II	Khoirunnisa Rahayu
	Menghias Ember (Putri)	Juara II	Nur Adila
	Menghias Ember (Putra)	Juara I	M. Hafizurrahman
12 Desember 2016	TBB (Putra)	Juara I	M. Sholihin
	MTQ (Putra)	Juara III	Novel Dwi saputra
	TBB (Putri)	Juara II	Nur Adilah,dkk
	Puisi (Putri)	Juara I	Fatimah labiba
05 Februari 2017	Melukis(Putri)	Juara III	Putri SHofi Salsabila
	Melukis (Putra)	Juara III	M. Zaki Zahran
	TBB (Putri)	Juara I	Nur Adilah, dkk
	TBB (Putra)	Juara III	M. Sholihin, dkk
12 Maret 2017	TBB	Juara III	M. Sholihin,dkk
	Pionering	Juara III	Inda Febriani,dkk
	Hasta Karya	Juara II	M. Dafir Tsabith
14 Mei 2017	TBB (Putri)	Juara III	Nur Adilah,dkk
	Pionering (Putri)	Juara II	Tasbiha,dkk
	Hasta Karya (Putri)	Juara I	Andini dan Cindy A
	Hasta Karya (Putra)	Juara II	Aztria Ramadhan
	Kaligrafi (Putra)	Juara II	M. Zaki Zahran
	Kaligrafi (Putri)	Juara I	Nisrina Zahira

H. Jumlah Sarana dan Prasarana MI Muwariyah

Tabel. 14

Jumlah Sarana dan Prasarana MI Muwariyah

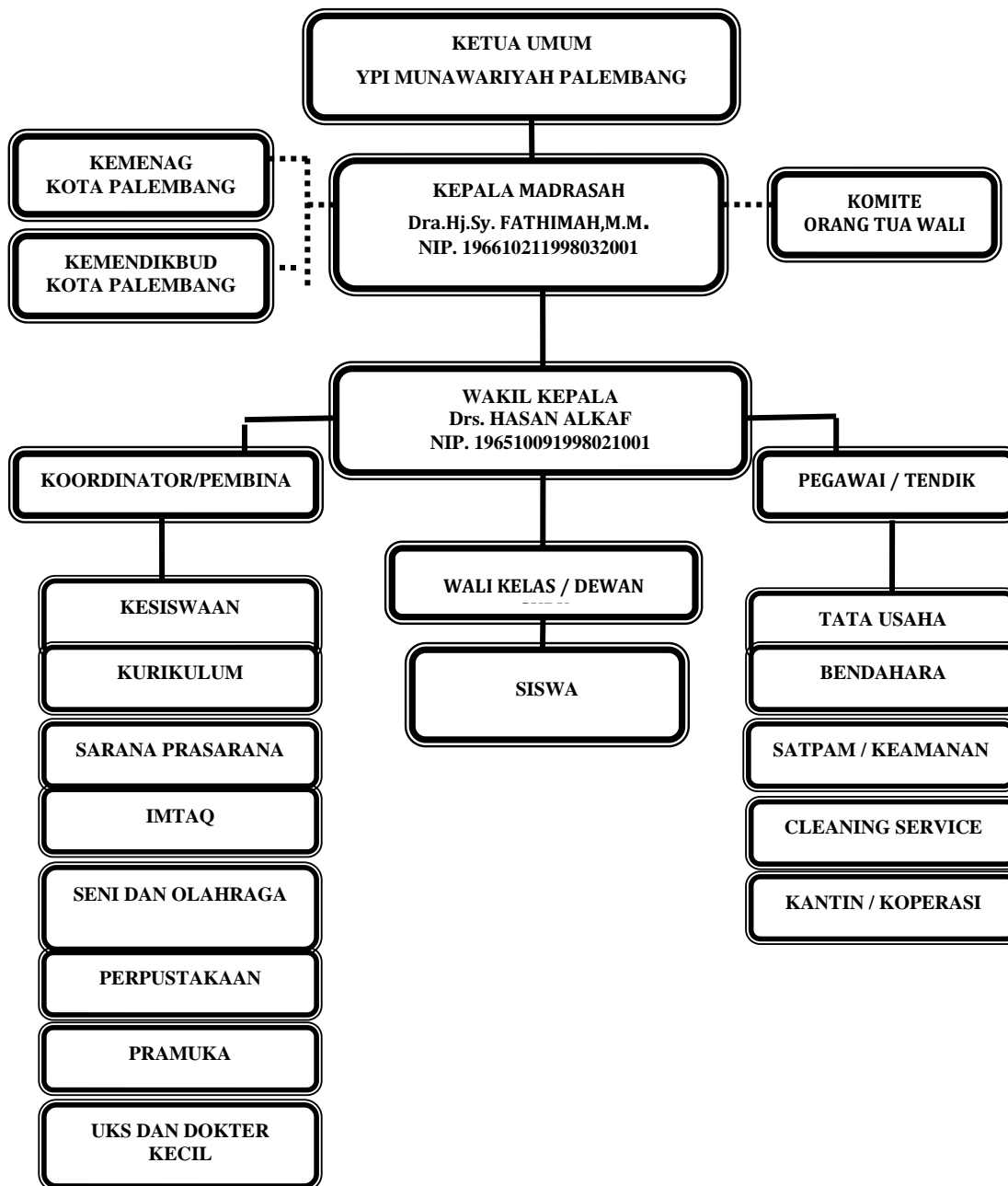
No	Nama Barang	Jumlah
1	Lab Komputer	1
2	Ruang Kepsek	1
3	Ruang Guru	1
4	Wc Guru	2
5	Wc Siswa	3
6	Ruang Uks	1

7	Aula	1
8	Perpustakaan	1
9	Ruang Sholat	1
10	Taman	1

Sumberdata :Dokumentasi MI Munawariyah Tahun Aajaran 2017/2018.

Dapat disimpulkan bahwa Siswa MI Munawariyah selain belajar yang wajib diikuti setiap hari, disamping kegiatan belajar setiap hari, juga mengikuti Lomba-lomba agar terlihat sebatas mana kemampuan yang dimiliki siswa, selain itu siswa juga melakukan ekstra kulikuler seperti pramuka setiap minggu diadakan kegiatan tersebut agar diharapkan dapat menunjang minat dan bakat siswa. Di lembaga ini juga terdapat sarana dan prasarana nya, seperti 1 Lab Computer, 1 Ruang Kepsek, 1 Ruang Guru, 2 Wc Guru, 3 Wc Siswa, 1 Ruang Uks, 1 Aula, 1 Perpustakaan dan 1 Taman, Di MI Munawariyah.

Tabel. 15
STRUKTUR ORGANISASI





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab IV ini menjelaskan tentang jawaban penelitian, dari pada rumusan masalah yang Pertama tentang bagaimana penggunaan *Media Diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah, yang Kedua tentang bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *Media Diorama* di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah, yang Ketiga apakah terdapat pengaruh penggunaan *Media Diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah.

1. Penggunaan Media Diorama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

Berikut ini hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus s.d 25 September. Peneliti menggunakan sampel dengan satu kelas yaitu *pre-test* dan *post-test* pada kelas V B. penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan *Media Diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya kelas V B. Adapun yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di kelas V B pada mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan hari Selasa, 05 Agustus 2017 dari pukul 09:00 s.d 10:10 WIB. Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran media diorama, peneliti disini mengalami sedikit kesulitan dalam mengkoordinasikan siswa sehingga siswa di dalam kelas tersebut menjadi rebut masing-masing, akhirnya peneliti pun memindahkan posisi tempat duduk siswa untuk pindah tempat atau bertukar tempat agar tidak menimbulkan keributan dari tempat duduk awal. Setelah siswa sudah tidak rebut kembali, peneliti bertanya kepada siswanya untuk menanyakan sedikit materi tentang alat pencernaan pada manusia. Kemudian peneliti memberikan *pre-test* agar mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum mempelajari materi dengan menggunakan media diorama. Setelah soal *pre-test* selesai dikerjakan, peneliti menjelaskan materi tentang alat pencernaan dan bertanya kepada siswa apa-apa saja alat pencernaan tersebut dan bertanya jawab kepada siswa siapa yang bisa menyebutkannya dengan menggunakan media seadanya seperti spidol dan papan tulis.



b. Deskripsi Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Kamis, 07 Agustus 2017 dari pukul 11:00 s.d 12:10 WIB. Sebelum memperkenalkan media diorama, peneliti mengajak siswa bernyanyi lagu Al-Qur'an agar siswa tersebut bersemangat sebelum memulai pelajaran. Setelah itu peneliti membuka media yang ditutup plastik dan karton agar menjadi bahan pertanyaan siswa, peneliti pun memperkenalkan media diorama materi alat pencernaan. Bahwa alat pencernaan pada manusia itu tidak bisa dilihat oleh mata karena tempatnya yang berada di dalam tubuh kita, maka dari itu guru membuat media diorama agar bisa terlihat dari apa yang

tidak bisa kita lihat secara langsung ke dalam tubuh. Peneliti bertanya kepada siswa untuk menyebutkan 2 (dua) alat pencernaan pada manusia yaitu mulut yang didalamnya terdapat gigi, lidah dan air ludah dan kerongkongan sekaligus menjelaskan fungsinya bagi siswa yang bisa menjawab maka maju kedepan kelas untuk menyebutkan dan menjelaskan secara bergantian.



c. Deskripsi Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan hari Selasa, 12 Agustus 2017 dari pukul 09:00 s.d 10:10 WIB. Pertemuan ketiga media diorama yang digunakan masih sama membahas tentang alat pencernaan dan menyebutkan 2 (dua) alat pencernaan serta menjelaskan fungsinya dengan cara memilih siswa yang duduknya rapi dan menunjuk jari tanpa mengeluarkan suara. Siswa menyebutkan dan menjelaskan alat pencernaan tentang lambung dan usus halus dan menyebutkan fungsi dari lambung dan usus halus ditempat duduk masing-masing.



d. Deskripsi Pertemuan Keempat

Pertemuan pertama dilaksanakan hari Kamis, 14 Agustus 2017 dari pukul 11:00 s.d 12:10 WIB. Pada pertemuan ke empat media diorama yang digunakan yaitu masih menggunakan media diorama untuk menyebutkan dan menjelaskan 2 (dua) alat pencernaan pada manusia tentang usus halus dan anus beserta fungsinya dengan menggunakan spidol sebagai tongkat untuk digulirkan kepada teman sebelahnya sambil bernyanyi, siswa yang mendapatkan guliran spidol tersebut harus siap untuk menyebutkan dan menjelaskan fungsi dari usus besar dan anus tersebut satu persatu.



e. Deskripsi Pertemuan Kelima

Pertemuan pertama dilaksanakan hari Selasa, 19 Agustus 2017 dari pukul 09:00 s.d 10:10 WIB. Pada pertemuan kelima media diorama yang digunakan masih sama dengan pertemuan kedua, ketiga, keempat, hanya saja materi yang disampaikan tidak hanya menyebutkan dan menjelaskan 2 saja namun dari urutan semuanya yaitu mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Peneliti mengulang pelajaran yang lalu dengan cara bertanya jawab dan menjelaskan alat pencernaan satu persatu kepada siswa tersebut. Setelah peneliti menjelaskan materi kepada siswa, peneliti membuat pertanyaan kepada siswa siapa yang bisa menjawab maka guru akan menambahkan nilai tambah pada siswa yang bisa menjawabnya, itu gunanya agar siswa bisa mengingat sedikit-demi sedikit dari apa yang sudah dijelaskan di hari yang lalu.



f. Deskripsi Pertemuan Keenam

Pertemuan pertama dilaksanakan hari Kamis, 21 Agustus 2017 dari pukul 11:00 s.d 12:10 WIB. Pertemuan keenam ini peneliti menjelaskan sedikit materi alat pencernaan beserta fungsinya, agar siswa mengingat kembali pelajaran yang lalu, setelah selesai peneliti memberikan *post-test* kepada siswanya. Setelah selesai *post-test* dikerjakan peneliti pun menyuruh salah satu siswa untuk mengumpulkan *post-test* tersebut.



2. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

Untuk lebih lanjut berikut ini adalah hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

a. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

Tabel. 16**Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum (X) Menggunakan Media Diorama
di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah**

No	Pre-Test	
	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdul Basith Fikri	60
2.	Abdurrahman Syahab	45
3.	Abdurrahman Segaf	25
4.	Ahmad Fahri	45
5.	Ahmad Faiz	30
6.	Ahmad Hafidz	20
7.	Ahmad Rafiansyah	30
8.	Amrina Rosyada	40
9.	Arini Agustin	35
10.	Ayu Indriani	25
11.	Fatimah	45
12.	Intan Kayla Putri	50
13.	M.Aidil	40
14.	M.Aljati Gunawan	40
15.	M.Arif Firmansyah	15
16.	M.Barokah	35
17.	M.Fazar Romadhon	50
18.	M.Raihan Ramadhan	15
19.	M.Ridwan	15
20.	M.Rofiq Prasetya	25
21.	M.Ryan	45
22.	Muhammad Sobirin	40
23.	Muhammad Uwais Alqorni	20

24.	Maya Sari	60
25.	Muhammad Habibi	40
26.	Nazela	40
27.	Oktavia Nissa	40
28.	Putri Chelseani	50
29.	Raihan Zhahir	20
30.	Risma Safitri	45
31.	Sakinah	35
32.	Shalsa Aprianti	30
33.	Siti Naila Zahara	40
34.	Siti Risma	55
35.	Siti Zaskia	15
36.	Syamiatul Hasanah	45
37.	Yolanda Puspita Sari	35
Jumlah Nilai		$\Sigma x = 1340$

Dari data diatas kemudian melakukan perhitungan terlebih dahulu dan menyiapkan tabel distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa sebelum menggunakan media diorama.

Setelah data tersebut terkumpul, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi⁷⁴.

⁷⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014), hal. 326-328

Tabel. 17
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum (X) Menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

1. Peneliti Melakukan Frekuensi Kedalam Tabel Frekuensi

No	Interval	Frekuensi
1.	60-62	2
2.	57-59	0
3.	54-56	1
4.	51-55	0
5.	48-50	3
6.	45-47	6
7.	42-44	0
8.	39-41	8
9.	36-38	0
10.	33-35	4
11.	30-32	3
12.	27-29	0
13.	24-26	3
14.	21-23	0
15.	18-20	3
16.	15-17	4
Jumlah		N = 37

Dari hasil test yang disebarkan pada siswa, didapat data tentang Hasil Belajar IPA sebelum menggunakan media diorama⁷⁵. Setelah data-data tersebut sudah terkumpul, maka proses pengolahan data mentah dilakukan sebagai berikut:

⁷⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014), hal. 326-328

2. Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

60	45	25	45	30	20	30	40	35	25
45	50	40	40	15	35	50	15	15	25
45	40	20	60	40	40	40	50	20	45
35	30	40	55	15	45	35			

Tabel. 18

Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum (X) Menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

3. Peneliti melakukan pendistribusian hasil belajar

No	Interval	F	X	X'	Fx'	Fx' ²
1.	60-62	2	61	+8	+16	128
2.	57-59	0	58	+7	+0	0
3.	54-56	1	55	+6	+6	36
4.	51-55	0	52	+5	+0	0
5.	48-50	3	49	+4	+12	48
6.	45-47	6	46	+3	+18	54
7.	42-44	0	43	+2	+0	0
8.	39-41	8	40	+1	+8	8
9.	36-38	0	37 M'	0	0	0
10.	33-35	4	34	-1	-4	4
11.	30-32	3	31	-2	-6	12
12.	27-29	0	28	-3	-0	0
13.	24-26	3	25	-4	-12	48
14.	21-23	0	22	-5	-0	0
15.	18-20	3	19	-6	-18	108
16.	15-17	4	16	-7	-28	196
Total		N=37			∑Fx = -8	∑Fx² = 642

Berdasarkan tabel diatas dapat di cari mean skornya dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁷⁶:

1) Mencari Mean untuk Variabel I :

$$\begin{aligned}
 M_1 &= M + i \left(\frac{\sum Fx^{\text{II}}}{N} \right) \\
 &= 37 + 3 \left(\frac{-8}{37} \right) \\
 &= 37 + -0, 648648648 \\
 &= 36, 351
 \end{aligned}$$

2) Mencari Deviasi Standar Variabel I :

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{642}{37} - \left(\frac{-8}{37} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{17,35135135 - (-0,216216216)^2} \\
 &= 5 \times \sqrt{17,3981008} \\
 &= 3 \times 4,171103068 \\
 &= 12,5133092 \\
 &= 12,513
 \end{aligned}$$

⁷⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014), hal. 326-328

3) Mencari Standar Error Mean Variabel I :

$$\begin{aligned}SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\&= \frac{12,513}{\sqrt{37-1}} \\&= \frac{12,513}{\sqrt{36}} \\&= \frac{12,513}{6} \\&= 2,085\end{aligned}$$

Setelah dilakukan skor rata-rata mengenai hasil belajar siswa sebelum digunakannya media diorama dapat dibuat skor tinggi, skor sedang, skor rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut :

Tinggi diukur dengan $M_1 + 1. SD_1$

Sedang diukur dengan $M_1 - 1. SD_1$, sampai $M_1 + 1. SD_1$

Rendah diukur dengan $M_1 + 1. SD_1$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= M_1 + 1. SD_1 \\&= 36,351 + 1.(12,513) \\&= 48,864 \\&= 49 \text{ Skor } 49 \text{ keatas}\end{aligned}$$

Jadi nilai yang mendapatkan kategori tinggi ada 49 keatas tergolong tinggi

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= M_1 - 1. SD_1, \text{ sampai } M_1 + 1. SD_1 \\&= 36,351 - 1.(12,513)\end{aligned}$$

$$= 23,838$$

$$= 24$$

Sampai

$$= 36,351 + 1.(12,513)$$

$$= 48,864$$

$$= 49$$

Jadi nilai yang mendapat kategori sedang ada 24 ke 49 tergolong sedang

$$\text{Rendah} = M_1 - 1. SD_1$$

$$= 36,351 - 1.(12,513)$$

$$= 23,838$$

$$= 24$$

Jadi nilai yang mendapat kategori rendah ada 24 kebawah tergolong rendah.

Tabel. 19

**Persentasi Hasil Belajar Siswa Sebelum (X) Menggunakan Media Diorama
di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah**

No	Hasil Belajar IPA	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	49	6	16, 22 %
2.	Sedang	24 s/d 49	24	64, 86 %
3.	Rendah	24	7	18, 92 %
Jumlah			N = 37	100%

Tabel diatas menjelaskan tentang kategori hasil belajar sebelum menggunakan Media Diorama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, pada tabel diatas ada tiga kategori tinggi 49 (16, 22 %) siswa termasuk

kategori sedang ada 24 s/d 49 (64, 86 %) siswa termasuk kategori rendah 24 (18, 92 %)

b. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan *Media Diorama* di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

Tabel distribusi nilai test hasil belajar siswa sesudah menggunakan *Media Diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dalam proses memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah ini akan dijabarkan sebagai berikut⁷⁷:

Tabel. 20
Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Sesudah (Y) Menggunakan *Media Diorama* di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

No	Post-Test	
	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdul Basith Fikri	70
2.	Abdurrahman Syahab	70
3.	Abdurrahman Segaf	100
4.	Ahmad Fahri	35
5.	Ahmad Faiz	50
6.	Ahmad Hafidz	60
7.	Ahmad Rafiansyah	55
8.	Amrina Rosyada	85
9.	Arini Agustin	55
10.	Ayu Indriani	85

⁷⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014), hal. 326-328

11.	Fatimah	85
12.	Intan Kayla Putri	55
13.	M.Aidil	80
14.	M.Aljati Gunawan	85
15.	M.Arif Firmansyah	45
16.	M.Barokah	95
17.	M.Fazar Romadhon	100
18.	M.Raihan Ramadhan	90
19.	M.Ridwan	55
20.	M.Rofiq Prasetya	100
21.	M.Ryan	100
22.	Muhammad Sobirin	75
23.	Muhammad Uwais Alqorni	60
24.	Maya Sari	65
25.	Muhammad Habibi	100
26.	Nazela	75
27.	Oktavia Nissa	90
28.	Putri Chelseani	85
29.	Raihan Zhahir	50
30.	Risma Safitri	55
31.	Sakinah	70
32.	Shalsa Aprianti	95
33.	Siti Naila Zahara	80
34.	Siti Risma	85
35.	Siti Zaskia	35
36.	Syamiatul Hasanah	90
37.	Yolanda Puspita Sari	80
Jumlah Nilai		$\Sigma x = 2745$

Tabel. 21

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sesudah (Y) Menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

1. Peneliti Melakukan Frekuensi Kedalam Tabel Frekuensi

No	Nilai <i>Post-test</i>	Frekuensi
1.	98-100	5
2.	95-97	2
3.	92-94	0
4.	89-91	3
5.	86-88	0
6.	83-85	6
7.	80-82	3
8.	77-79	0
9.	74-76	2
10.	71-73	0
11.	68-70	3
12.	65-67	1
13.	62-64	0
14.	59-61	2
15.	56-58	0
16.	53-55	5
17.	50-52	2
18.	47-49	0
19.	44-56	1
20.	41-43	0
21.	38-40	0
22.	35-37	2
Jumlah		N = 37

Dari hasil test yang disebarakan pada siswa, didapat data tentang Hasil Belajar IPA sesudah menggunakan media diorama. Setelah data-data tersebut sudah terkumpul, maka proses pengolahan data mentah dilakukan sebagai berikut⁷⁸:

2. Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

70	70	100	35	50	60	55	85	55	85
85	55	80	85	45	95	100	90	55	100
100	75	60	65	100	75	90	85	50	55
70	95	80	85	35	90	80			

Tabel. 22

Distribusi Hasil Belajar Siswa Sesudah (Y) Meggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

3. Peneliti melakukan pendistribusian hasil belajar

No	Interval	F	Y	y'	Fy'	Fy' ²
1.	98-100	5	99	+8	+40	320
2.	95-97	2	96	+7	+14	98
3.	92-94	0	93	+6	+0	0
4.	89-91	3	90	+5	+15	75
5.	86-88	0	87	+4	+0	0
6.	83-85	6	84	+3	+18	54
7.	80-82	3	81	+2	+6	12
8.	77-79	0	78	+1	+0	0

⁷⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014), hal. 326-328

9.	74-76	2	M'75	0	0	0
10.	71-73	0	72	-1	-0	0
11.	68-70	3	69	-2	-6	12
12.	65-67	1	66	-3	-3	9
13.	62-64	0	63	-4	-0	0
14.	59-61	2	60	-5	-10	50
15.	56-58	0	57	-6	-0	0
16.	53-55	5	54	-7	-35	245
17.	50-52	2	51	-8	-16	128
18.	47-49	0	48	-9	-0	0
19.	44-56	1	45	-10	-10	100
20.	41-43	0	42	-11	-0	0
21.	38-40	0	39	-12	-0	0
22.	35-37	2	36	-13	-26	338
Total		N=37	-	-	$\Sigma Fy = 7$	$\Sigma Fy^2 = 1441$

Berdasarkan data diatas dapat dicari skornya dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁷⁹:

1) Mencari Mean untuk Variabel II :

$$\begin{aligned}
 M_2 &= M + i \left(\frac{\Sigma Fy^{\square}}{N} \right) \\
 &= 75 + 3 \left(\frac{7}{37} \right) \\
 &= 75 + 0,567567567 \\
 &= 75,56756757 \\
 &= 75,568
 \end{aligned}$$

⁷⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014), hal. 326-328

2) Mencari Deviasi Standar Variabel II :

$$\begin{aligned}SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy^1}{N}\right)^2} \\&= 3 \sqrt{\frac{1441}{37} - \left(\frac{7}{37}\right)^2} \\&= 3 \sqrt{(38,94594595 - (0,189189189)^2)} \\&= 3 \sqrt{(38,94594595 - 0,035792549)^2} \\&= 3 \sqrt{38,9101534} \\&= 3 \times 6,237800366 \\&= 18,7134011 \\&= 18,713\end{aligned}$$

3) Mencari Standar Error Mean Variabel II :

$$\begin{aligned}SE_{M2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} \\&= \frac{18,713}{\sqrt{37-1}} \\&= \frac{18,713}{\sqrt{36}} \\&= \frac{18,713}{6} \\&= 3,11883333\end{aligned}$$

Setelah dilakukan skor rata-rata mengenai hasil belajar siswa sebelum digunakannya media diorama dapat dibuat skor tinggi, skor sedang, skor rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut :

Tinggi di ukur dengan $M_1 + 1. SD_1$

Sedang diukur dengan $M_1 - 1. SD_1$, sampai $M_1 + 1. SD_1$

Rendah diukur dengan $M_1 + 1. SD_1$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= M_1 + 1. SD_1 \\ &= 75,568 + 1.(18,713) \\ &= 94,281 \\ &= 94 \text{ Skor } 94 \text{ keatas}\end{aligned}$$

Jadi nilai yang mendapatkan kategori tinggi ada 94 keatas tergolong tinggi

Sedang = $M_1 - 1. SD_1$, sampai $M_1 + 1. SD_1$

$$\begin{aligned}&= 75,568 - 1.(18,713) \\ &= 56,855 \\ &= 57\end{aligned}$$

Sampai

$$\begin{aligned}&= 36,351 - 1.(12,513) \\ &= 94,281 \\ &= 94\end{aligned}$$

Jadi nilai yang mendapat kategori sedang ada 57 ke 94 tergolong sedang

Rendah = $M_1 - 1. SD_1$

$$\begin{aligned}&= 75,568 - 1.(18,713) \\ &= 56,855 \\ &= 57\end{aligned}$$

Jadi nilai yang mendapat kategori rendah ada 57 kebawah tergolong rendah.

Tabel. 23

Persentasi Hasil Belajar Siswa Sesudah (Y) Menggunakan Media Diorama di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

No	Hasil Belajar IPA	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	94	7	18,92 %
2.	Sedang	57 s/d 94	20	54,05 %
3.	Rendah	57	10	27,03 %
Jumlah			N = 37	100%

Tabel diatas menjelaskan tentang kategori hasil belajar sebelum menggunakan Media Diorama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, pada tabel diatas ada tiga kategori tinggi 94 (18,92 %) siswa termasuk kategori sedang ada 57 s/d 94 (54,05 %) siswa termasuk kategori rendah 10 (27,03 %)

3. Pengaruh Penggunaan *Media Diorama* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

Untuk melihat pengaruh penggunaan sebelum dan sesudah menggunakan *Media Diorama* dan setelah ditampilkan skor masing-masing dari kedua variabel tersebut, maka selanjutnya menganalisa kedua variabel tersebut apakah pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *Media Diorama* berpengaruh atau tidak berpengaruh. Setelah itu data-data dimasukkan kedalam tabel dengan menggunakan test “t” dengan rumus sebagai berikut:

1) Mencari SD_x ,

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N} - \left(\frac{\sum f x^1}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 1 \sqrt{\frac{642}{37} - \left(\frac{-8}{37}\right)^2} \\
&= 1 \sqrt{17,35135135 - (-0,216216216)^2} \\
&= 1 \sqrt{17,35135135 - (-0,046749452)} \\
&= 1 \sqrt{17,3981008} \\
&= 1 \times 4,171103068 \\
&= 4,171
\end{aligned}$$

2) Mencari $SD_{y'}$

$$\begin{aligned}
SD_{x'} &= i \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N} - \left(\frac{\sum f x^1}{N}\right)^2} \\
&= 1 \sqrt{\frac{1441}{37} - \left(\frac{7}{37}\right)^2} \\
&= 1 \sqrt{(38,94594595 - (0,189189189)^2)} \\
&= 1 \sqrt{38,94594595 - (0,035792549)} \\
&= 1 \sqrt{38,9101534} \\
&= 1 \times 6,237800366 \\
&= 6,238
\end{aligned}$$

3) Mencari t_0 dengan rumus :

$$\begin{aligned}
t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
&= \frac{-39,217}{3,587} \\
&= -10,93309172
\end{aligned}$$

$$= -10,93$$

Sekali lagi diingatkan bahwa tanda – (“minus”) disini bukanlah tanda aljabar, karena itu dengan t_0 sebesar -10,93 itu tidak dapat dibaca: ada selisih perbedaan sebesar 10,93⁸⁰.

4) Langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0

Dan akhirnya Mencari df atau db dengan rumus : df atau db = N-1 dan dapat diketahui sebagai berikut :

$df = N - 1 = 37 - 1 = 36$ karena didalam tabel tidak di dapati df sebesar 36, maka dipergunakan df yang paling dekat dengan 36, yaitu df sebesar 40. Dengan df sebesar 40 diperoleh harga kritik t pada tabel sebagai berikut.

- Pada taraf signifikansi 5% $t_t = 2,02$
- Pada taraf signifikansi 1% $t_t = 2,71$ ⁸¹.

$2,02 < 10,93 > 2,71$ dari hasil $< 10,93 >$ lebih besar dari tabel $t_{2,02}$

Dengan demikian t_0 (10,93) adalah jauh lebih besar dari pada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf 1%. Dengan demikian Hipotesis Nihil *ditolak*. Berarti antara Variabel X dan Variabel Y terdapat perbedaan mean yang signifikan.

⁸⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014), hal. 312

⁸¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014), hal. 326-328

B. Pembahasan

Media adalah sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan pelajaran yang ditetapkan, oleh karena itu guru sebagai subjek pembelajaran harus dapat memilih media dan sumber belajar yang tepat sehingga bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa yaitu bahan ajar, suasana belajar, media belajar dan sumber belajar, serta guru sebagai subjek pembelajaran. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga melemahnya satu atau lebih komponen dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal⁸².

Maka salah satu alat atau perantara yang dapat digunakan guru dalam penyampaian materi adalah dengan menggunakan *media diorama* karena media tersebut adalah salah satu media yang mempermudah guru dalam menjelaskan materi yang tidak bisa dilihat secara langsung melalui indera, yang berguna untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi yang disampaikan.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang membedakan hasil belajar siswa melalui pengetahuannya. Hasil belajar siswa ini terdapat perbedaan yang

⁸² Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, cet. Ke, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 25

signifikan antara hasil belajar sebelum menggunakan *media diorama* dan sesudah menggunakan *media diorama*. Dapat dilihat dari perhitungan bahwa rata-rata (mean) hasil belajar siswa sebelum menggunakan *media diorama* memiliki nilai dengan kategori tingginya sebesar 48, dan hasil belajar siswa sesudah menggunakan *media diorama* memiliki nilai dengan kategori tingginya sebesar 94.

Berdasarkan data observasi menunjukkan bahwa persentase rata-rata siswa dikategorikan baik dalam mengikuti proses sebelum menggunakan media diorama yaitu 16,22% dan proses sesudah menggunakan media diorama yaitu 18,92%. Maka, penggunaan *media diorama* dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah.

Kesimpulan yang dapat di tarik peneliti yaitu, antara hasil *media diorama* sebelum dan sesudah dilaksanakan penggunaan *media diorama* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA bahwa dengan menggunakan media diorama ini dapat mengubah hasil belajar siswa menjadi lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab sebelumnya tentang pengaruh penggunaan *media diorama* terhadap hasil belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian kelas V (lima) dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pada tanggal 31 Agustus s.d 25 September. Peneliti menggunakan sampel dengan satu kelas menggunakan teknik *probability sampling* karena populasinya berjumlah 141 siswa, tidak mungkin mengambil sampel seluruh kelas maka peneliti memilih two stage cluster sampling berjumlah 37 siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *mean pret-test* dan *post-test*, yaitu siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan *media diorama*. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah sebelum menggunakan *Media Diorama* yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (16,22%), tergolong sedang sebanyak 24 siswa (64,86%), dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang siswa (18,92%). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah sesudah menggunakan *Media Diorama* yang tergolong tinggi sebanyak 7 orang siswa (18,92%), tergolong sedang sebanyak 20 siswa (54,05%), dan yang tergolong rendah sebanyak 10 orang siswa (27,03%).

3. Pengaruh penggunaan *media diorama* terhadap hasil belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan, dan dapat dilihat dari hasil antara skor tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media diorama hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Maka di peroleh harga kritik pada taraf signifikan 5% $t_t = 2,02$ dan pada taraf signifikan 1% $t_t = 2,71$. Dengan demikian t_o (10,93) adalah jauh lebih besar dari pada t_t , dengan demikian hipotesis nihil *ditolak*. Maka dari itu antara skor hasil Media Diorama sebelum dan sesudah dilaksanakannya Pembelajaran tersebut maka hasil penelitian lapangan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Oleh sebab itu ada pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel yang peneliti selidiki, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, disarankan untuk menggunakan media diorama pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi tentang alat pencernaan pada manusia. Selain dengan menggunakan media diorama, guru juga perlu menggunakan media pembelajaran lain, sehingga hasil belajar kelas V dapat lebih ditingkatkan lagi.
2. Kepada pendidik khususnya pada pembelajaran IPA agar lebih memahami dan menyadari penggunaan media pembelajaran, serta melaksanakannya

dalam proses pengajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa, karena hasil dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang sistematis, dan hendaknya juga guru memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien serta hadirkan mereka dalam setiap do'a agar kegiatan belajar mengajar mendapat keberkahan dunia akhirat.

3. Kepada kepala sekolah untuk terus menyediakan media yang dibutuhkan guru dalam menyampaikan suatu pelajaran agar kualitas belajar di dalam kelas akan lebih baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian tentang penggunaan media diorama untuk materi lain yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AH Sanaky, Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif- Inovatif*. Yogyakarta. Kaukaba Dipantara.
- Arsyad Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada cet.5.
- Arsyad Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Basuki Wibawa & Farida Mukti. 1991. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud DIKTI.
- Campbell, Neil A, dkk. 2010. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.
- Cecep Kustandi dkk. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Dipenogoro.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Hamalik Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harto Kasinyo. 2012. *Desain Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Iskandarwassid, dkk. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Kurniawan Deni. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Alfabeta.
- Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nasir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nuraida. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Islamic Research Pubishing.
- Nurdin, Syaefudin. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Mediapernada Group.
- Purwosiwi Pandansari. 2012. Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Kreativitas Menggambar Busana Pesta Siswa Kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta. S1 Thesis. UNY
- Rayandra Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi.
- Sabera Adib, Helen. 2015. *Metodologi Penelitian*. Palembang: Perpustakaan Nasional Katalog.
- Samatowa Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Samsul Arifin 2009. Penerapan Media Diorama untuk meningkatkan hasil belajar
- Sanjaya Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Saprianti Amalia. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudijono Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksa.
- Susanto. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Susanto Ahmad. 2012. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasa*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Syaipul, Annur. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Raden Fatah Palembang.
- Widi Wisudawati, Asih. 2014. *Metodologi pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiarso Giri. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Laksitas.
- Yudhi Munadi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press.

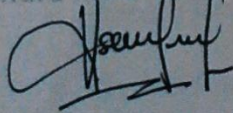


PEDOMAN OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA
KELAS V DI MI MUNAWARIYAH

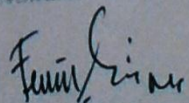
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Mata Pelajaran :

NO	Unsur Yang di Observasi	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
2	Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang sudah ditetapkan	✓	
4	Guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5	Guru melakukan penilaian kompetensi pengetahuan	✓	
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum mereka pahami	✓	
7	Guru memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran	✓	
8	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam	✓	

Guru Mata Pelajaran


Asmaliah, S.Ag
NIP: 196910301998032002

Mahasiswa Penelitian


Febri Megawati Ayu Ningrum
NIM: 13270039

PEDOMAN DOKUMENTASI
(KEPALA MADRASAH MI MUNAWARIYAH)

1. Deskripsi Wilayah
 - a. Nama Sekolah
 - b. Sejarah Berdirinya MI Munawariyah
 - c. Profil Sekolah
 - d. Status Sekolah
 - e. Alamat Sekolah
2. Visi dan Misi MI Munawariyah
 - a. Visi
 - b. Misi
3. Keadaan Pendidik
 - a. Jumlah Guru
 - b. Status Guru
4. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah Siswa
 - b. Jumlah Kelas / Ruang Belajar
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Munawariyah
 - a. Jumlah Ruang Kepala Madrasah
 - b. Jumlah Ruang Guru
 - c. Jumlah Aula
 - d. Jumlah Laboratorium

PEDOMAN WAWANCARA

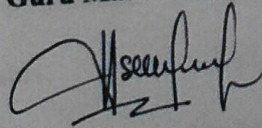
(MI MUNAWARIYAH)

A. Wawancara di Tujukan Kepada Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Assalamu'alaikum ibu..maaf mengganggu waktunya sebentar saya Febri dari jurusan PGMI disini saya ingin bertanya kepada ibu mengenai mata pelajaran IPA ?
2. Bagaimana kabarnya hari ini bu?
3. Sudah berapa lama ibu mengajar ?
4. Mata pelajaran apa saja yang ibu ajarkan ?
5. Untuk tahun ini ibu mengajar mata pelajaran IPA dikelas berapa saja ?
6. Untuk kelas 5 itu sudah memakai kurikulum 2013 atau KTSP ibu ?
7. Apakah ada persiapan sebelum ibu mengajar di kelas ?
8. Berarti RPP itu harus ada ya ibu, supaya disaat proses pembelajaran itu apa yang ibu sampaikan itu akan diterima siswa dan terarah ya bu dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup ?
9. Apakah di dalam RPP terdapat media pembelajaran yang ibu gunakan, nah media pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam menyampaikan mata pelajaran IPA ?
10. Apakah pernah diterapkan Media Diorama dalam pembelajaran sebelumnya ?

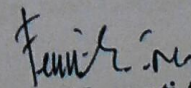
11. Apakah pada tahap memulai materi ibu selalu memberikan pertanyaan, dan pertanyaan berupa materi sebelumnya atau pertanyaan yang akan dipelajari di papan tulis atau secara lisan ?
12. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami ?
13. Apakah dalam proses pembelajaran semua siswa mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan ?
14. Bagaimana upaya yang dilakukan ibu ketika siswa yang mendapatkan nilai tidak sesuai dengan KKM ?
15. Pada saat ibu mengajarkan materi kepada siswa apakah terdapat kesulitan belajar pada siswa, dan kesulitan belajar apa saja yang dialami siswa ketika belajar ?
16. Bagaimana dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut ibu ?
17. Baiklah ibu terima kasih atas waktu dan kesempatannya ibu?
18. Assalamu'alaikum ibu.

Guru Mata Pelajaran



Asmaliah, S.Ag
NIP: 196910301998032002

Mahasiswa Penelitian



Febri Megawati Ayu Ningrum
NIM:1327039

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Narasumber : Ibu Asmaliah, S.Ag (Bidang Studi IPA)

Febri : Assalamu'alaikum wr.....wb

Ibu Asmaliah : Wa'alaikumsalam wr.....wb

Febri : Bagaimana kabar ibu hari ini ?

Ibu Asmaliah : Alhamdulillah baik

Febri : Begini ibu Febri dari jurusan PGMI disini ingin bertanya kepada ibu mengenai mata pelajaran IPA ?

Ibu Asmaliah : Iya, silahkan

Febri : Sudah berapa lama ibu mengajar ?

Ibu Asmaliah : Ibu mengajar sudah hampir 16 tahun

Febri : Mata pelajaran apa saja yang ibu ajarkan ?

Ibu Asmaliah : Bahasa Indonesia, Fiqih, IPA

Febri : Untuk tahun ini ibu mengajar mata pelajaran IPA di kelas berapa saja ?

Ibu Asmaliah : Ibu mengajar dikelas 5 dan 6 saja

Febri : Untuk kelas 5 itu sudah memakai kurikulum 2013 atau KTSP ibu ?

Ibu Asmaliah : KTSP

Febri : Apakah ada persiapan sebelum ibu mengajar di kelas ?

Ibu Asmaliah : Ada, yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Febri : Berarti RPP itu harus ada ya ibu, supaya disaat proses pembelajaran itu apa yang ibu sampaikan itu akan diterima siswa dan terarah ya bu dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup ?

Ibu Asmaliah : Iya, karena RPP itu wajib digunakan agar menjadi panduan dalam mengajar agar lebih terarah.

Febri : Apakah di dalam RPP terdapat media pembelajaran yang ibu gunakan, nah media pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam menyampaikan mata pelajaran IPA ?

Ibu Asmaliah : Media gambar atau hanya buku cetak saja

Febri : Apakah pernah diterapkan Media Diorama dalam pembelajaran sebelumnya ?

Ibu Asmaliah : Belum.

Febri : Apakah pernah diterapkan Media Diorama dalam pembelajaran sebelumnya ?

Ibu Asmaliah : Belum pernah

Febri : Apakah pada tahap memulai materi ibu selalu memberikan pertanyaan, dan pertanyaan berupa materi sebelumnya atau

pertanyaan yang akan dipelajari di papan tulis atau secara lisan ?

Ibu Asmaliah : Iya, mengapa demikian agar lebih mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu untuk dikaitkan dengan pelajaran yang sekarang

Febri : Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami ?

Ibu Asmaliah : Memberikan kesempatan bertanya saat setelah menjelaskan materi ajar

Febri : Apakah dalam proses pembelajaran semua siswa mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan ?

Ibu Asmaliah : Tidak semua siswa mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Ada beberapa siswa kadang mengalami atau mendapatkan nilai tidak sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan tersebut.

Febri : Bagaimana upaya yang dilakukan ibu ketika siswa yang mendapatkan nilai tidak sesuai dengan KKM ?

Ibu Asmaliah : Upaya yang dilakukan itu ada berbagai macam cara,
1) Dengan cara menemukan atau mencari apa saja penyebab kesulitan belajar siswa dengan mengumpulkan informasi.

2) Memberikan bantuan kepada anak yang bersangkutan sesuai dengan tingkat kesulitan belajarnya dalam artian memberikan bimbingan belajar di luar jam pelajaran.

Febri : Pada saat ibu mengajarkan materi kepada siswa apakah terdapat kesulitan belajar pada siswa, dan kesulitan belajar apa saja yang dialami siswa ketika belajar ?

Ibu Asmaliah : Contohnya seperti, Ketidakmampuan siswa menangkap penjelasan dari alat pencernaan pada manusia.

Febri : Bagaimana dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut ibu ?

Ibu Asmaliah : Membuatnya lebih menarik lagi.

Febri : Baiklah ibu terimakasih atas waktu dan kesempatannya ibu.
Assalamu'alaikum ibu ?

Ibu Asmaliah : Wa'alaikumsalam wr...wb.

KISI-KISI PENELITIAN

NO	Pertanyaan	Indikator	Sub Indikator	Alat Pengumpulan Data	informan	Ket
1	<p>Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan <i>Media Diorama</i></p>	<p>-Pemahaman Materi</p> <p>-Penguasaan Media</p>	<p>-Lancar menjelaskan materi tentang Alat Pencernaan Pada Manusia</p> <p>-Dapat menyebutkan fungsi-fungsi-fungsi alat pencernaan pada manusia dengan benar</p> <p>-Dapat menjawab pertanyaan materi tentang alat pencernaan pada manusia</p> <p>-Mampu memilih media yang tepat</p> <p>- Menggunakan media dengan benar</p>	<p>-Tes</p> <p>- Dokumentasi</p>	<p>Siswa/Guru</p>	

2	<p>Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran IPA sesudah menggunakan <i>media diorama</i></p>	<p>-Kesesuaian dengan ketentuan</p> <p>-mempunyai daya guna</p>	<p>-Materi yang disampaikan sesuai dengan RPP yang dibuat</p> <p>-Siswa mudah memahami materi Alat Pencernaan Pada Manusia yang disampaikan oleh guru</p> <p>-Mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>-Tes</p> <p>-Observasi</p>	Siswa	
3	<p>Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan <i>Media Diorama</i></p>	<p>-H_a= Apakah terdapat pengaruh hasil yang signifikan setelah menggunakan <i>Media Diorama</i> pada mata pelajaran IPA</p> <p>-H₀= Tidak</p>	<p>- Hasil belajar siswa meningkat mengenai materi Alat Pencernaan Pada Manusia</p> <p>- Siswa aktif dalam proses pembelajaran</p> <p>- Siswa kurang aktif</p>	<p>-Tes</p> <p>-Observasi</p>	Siswa	

	dengan siswa sesudah menggunakan <i>Media Diorama</i>	terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan setelah menggunakan <i>Media Diorama</i> pada mata pelajaran IPA	dalam proses pembelajaran			
--	--	--	------------------------------	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : V^B
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan Ke- : 1 (Satu)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan pada manusia

C. Indikator

1.1 Dapat menyebutkan nama-nama alat pencernaan pada manusia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan:

1. Siswa dapat menyebutkan nama-nama alat pencernaan pada manusia

E. Materi Pokok

Alat Pencernaan Pada Manusia

1. Mulut
 - a. Gigi
 - b. Lidah
 - c. Air Ludah
2. Kerongkongan

3. Lambung
4. Usus halus
5. Usus lambung
6. Anus

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan <i>salam</i> dan berdo'a bersama b. Guru mengabsen peserta didik. c. Guru mengadakan Apersepsi d. Melakukan <i>pre-test</i> 	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan sedikit tentang materi alat pencernaan pada manusia 2. Setelah itu guru melakukan Tanya jawab yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah diajarkan. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengulang-ulang pembelajaran tentang alat pencernaan <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 	50 Menit
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melafaskan <i>hamdallah</i> dan diakhiri dengan <i>salam</i>. 	10 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Papan Tulis
- b. Spidol

2. Sumber Belajar

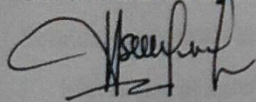
- a. Choiril Azmiyawati, *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*, Jakarta: Intan Pariwara, 2008.
- b. Buku referensi lain yang relevan dengan pembelajaran.

I. Evaluasi

Tehknik penilaian : Tes Individu
Bentuk instrument : Pilihan Ganda

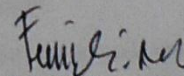
Indikator Pencapaian Kompetensi	Tehknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrument/Soal
1.1 Menyebutkan nama-nama alat pencernaan dengan fasih	Tes Individu	Tertulis	Dilampirkan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Asmaliah, S.Ag
NIP: 196910301998032002

Palembang, 2017
Mahasiswa Penelitian



Febri Megawati Ayu Ningrum
NIM. 13270039

Mengetahui
Kepala Madrasah



Dra. Hj. Sy. Fathimah. M.M
NIP: 196610211998032001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : V^B
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan Ke- : 2 (Dua)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan pada manusia

C. Indikator

1.1 Dapat menyebutkan nama-nama alat pencernaan pada manusia

2.2 Dapat menjelaskan fungsi-fungsi alat pencernaan pada manusia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan:

1. Siswa dapat menyebutkan nama-nama alat pencernaan pada manusia
2. Siswa dapat menjelaskan nama-nama alat pencernaan pada manusia

E. Materi Pokok

Alat Pencernaan Pada Manusia

Di dalam kehidupan sehari-hari kalian tentu sering mendengar bagian-bagian dari alat pencernaan, Sebutkan alat pencernaan apa saja yang kamu ketahui, sebutkan juga fungsinya.

1. Mulut

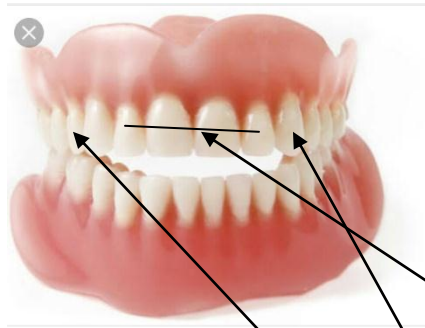
Perhatikan gambar mulut berikut ini!



Makanan masuk kedalam tubuh melalui mulut. Di dalam rongga mulut tersebut terdapat gigi, lidah dan air ludah. Komponen tersebut itu gunanya untuk mencerna makanan di dalam mulut. Gigi dan ludah itu mencerna makanan secara mekanis. Air ludah mencerna makanan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanis merupakan pencernaan makanan secara dikunyah oleh gigi dan dibantu oleh lidah.

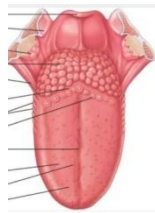
a. Gigi

Gigi itu dibedakan menjadi tiga. Ketiga gigi tersebut yaitu gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham. Pada gigi bayi itu mempunyai masa pertumbuhan. Pertumbuhannya pada sekitar umur 6-7 bulan. Gigi taring anak-anak, terdiri dari 2 gigi namun gigi taring orang dewasa ada 4.



1. Gigi seri ada 4 itu untuk memotong makanan
2. Gigi taring ada 2 untuk mengoyak makanan
3. Gigi geraham depan ada 2 dan belakang ada 4 untuk menguyah makanan.

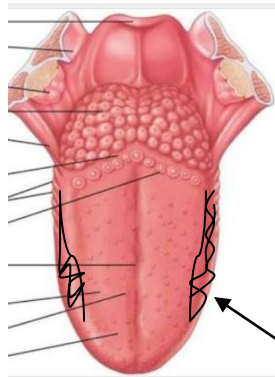
b. Lidah



Lidah mempunyai beberapa fungsi seperti berikut.

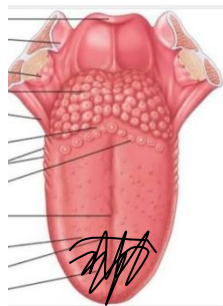
1. Mengatur letak makanan saat dikunyah
2. Membantu menelan makanan
3. Mengecap rasa makanan.

Lidah sangat peka terhadap panas, dingin dan adanya tekanan. Lidah dapat mengecap makanan karena pada permukaannya terdapat bintil-bintil lidah. Pada bintil lidah terdapat saraf pengecap. Setiap permukaan lidah mempunyai kepekaan rasa yang berbeda.

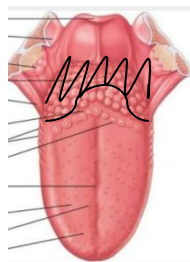


lidah bagian yang diarsir merupakan bagian lidah yang

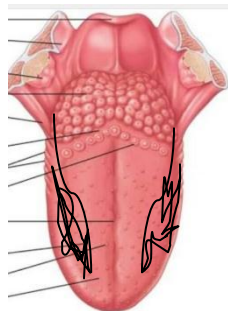
peka terhadap rasa Asam



Peka terhadap Manis



Peka terhadap Pahit

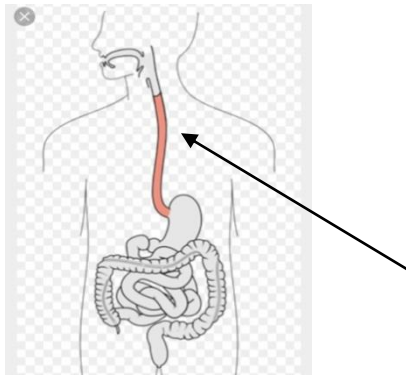


Peka terhadap Asin

c. Air liur

Saat makanan dikunyah dalam mulut, makanan dibasahi oleh air liur. Makanan tersebut akan menjadi licin dan mudah ditelan. Selain itu air liur mengandung *enzim ptialin*. Enzim ini berfungsi untuk mencerna zat tepung (amilum) secara kimiawi menjadi zat gula. Itulah sebabnya saat mengunyah nasi dalam waktu lama kita akan merasakan manis. Pencernaan seperti ini merupakan contoh pencernaan kimiawi.

2. Kerongkongan



Makanan yang telah masuk didalam mulut akan masuk ke kerongkongan. Kerongkongan merupakan penghubung antara rongga mulut dan lambung. Kerongkongan berupa saluran yang panjangnya 20 cm. Makanan yang telah masuk kedalam mulut akan masuk ke kerongkongan. kerongkongan terdiri atas otot yang lentur. Makanan yang berada di dalam kerongkongan akan didorong oleh dinding kerongkongan menuju lambung.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan <i>salam</i> dan berdo'a bersama b. Guru mengabsen peserta didik. c. Guru mengadakan Apersepsi	10 Menit
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1. Guru menjelaskan sedikit tentang materi alat pencernaan pada manusia 2. Guru menyiapkan media yang akan digunakan 3. Siswa diminta untuk memperhatikan media yang telah disiapkan oleh guru b. Elaborasi 1. Guru memperkenalkan media diorama tentang alat pencernaan 2. Siswa diminta untuk memperhatikan guru didepan kelas 3. Siswa diminta bertanya jika ada yang mau dipertanyakan c. Konfirmasi 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.	50 Menit
3	Kegiatan Penutup 1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melafaskan <i>hamdallah</i> dan diakhiri dengan <i>salam</i> .	10 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Media Diorama
- b. Alat Pencernaan Manusia

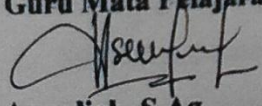
2. Sumber Belajar

- a. Choiril Azmiyawati, *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*, Jakarta: Intan Pariwara, 2008.
- b. Buku referensi lain yang relevan dengan pembelajaran.

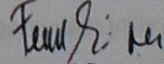
I. Evaluasi

Teknik penilaian : Tes Individu
Bentuk instrument : Pilihan Ganda


Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrument/Soal
1.1 Menyebutkan nama-nama alat pencernaan dengan fasih	Tes Individu	Tertulis	Dilampirkan
1.2 Menjelaskan nama-nama alat pencernaan	Tes Individu	Tertulis	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Asmaliah, S.Ag
NIP: 196910301998032002

Palembang, 2017
Mahasiswa Penelitian


Febri Megawati Ayu Ningrum
NIM. 13270039

Mengetahui
Kepala Madrasah


Dra. Hj. Sy. Fathimah. M.M
NIP: 196610211998032001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : V^B
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan Ke- : 3 (Tiga)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan pada manusia

C. Indikator

1.1 Dapat menyebutkan nama-nama alat pencernaan pada manusia

2.2 Dapat menjelaskan fungsi-fungsi alat pencernaan pada manusia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan:

1. Siswa dapat menyebutkan nama-nama alat pencernaan pada manusia
2. Siswa dapat menjelaskan nama-nama alat pencernaan pada manusia

E. Materi Pokok

Alat Pencernaan Pada Manusia

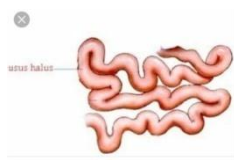
1. Lambung



Lambung adalah alat pencernaan berotot yang berbentuk seperti kantong. Bagian lambung juga tempat penyerapan sari-sari makanan. Bagian dalam dinding lambung berlipat-lipat. Bagian ini berguna untuk mengaduk makanan yang berasal dari kerongkongan. Dinding lambung juga menghasilkan asam klorida. Asam klorida atau asam lambung berguna untuk membunuh kuman-kuman yang masuk bersama makanan.

Di dalam lambung terjadi pencernaan atau tempat untuk mengaduk makanan secara mekanik dan kimiawi.

2. Usus Halus



Setelah di cerna dilambung, makanan akan masuk ke usus halus. Usus halus ini sebenarnya sangat panjang, tetapi melipat-lipat diperut kita. Usus halus ini juga termasuk tempat penyerapan sari-sari makanan.

Usus halus terdiri dari tiga bagian, yaitu usus 12 jari, usus kosong, dan usus penyerap. Didalam usus 12 jari makanan dicerna secara kimiawi. Setelah melewati

usus dua belas jari, makanan akan sampai di usus kosong. Selanjutnya akan diurai proteinnya. Setelah hancur dan lumat, maka makanan akan menuju ke usus penyerap.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan <i>salam</i> dan berdo'a bersama b. Guru mengabsen peserta didik. c. Guru mengadakan Apersepsi 	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan sedikit tentang materi alat pencernaan pada manusia 2. Guru menyiapkan media yang akan digunakan 3. Siswa diminta untuk memperhatikan media yang telah disiapkan oleh guru <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperkenalkan media diorama tentang alat pencernaan 2. Siswa diminta untuk memperhatikan guru didepan kelas 3. Siswa diminta bertanya jika ada yang mau dipertanyakan <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 	50 Menit
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melafaskan <i>hamdallah</i> dan diakhiri dengan <i>salam</i>. 	10 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Media Diorama
- b. Alat Pencernaan

2. Sumber Belajar

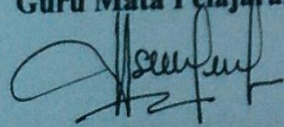
- a. Choiril Azmiyawati, *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*, Jakarta: Intan Pariwara, 2008.
- b. Buku referensi lain yang relevan dengan pembelajaran.

I. Evaluasi

Teknik penilaian : Tes Individu
 Bentuk instrument : Pilihan Ganda

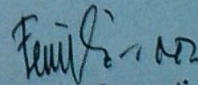
Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrument/Soal
1.1 Menyebutkan nama-nama alat pencernaan dengan fasih	Tes Individu	Tertulis	Dilampirkan
1.2 Menjelaskan nama-nama alat pencernaan	Tes Individu	Tertulis	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



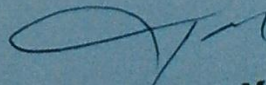
Asmaliah, S.Ag
NIP: 196910301998032002

Palembang, 2017
Mahasiswa Penelitian



Febri Megawati Ayu Ningrum
NIM. 13270039

Mengetahui
Kepala Madrasah



Dra. Hj. Sy. Fathimah. M.M
NIP: 196610211998032001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : V^B
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan Ke- : 4 (Empat)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan pada manusia

C. Indikator

1.1 Dapat menyebutkan nama-nama alat pencernaan pada manusia

2.2 Dapat menjelaskan fungsi-fungsi alat pencernaan pada manusia

D. Tujuan Pembelajaran

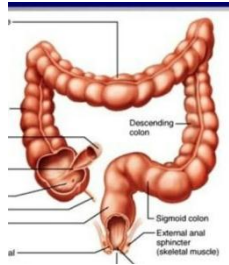
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan:

1. Siswa dapat menyebutkan nama-nama alat pencernaan pada manusia
2. Siswa dapat menjelaskan nama-nama alat pencernaan pada manusia

E. Materi Pokok

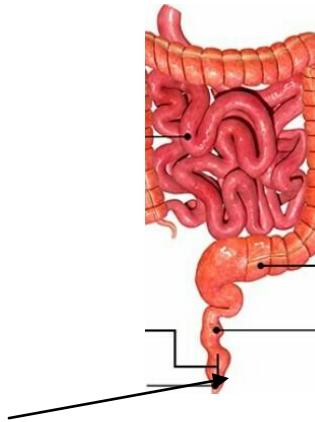
Alat Pencernaan Pada Manusia

1. Usus Besar



Usus besar merupakan kelanjutan dari usus halus. Usus besar terdiri atas usus besar naik, usus besar melintang, dan usus besar turun. Di dalam usus besar terjadi penyerapan air dan garam-garam mineral. Selanjutnya, sisa makanan dibusukkan oleh bakteri pembusuk di dalam usus besar. Hasil pembusukan berupa bahan padat, cair, dan gas.

2. Anus



Bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang keluar yang disebut anus. Sisa pencernaan dari usus besar dikeluarkan melalui anus. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai tinja dan gas. Gas dikeluarkan berupa kentut. Sisa pencernaan berupa cairan disalurkan dan disaring dalam ginjal. Cairan yang tidak berguna dikeluarkan melalui lubang kemih berupa air seni.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan <i>salam</i> dan berdo'a bersama b. Guru mengabsen peserta didik. c. Guru mengadakan Apersepsi	10 Menit
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1. Guru menjelaskan sedikit tentang materi alat pencernaan pada manusia 2. Guru menyiapkan media yang akan digunakan 3. Siswa diminta untuk memperhatikan media yang telah disiapkan oleh guru b. Elaborasi 1. Guru memperkenalkan media diorama tentang alat pencernaan 2. Siswa diminta untuk memperhatikan guru didepan kelas 3. Siswa diminta bertanya jika ada yang mau dipertanyakan c. Konfirmasi 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.	50 Menit
3	Kegiatan Penutup 1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melafaskan <i>hamdallah</i> dan diakhiri dengan <i>salam</i> .	10 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Media Diorama

b. Alat Pencernaan Manusia

2. Sumber Belajar

a. Choiril Azmiyawati, *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*, Jakarta: Intan Pariwara, 2008.

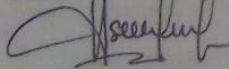
b. Buku referensi lain yang relevan dengan pembelajaran.

I. Evaluasi

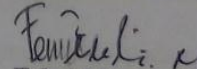
Teknik penilaian : Tes Individu
Bentuk instrument : Pilihan Ganda

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrument/Soal
1.1 Menyebutkan nama-nama alat pencernaan dengan fasih	Tes Individu	Tertulis	Dilampirkan
1.2 Menjelaskan nama-nama alat pencernaan	Tes Individu	Tertulis	

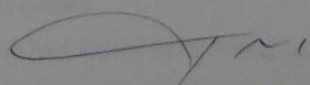
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Asmaliah, S.Ag
NIP: 196910301998032002

Palembang, 2017
Mahasiswa Penelitian


Febri Megawati Ayu Ningrum
NIM. 13270039

Mengetahui
Kepala Madrasah


Dra. Hj. Sy. Fathimah. M.M
NIP: 196610211998032001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : V^B
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan Ke- : 5 (Lima)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan pada manusia

C. Indikator

1.1 Dapat menyebutkan nama-nama alat pencernaan pada manusia

2.2 Dapat menjelaskan fungsi-fungsi alat pencernaan pada manusia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan:

1. Siswa dapat menyebutkan nama-nama alat pencernaan pada manusia
2. Siswa dapat menjelaskan nama-nama alat pencernaan pada manusia

E. Materi Pokok

Alat Pencernaan Pada Manusia

Di dalam kehidupan sehari-hari kalian tentu sering mendengar bagian-bagian dari alat pencernaan, Sebutkan alat pencernaan apa saja yang kamu ketahui, sebutkan juga fungsinya.

1. Mulut

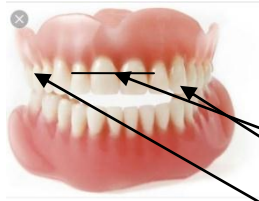
Perhatikan gambar mulut berikut ini!



Makanan masuk ke dalam tubuh melalui mulut. Di dalam rongga mulut tersebut terdapat gigi, lidah dan air ludah. Komponen tersebut itu gunanya untuk mencerna makanan di dalam mulut. Gigi dan ludah itu mencerna makanan secara mekanis. Air ludah mencerna makanan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanis merupakan pencernaan makanan secara dikunyah oleh gigi dan dibantu oleh lidah.

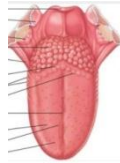
a. Gigi

Gigi itu dibedakan menjadi tiga. Ketiga gigi tersebut yaitu gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham. Pada gigi bayi itu mempunyai masa pertumbuhan. Pertumbuhannya pada sekitar umur 6-7 bulan. Gigi taring anak-anak, terdiri dari 2 gigi namun gigi taring orang dewasa ada 4.



1. Gigi seri ada 4 itu untuk memotong makanan
2. Gigi taring ada 2 untuk mengoyak makanan
3. Gigi geraham depan ada 2 dan belakang ada 4 untuk menguyah makanan.

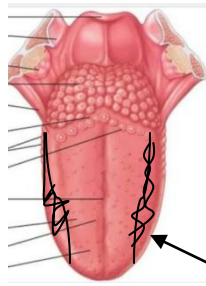
b. Lidah



Lidah mempunyai beberapa fungsi seperti berikut.

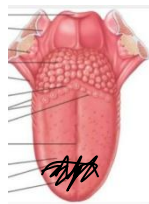
4. Mengatur letak makanan saat dikunyah
5. Membantu menelan makanan
6. Mengecap rasa makanan.

Lidah sangat peka terhadap panas, dingin dan adanya tekanan. Lidah dapat mengecap makanan karena pada permukaannya terdapat bintil-bintil lidah. Pada bintil lidah terdapat saraf pengecap. Setiap permukaan lidah mempunyai kepekaan rasa yang berbeda.

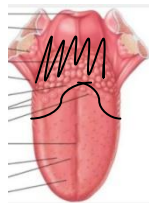


lidah bagian yang diarsir merupakan bagian lidah yang peka

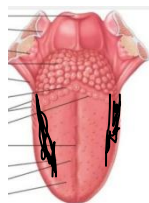
terhada rasa Asam



Peka terhadap Manis



Peka terhadap Pahit

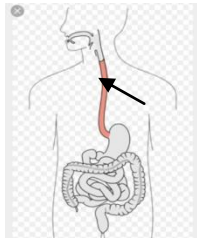


Peka terhadap Asin

a. Air liur

Saat makanan dikunyah dalam mulut, makanan dibaasahi oleh air liur. Makanan tersebut akan menjadi licin dan mudah ditelan. Selain itu air liur mengandung *enzim ptialin*. Enzim ini berfungsi untuk mencerna zat tepung (amilum) secara kimiawi menjadi zat gula. Itulah sebabnya saat mengunyah nasi dalam waktu lama kita akan merasakan manis. Pencernaan seperti ini merupakan contoh pencernaan kimiawi.

2. Kerongkongan



Makanan yang telah masuk didalam mulut akan masuk ke kerongkongan. Kerongkongan merupakan penghubung antara rongga mulut dan lambung. Kerongkongan berupa saluran yang panjangnya 20 cm. Makanan yang telah masuk kedalam mulut akan masuk ke kerongkongan. kerongkongan terdiri atas otot yang lentur. Makanan yang berada di dalam kerongkongan akan didorong oleh dinding kerongkongan menuju lambung.

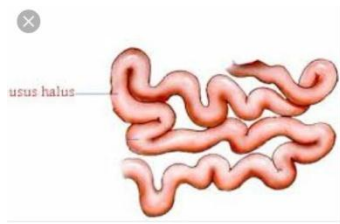
3. Lambung



Lambung adalah alat pencernaan berotot yang berbentuk seperti kantong. Bagian lambung juga tempat penyerapan sari-sari makanan. Bagian dalam dinding lambung berlipat-lipat. Bagian ini berguna untuk mengaduk makanan yang berasal dari kerongkongan. Dinding lambung juga menghasilkan asam klorida. Asam klorida atau asam lambung berguna untuk membunuh kuman-kuman yang masuk bersama makanan.

Di dalam lambung terjadi pencernaan atau tempat untuk mengaduk makanan secara mekanik dan kimiawi.

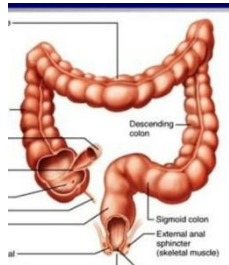
4. Usus Halus



Setelah di cerna dilambung, makanan akan masuk ke usus halus. Usus halus ini sebenarnya sangat panjang, tetapi melipat-lipat diperut kita. Usus halus ini juga termasuk tempat penyerapan sari-sari makanan.

Usus halus terdiri dari tiga bagian, yaitu usus 12 jari, usus kosong, dan usus penyerap. Didalam usus 12 jari makanan dicerna secara kimiawi. Setelah melewati usus dua belas jari, makanan akan sampai di usus kosong. Selanjutnya akan diurai proteinnya. Setelah hancur dan lumat, maka makanan akan menuju ke usus penyerap.

5. Usus Besar



Usus besar merupakan kelanjutan dari usus halus. Usus besar terdiri atas usus besar naik, usus besar melintang, dan usus besar turun. Di dalam usus besar terjadi penyerapan air dan garam-garam mineral. Selanjutnya, sisa makanan dibusukkan oleh bakteri pembusuk di dalam usus besar. Hasil pembusukan berupa bahan padat, cair, dan gas.

6. Anus



Bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang keluar yang disebut anus. Sisa pencernaan dari usus besar dikeluarkan melalui anus. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai tinja dan gas. Gas dikeluarkan berupa kentut. Sisa pencernaan berupa cairan disalurkan dan disaring dalam ginjal. Cairan yang tidak berguna dikeluarkan melalui lubang kemih berupa air seni.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan <i>salam</i> dan berdo'a bersama b. Guru mengabsen peserta didik. c. Guru mengadakan Apersepsi	10 Menit
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1. Guru menjelaskan sedikit tentang materi alat pencernaan pada manusia 2. Guru menyiapkan media yang akan digunakan 3. Siswa diminta untuk memperhatikan media yang telah disiapkan oleh guru b. Elaborasi 1. Guru memperkenalkan media diorama tentang alat pencernaan 2. Siswa diminta untuk memperhatikan guru didepan kelas 3. Siswa diminta bertanya jika ada yang mau dipertanyakan c. Konfirmasi 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Siswa mengulang-ulang pembelajaran tentang alat pencernaan 3. Guru memberikan tugas latihan untuk dikerjakan siswa alat pencernaan	50 Menit
3	Kegiatan Penutup 1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melafaskan <i>hamdallah</i> dan diakhiri dengan <i>salam</i> .	10 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Media Diorama
- b. Alat Pencernaan Manusia

2. Sumber Belajar

- a. Choiril Azmiyawati, *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*, Jakarta: Intan Pariwara, 2008.
- b. Buku referensi lain yang relevan dengan pembelajaran.

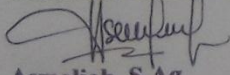
I. Evaluasi

Tehknik penilaian : Tes Individu

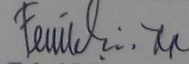
Bentuk instrument : Pilihan Ganda

Indikator Pencapaian Kompetensi	Tehknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrument/Soal
1.3 Menyebutkan nama-nama alat pencernaan dengan fasih	Tes Individu	Tertulis	Dilampirkan
1.4 Menjelaskan nama-nama alat pencernaan	Tes Individu	Tertulis	

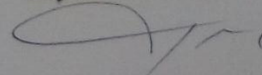
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Asmaliah, S.Ag
NIP: 196910301998032002

Palembang, 2017
Mahasiswa Penelitian


Febri Megawati Ayu Ningrum
NIM. 13270039

Mengetahui
Kepala Madrasah


Dra. Hj. Sy. Fathimah. M.M
NIP: 196610211998032001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : V^B
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan Ke- : 6 (Enam)

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan pada manusia

C. Indikator

1.1 Dapat menyebutkan nama-nama alat pencernaan pada manusia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan:

1. Siswa dapat menyebutkan nama-nama alat pencernaan pada manusia

E. Materi Pokok

Alat Pencernaan Pada Manusia

1. Mulut
 - a. Gigi
 - b. Lidah
 - c. Air Ludah
2. Kerongkongan
3. Lambung
4. Usus halus

- a. Usus 12 jari
 - b. Usus Kosong
 - c. Usus Penyerap
5. Usus Besar
 6. Anus

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan <i>salam</i> dan berdo'a bersama b. Guru mengabsen peserta didik. c. Guru mengadakan Apersepsi d. Melakukan <i>post-test</i> 	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan sedikit tentang materi alat pencernaan pada manusia 2. Setelah itu guru melakukan Tanya jawab yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah diajarkan. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengulang-ulang pembelajaran tentang alat pencernaan <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 	50 Menit
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melafaskan <i>hamdallah</i> dan diakhiri dengan <i>salam</i>. 	10 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Media Diorama
- b. Alat Pencernaan

2. Sumber Belajar

- a. Choiril Azmiyawati, *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*, Jakarta: Intan Pariwara, 2008.
- b. Buku referensi lain yang relevan dengan pembelajaran.

I. Evaluasi

Teknik penilaian : Tes Individu
Bentuk instrument : Pilihan Ganda

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrument/Soal
1.1 Menyebutkan nama-nama alat pencernaan dengan fasih	Tes Individu	Tertulis	Dilampirkan
1.2 Menjelaskan nama-nama alat pencernaan	Tes Individu	Tertulis	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Asmaliah, S.Ag
NIP: 196910301998032002

Palembang, 2017
Mahasiswa Penelitian

Febri Megawati Ayu Ningrum
NIM. 13270039

Mengetahui
Kepala Madrasah

Dra. Hj. Sy. Fathimah. M.M
NIP: 196610211998032001

B = 9

S = 11

45

INSTRUMEN SOAL PRE TEST

Nama : S. Abdurrahman

Kelas : VB

Berilah tanda x (a, b, c, d) pada jawaban yang tepat !

1. Jenis gigi yang diberi tanda x pada gambar berfungsi untuk



- a. memotong makanan
- b. mengoyak makanan
- c. menguyah makanan
- d. membalik makanan

2. Berikut ini yang tidak termasuk peranan lidah yaitu

- a. menghancurkan makanan
- b. merasakan makanan
- c. membantu menelan makanan
- d. membantu dalam berbicara

3. Kelenjar ludah berperan dalam pencernaan makanan di

- a. rongga mulut
- b. kerongkongan
- c. usus halus
- d. usus besar

~~4.~~ Pencernaan makanan secara kimiawi terjadi di....

- a. mulut dan lambung
- b. kerongkongan dan lambung
- ~~c.~~ lambung dan usus halus
- d. lambung dan usus besar

~~5.~~ Makanan setelah di dalam mulut akan masuk ke.....

- ~~a.~~ usus besar
- b. tenggorokan
- c. kerongkongan
- d. usus halus

~~6.~~ Lambung berfungsi untuk....

- ~~a.~~ mengunyah makanan
- b. mengaduk makanan
- c. menyerap sari-sari makanan
- d. menyerap air

~~7.~~ Bagian saluran pencernaan yang ada di luar dan dapat dilihat, jadi kita bisa menunjukkan dan mengamatinya dengan langsung yaitu

- ~~a.~~ Kerongkongan
- b. mulut
- c. lambung
- d. usus

8. Jumlah gigi taring atas dan bawah pada orang dewasa yaitu

- a. 1 buah
- ~~x~~ 2 buah
- c. 3 buah
- ~~x~~ 4 buah

9. Enzim ptialin berada di...

- a. pankreas
- b. lambung
- c. usus
- ~~x~~ mulut

10. Lidah yang merasakan asin yaitu pada bagian

- a. samping belakang lidah
- b. ujung lidah
- c. pangkal belakang lidah
- ~~x~~ samping depan lidah

11. Bagian pangkal lidah kita peka terhadap rasa....

- ~~x~~ manis
- b. pahit
- c. asam
- d. asin

12. Enzim ptyalin berfungsi untuk mencerna karbohidrat menjadi zat-zat yang lebih sederhana. Enzim ptialin ini terdapat di dalam....

- a. kerongkongan
- b. rongga mulut
- c. usus halus
- d. lambung

13. Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan ke seluruh bagian tubuh. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada....

- a. lambung
- b. usus halus
- c. usus besar
- d. kerongkongan

14. Berikut ini yang termasuk dalam saluran pencernaan dikeluarkan berupa kentut yaitu

- a. lambung
- b. mulut
- c. anus
- d. kerongkongan

15. Gigi yang berfungsi untuk mengunyah makanan adalah

- a. gigi seri
- b. gigi geraham depan
- c. gigi taring
- d. gigi geraham belakang

~~16~~ Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Membantu mengatur posisi makanan ketika dikunyah di dalam mulut.
- 2) Membantu menelan makanan.
- 3) Mengecap makanan, yaitu rasa manis, pahit, asin, dan masam.
- 4) Peka terhadap panas, dingin, dan tekanan.

Yang termasuk fungsi lidah yaitu ...

- ~~a~~ 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 1, 2, dan 3
- d. 2 dan 4

~~17~~ Lambung menghasilkan asam. lambung berfungsi untuk ...

- a. membantu mencerna makanan menjadi partikel yang lebih kecil
- b. memecah makanan secara kimiawi
- c. membunuh bakteri dalam makanan
- ~~d~~ membantu kerja enzim pada usus halus

~~18~~ Bagian dari alat pencernaan yang tidak mempunyai fungsi untuk mencernakan makanan secara kimia yaitu

- a. usus dua belas jari
- b. rongga mulut
- ~~c~~ lambung
- d. kerongkongan

~~19~~ Pada bayi, gigi mulai tumbuh ketika berumur Bulan

- ~~a~~ 1-2
- b. 2-4
- c. 3-4
- ~~d~~ 6-7

✓ 20. Urutan sistem pencernaan pada manusia adalah

- a. mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar-anus
- b. mulut-kerongkongan-usus halus-usus besar-anus
- c. mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-usus besar-anus
- d. mulut-tenggorokan-usus besar -usus halus-anus

B: 14
S: 6

70

INSTRUMEN SOAL POST TEST

Nama : S. Abdorrahman

Kelas : VB

Berilah tanda x (a, b, c, d) pada jawaban yang tepat !

1. Bagian pangkal lidah kita peka terhadap rasa....

- a. manis
- b. pahit
- c. asam
- d. asin

2. Makanan setelah di dalam mulut akan masuk ke....

- a. usus besar
- b. tenggorokan
- c. kerongkongan
- d. usus halus

3. Berikut ini yang termasuk dalam saluran pencernaan dikeluarkan berupa kentut yaitu

- a. lambung
- b. mulut
- c. anus
- d. kerongkongan

4. Lambung berfungsi untuk....

- a. mengunyah makanan
- b. mengaduk makanan
- c. menyerap sari-sari makanan
- d. menyerap air

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Membantu mengatur posisi makanan ketika dikunyah di dalam mulut.
- 2) Membantu menelan makanan.
- 3) Mengecap makanan, yaitu rasa manis, pahit, asin, dan masam.
- 4) Peka terhadap panas, dingin, dan tekanan.

Yang termasuk fungsi lidah yaitu ...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 1, 2, dan 3
- d. 2 dan 4

6. Pada bayi, gigi mulai tumbuh ketika berumur Bulan

- a. 1-2
- b. 2-4
- c. 3-4
- d. 6-7

7. Bagian saluran pencernaan yang ada di luar dan dapat dilihat, jadi kita bisa menunjukkan dan mengamatnya dengan langsung yaitu

- a. Kerongkongan
- b. mulut
- c. lambung
- d. usus

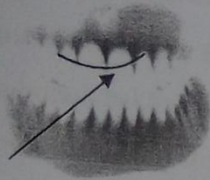
8. Berikut ini yang tidak termasuk peranan lidah yaitu

- a. menghancurkan makanan
- b. merasakan makanan
- c. membantu menelan makanan
- d. membantu dalam berbicara

9. Lidah yang merasakan asin yaitu pada bagian

- a. samping belakang lidah
- b. ujung lidah
- c. pangkal belakang lidah
- d. samping depan lidah

10. Jenis gigi yang diberi tanda x pada gambar berfungsi untuk



- a. memotong makanan
- b. mengoyak makanan
- c. menguyah makanan
- d. membalik makanan

11. Jumlah gigi taring atas dan bawah pada orang dewasa yaitu

- a. 1 buah
- b. 2 buah
- c. 3 buah
- d. 4 buah

12. Bagian dari alat pencernaan yang tidak mempunyai fungsi untuk mencernakan makanan secara kimia yaitu

- a. usus dua belas jari
- b. rongga mulut
- c. lambung
- d. kerongkongan

✓ 13. Enzim ptialin berada di...

- a. pankreas
- b. lambung
- c. usus
- d. mulut

✓ 14. Lambung menghasilkan asam. lambung berfungsi untuk...

- a. membantu mencerna makanan menjadi partikel yang lebih kecil
- b. memecah makanan secara kimiawi
- c. membunuh bakteri dalam makanan
- d. membantu kerja enzim pada usus halus

✓ 15. Urutan sistem pencernaan pada manusia adalah

- a. mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar-anus
- b. mulut-kerongkongan-usus halus-usus besar-anus
- c. mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-usus besar-anus
- d. mulut-tenggorokan-usus besar -usus halus-anus

✓ 16. Kelenjar ludah berperan dalam pencernaan makanan di

- a. rongga mulut
- b. kerongkongan
- c. usus halus
- d. usus besar

~~17~~ Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan ke seluruh bagian tubuh.
Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada....

- ~~a.~~ lambung
- ~~b.~~ usus halus
- c. usus besar
- d. kerongkongan

~~18~~ Pencernaan makanan secara kimiawi terjadi di....

- a. mulut dan lambung
- ~~b.~~ kerongkongan dan lambung
- c. lambung dan usus halus
- d. lambung dan usus besar

~~19~~ Gigi yang berfungsi untuk mengunyah makanan adalah

- ~~a.~~ gigi seri
- b. gigi geraham depan
- c. gigi taring
- d. gigi geraham belakang

~~20~~ Enzim ptyalin berfungsi untuk mencerna karbohidrat menjadi zat-zat yang lebih sederhana. Enzim ptyalin ini terdapat di dalam....

- a. kerongkongan
- b. rongga mulut
- c. usus halus
- ~~d.~~ lambung

$$5 = 5$$

$$5 = 15$$

25

INSTRUMEN SOAL PRE TEST

Nama : AmDurahman segaf

Kelas : V-B

Berilah tanda x (a, b, c, d) pada jawaban yang tepat !

✓ 1. Jenis gigi yang diberi tanda x pada gambar berfungsi untuk



- a. memotong makanan
- b. mengoyak makanan
- c. menguyah makanan
- d. membalik makanan

✓ 2. Berikut ini yang tidak termasuk peranan lidah yaitu

- a. menghancurkan makanan
- b. merasakan makanan
- c. membantu menelan makanan
- d. membantu dalam berbicara

✓ 3. Kelenjar ludah berperan dalam pencernaan makanan di

- a. rongga mulut
- b. kerongkongan
- c. usus halus
- d. usus besar

~~4.~~ Pencernaan makanan secara kimiawi terjadi di....

- a. mulut dan lambung
- ~~b.~~ kerongkongan dan lambung
- c. lambung dan usus halus
- d. lambung dan usus besar

~~5.~~ Makanan setelah di dalam mulut akan masuk ke.....

- a. usus besar
- b. tenggorokan
- c. kerongkongan
- ~~d.~~ usus halus

~~6.~~ Lambung berfungsi untuk....

- ~~a.~~ mengunyah makanan
- b. mengaduk makanan
- c. menyerap sari-sari makanan
- d. menyerap air

~~7.~~ Bagian saluran pencernaan yang ada di luar dan dapat dilihat, jadi kita bisa menunjukkan dan mengamatinya dengan langsung yaitu

- ~~a.~~ Kerongkongan
- b. mulut
- c. lambung
- d. usus

~~8~~ Jumlah gigi taring atas dan bawah pada orang dewasa yaitu

- a. 1 buah
- ~~b. 2 buah~~
- c. 3 buah
- d. 4 buah

~~9~~ Enzim ptialin berada di...

- ~~a. pankreas~~
- b. lambung
- c. usus
- d. mulut

~~10~~ Lidah yang merasakan asin yaitu pada bagian

- a. samping belakang lidah
- b. ujung lidah
- ~~c. pangkal belakang lidah~~
- d. samping depan lidah

~~11~~ Bagian pangkal lidah kita peka terhadap rasa....

- ~~a. manis~~
- b. pahit
- c. asam
- d. asin

~~12.~~ Enzim ptialin berfungsi untuk mencerna karbohidrat menjadi zat-zat yang lebih sederhana. Enzim ptialin ini terdapat di dalam....

- a. kerongkongan
- b. rongga mulut
- ~~c.~~ usus halus
- d. lambung

~~13.~~ Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan ke seluruh bagian tubuh. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada....

- ~~a.~~ lambung
- b. usus halus
- c. usus besar
- d. kerongkongan

~~14.~~ Berikut ini yang termasuk dalam saluran pencernaan dikeluarkan berupa kentut yaitu

- a. lambung
- ~~b.~~ mulut
- c. anus
- d. kerongkongan

~~15.~~ Gigi yang berfungsi untuk mengunyah makanan adalah

- ~~a.~~ gigi seri
- b. gigi geraham depan
- c. gigi taring
- d. gigi geraham belakang

~~16.~~ Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Membantu mengatur posisi makanan ketika dikunyah di dalam mulut.
- 2) Membantu menelan makanan.
- 3) Mengecap makanan, yaitu rasa manis, pahit, asin, dan masam.
- 4) Peka terhadap panas, dingin, dan tekanan.

Yang termasuk fungsi lidah yaitu ...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 1, 2, dan 3
- d. 2 dan 4

~~17.~~ Lambung menghasilkan asam. lambung berfungsi untuk...

- a. membantu mencerna makanan menjadi partikel yang lebih kecil
- b. memecah makanan secara kimiawi
- c. membunuh bakteri dalam makanan
- d. membantu kerja enzim pada usus halus

~~18.~~ Bagian dari alat pencernaan yang tidak mempunyai fungsi untuk mencernakan makanan secara kimia yaitu

- a. usus dua belas jari
- b. rongga mulut
- c. lambung
- d. kerongkongan

~~19.~~ Pada bayi, gigi mulai tumbuh ketika berumur ... Bulan

- a. 1-2
- b. 2-4
- c. 3-4
- d. 6-7

20. Urutan sistem pencernaan pada manusia adalah

- a. mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar-anus
- b. mulut-kerongkongan-usus halus-usus besar-anus
- c. mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-usus besar-anus
- d. mulut-tenggorokan-usus besar -usus halus-anus

B : 20
S : 0

INSTRUMEN SOAL POST TEST

Nama : Abdurrahman Sediq

Kelas : V-B

100

Berilah tanda x (a, b, c, d) pada jawaban yang tepat !

1. Bagian pangkal lidah kita peka terhadap rasa...
 - a. manis
 - b. pahit
 - c. asam
 - d. asin

2. Makanan setelah di dalam mulut akan masuk ke.....
 - a. usus besar
 - b. tenggorokan
 - c. kerongkongan
 - d. usus halus

3. Berikut ini yang termasuk dalam saluran pencernaan dikeluarkan berupa kentut yaitu
 - a. lambung
 - b. mulut
 - c. anus
 - d. kerongkongan

4. Lambung berfungsi untuk....
 - a. mengunyah makanan
 - b. mengaduk makanan
 - c. menyerap sari-sari makanan
 - d. menyerap air

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Membantu mengatur posisi makanan ketika dikunyah di dalam mulut.
- 2) Membantu menelan makanan.
- 3) Mengecap makanan, yaitu rasa manis, pahit, asin, dan masam.
- 4) Peka terhadap panas, dingin, dan tekanan.

Yang termasuk fungsi lidah yaitu ...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 1, 2, dan 3
- d. 2 dan 4

6. Pada bayi, gigi mulai tumbuh ketika berumur Bulan

- a. 1-2
- b. 2-4
- c. 3-4
- d. 6-7

7. Bagian saluran pencernaan yang ada di luar dan dapat dilihat, jadi kita bisa menunjukkan dan mengamatinya dengan langsung yaitu

- a. Kerongkongan
- b. mulut
- c. lambung
- d. usus

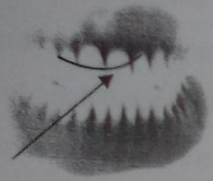
8. Berikut ini yang tidak termasuk peranan lidah yaitu

- a. menghancurkan makanan
- b. merasakan makanan
- c. membantu menelan makanan
- d. membantu dalam berbicara

9. Lidah yang merasakan asin yaitu pada bagian

- a. samping belakang lidah
- b. ujung lidah
- c. pangkal belakang lidah
- d. samping depan lidah

10. Jenis gigi yang diberi tanda x pada gambar berfungsi untuk



- a. memotong makanan
- b. mengoyak makanan
- c. menguyah makanan
- d. membalik makanan

11. Jumlah gigi taring atas dan bawah pada orang dewasa yaitu

- a. 1 buah
- b. 2 buah
- c. 3 buah
- d. 4 buah

12. Bagian dari alat pencernaan yang tidak mempunyai fungsi untuk mencernakan makanan secara kimia yaitu

- a. usus dua belas jari
- b. rongga mulut
- c. lambung
- d. kerongkongan

✓ 13. Enzim ptialin berada di ...

- a. pankreas
- b. lambung
- c. usus
- d. mulut

✓ 14. Lambung menghasilkan asam. lambung berfungsi untuk ...

- a. membantu mencerna makanan menjadi partikel yang lebih kecil
- b. memecah makanan secara kimiawi
- c. membunuh bakteri dalam makanan
- d. membantu kerja enzim pada usus halus

✓ 15. Urutan sistem pencernaan pada manusia adalah

- a. mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar-anus
- b. mulut-kerongkongan-usus halus-usus besar-anus
- c. mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-usus besar-anus
- d. mulut-tenggorokan-usus besar -usus halus-anus

✓ 16. Kelenjar ludah berperan dalam pencernaan makanan di

- a. rongga mulut
- b. kerongkongan
- c. usus halus
- d. usus besar

17. Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan ke seluruh bagian tubuh. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada....

- a. lambung
- b. usus halus
- c. usus besar
- d. kerongkongan

18. Pencernaan makanan secara kimiawi terjadi di....

- a. mulut dan lambung
- b. kerongkongan dan lambung
- c. lambung dan usus halus
- d. lambung dan usus besar

19. Gigi yang berfungsi untuk mengunyah makanan adalah

- a. gigi seri
- b. gigi geraham depan
- c. gigi taring
- d. gigi geraham belakang

20. Enzim ptialin berfungsi untuk mencerna karbohidrat menjadi zat-zat yang lebih sederhana. Enzim ptialin ini terdapat di dalam....

- a. kerongkongan
- b. rongga mulut
- c. usus halus
- d. lambung

35

B: 67
S: 13

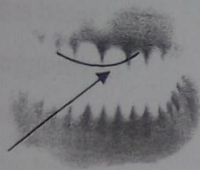
INSTRUMEN SOAL PRE TEST

Nama : m. Barokah

Kelas : V 65^a

Berilah tanda x (a, b, c, d) pada jawaban yang tepat !

1. Jenis gigi yang diberi tanda x pada gambar berfungsi untuk ...



- a. memotong makanan
- b. mengoyak makanan
- c. menguyah makanan
- d. membalik makanan

2. Berikut ini yang tidak termasuk peranan lidah yaitu

- a. menghancurkan makanan
- b. merasakan makanan
- c. membantu menelan makanan
- d. membantu dalam berbicara

3. Kelenjar ludah berperan dalam pencernaan makanan di

- a. rongga mulut
- b. kerongkongan
- c. usus halus
- d. usus besar

4. Pencernaan makanan secara kimiawi terjadi di....

- a. mulut dan lambung
- b. kerongkongan dan lambung
- c. lambung dan usus halus
- d. lambung dan usus besar

5. Makanan setelah di dalam mulut akan masuk ke....

- a. usus besar
- b. tenggorokan
- c. kerongkongan
- d. usus halus

6. Lambung berfungsi untuk....

- a. mengunyah makanan
- b. mengaduk makanan
- c. menyerap sari-sari makanan
- d. menyerap air

7. Bagian saluran pencernaan yang ada di luar dan dapat dilihat, jadi kita bisa menunjukkan dan mengamatinya dengan langsung yaitu

- a. Kerongkongan
- b. mulut
- c. lambung
- d. usus

~~8. Jumlah gigi taring atas dan bawah pada orang dewasa yaitu~~

- a. 1 buah
- b. 2 buah
- c. 3 buah
- d. 4 buah

~~9. Enzim ptialin berada di...~~

- a. pankreas
- b. lambung
- c. usus
- d. mulut

~~10. Lidah yang merasakan asin yaitu pada bagian~~

- a. samping belakang lidah
- b. ujung lidah
- c. pangkal belakang lidah
- d. samping depan lidah

~~11. Bagian pangkal lidah kita peka terhadap rasa....~~

- a. manis
- b. pahit
- c. asam
- d. asin

~~12.~~ Enzim ptialin berfungsi untuk mencerna karbohidrat menjadi zat-zat yang lebih sederhana. Enzim ptialin ini terdapat di dalam....

- a. kerongkongan
- b. rongga mulut
- ~~c.~~ usus halus * ✓
- ~~d.~~ lambung * ✗

~~13.~~ Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan ke seluruh bagian tubuh. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada....

- ~~a.~~ lambung
- b. usus halus
- c. usus besar
- d. kerongkongan

~~14.~~ Berikut ini yang termasuk dalam saluran pencernaan dikeluarkan berupa kentut yaitu

- a. lambung
- b. mulut
- ~~c.~~ anus
- d. kerongkongan

~~15.~~ Gigi yang berfungsi untuk mengunyah makanan adalah

- ~~a.~~ gigi seri
- b. gigi geraham depan
- ~~c.~~ gigi taring
- d. gigi geraham belakang

~~16. Perhatikan pernyataan di bawah ini!~~

- 1) Membantu mengatur posisi makanan ketika dikunyah di dalam mulut.
- 2) Membantu menelan makanan.
- 3) Mengecap makanan, yaitu rasa manis, pahit, asin, dan masam.
- 4) Peka terhadap panas, dingin, dan tekanan.

Yang termasuk fungsi lidah yaitu ...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 1, 2, dan 3
- d. 2 dan 4

~~17. Lambung menghasilkan asam. lambung berfungsi untuk...~~

- a. membantu mencerna makanan menjadi partikel yang lebih kecil
- b. memecah makanan secara kimiawi
- c. membunuh bakteri dalam makanan
- d. membantu kerja enzim pada usus halus

~~18. Bagian dari alat pencernaan yang tidak mempunyai fungsi untuk mencernakan makanan secara kimia yaitu~~

- a. usus dua belas jari
- b. rongga mulut
- c. lambung
- d. kerongkongan

~~19. Pada bayi, gigi mulai tumbuh ketika berumur Bulan~~

- a. 1-2
- b. 2-4
- c. 3-4
- d. 6-7

~~20~~ Urutan sistem pencernaan pada manusia adalah

- a. mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar-anus
- b. mulut-kerongkongan-usus halus-usus besar-anus
- c. mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-usus besar-anus
- ~~d.~~ mulut-tenggorokan-usus besar -usus halus-anus

B : 19
S : 1

INSTRUMEN SOAL POST TEST

Nama : m. barokah

Kelas : V a s e

gs

Berilah tanda x (a, b, c, d) pada jawaban yang tepat !

1. Bagian pangkal lidah kita peka terhadap rasa....
 - a. manis
 - b. pahit
 - c. asam
 - d. asin
2. Makanan setelah di dalam mulut akan masuk ke.....
 - a. usus besar
 - b. tenggorokan
 - c. kerongkongan
 - d. usus halus
3. Berikut ini yang termasuk dalam saluran pencernaan dikeluarkan berupa kentut yaitu
 - a. lambung
 - b. mulut
 - c. anus
 - d. kerongkongan
4. Lambung berfungsi untuk....
 - a. mengunyah makanan
 - b. mengaduk makanan
 - c. menyerap sari-sari makanan
 - d. menyerap air

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Membantu mengatur posisi makanan ketika dikunyah di dalam mulut.
- 2) Membantu menelan makanan.
- 3) Mengecap makanan, yaitu rasa manis, pahit, asin, dan masam.
- 4) Peka terhadap panas, dingin, dan tekanan.

Yang termasuk fungsi lidah yaitu ...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 1, 2, dan 3
- d. 2 dan 4

6. Pada bayi, gigi mulai tumbuh ketika berumur Bulan

- a. 1-2
- b. 2-4
- c. 3-4
- d. 6-7

7. Bagian saluran pencernaan yang ada di luar dan dapat dilihat, jadi kita bisa menunjukkan dan mengamatnya dengan langsung yaitu

- a. Kerongkongan
- b. mulut
- c. lambung
- d. usus

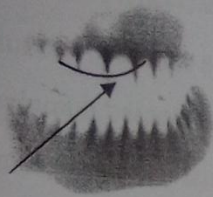
8. Berikut ini yang tidak termasuk peranan lidah yaitu

- a. menghancurkan makanan
- b. merasakan makanan
- c. membantu menelan makanan
- d. membantu dalam berbicara

9. Lidah yang merasakan asin yaitu pada bagian

- a. samping belakang lidah
- b. ujung lidah
- c. pangkal belakang lidah
- d. samping depan lidah

10. Jenis gigi yang diberi tanda x pada gambar berfungsi untuk



- a. memotong makanan
- b. mengoyak makanan
- c. menguyah makanan
- d. membalik makanan

11. Jumlah gigi taring atas dan bawah pada orang dewasa yaitu

- a. 1 buah
- b. 2 buah
- c. 3 buah
- d. 4 buah

12. Bagian dari alat pencernaan yang tidak mempunyai fungsi untuk mencernakan makanan secara kimia yaitu

- a. usus dua belas jari
- b. rongga mulut
- c. lambung
- d. kerongkongan

13. Enzim ptialin berada di...

- a. pankreas
- b. lambung
- c. usus
- d. mulut

14. Lambung menghasilkan asam. lambung berfungsi untuk...

- a. membantu mencerna makanan menjadi partikel yang lebih kecil
- b. memecah makanan secara kimiawi
- c. membunuh bakteri dalam makanan
- d. membantu kerja enzim pada usus halus

15. Urutan sistem pencernaan pada manusia adalah

- a. mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar-anus
- b. mulut-kerongkongan-usus halus-usus besar-anus
- c. mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-usus besar-anus
- d. mulut-tenggorokan-usus besar -usus halus-anus

16. Kelenjar ludah berperan dalam pencernaan makanan di

- a. rongga mulut
- b. kerongkongan
- c. usus halus
- d. usus besar

17. Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan ke seluruh bagian tubuh. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada....

- a. lambung
- b. usus halus
- c. usus besar
- d. kerongkongan

18. Pencernaan makanan secara kimiawi terjadi di....

- a. mulut dan lambung
- b. kerongkongan dan lambung
- c. lambung dan usus halus
- d. lambung dan usus besar

19. Gigi yang berfungsi untuk mengunyah makanan adalah

- a. gigi seri
- b. gigi geraham depan
- c. gigi taring
- d. gigi geraham belakang

20. Enzim ptialin berfungsi untuk mencerna karbohidrat menjadi zat-zat yang lebih sederhana. Enzim ptialin ini terdapat di dalam....

- a. kerongkongan
- b. rongga mulut
- c. usus halus
- d. lambung

**DOKUMENTASI
PEMBELAJARAN**



Gambar Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah



Gambar Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah



Gambar Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah



Gambar Ruang UKS Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah



Gambar Ruang Komputer Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah



Gambar Ruang Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah



Gambar Saat Wawancara Membahas Pembelajaran



Gambar Saat Melaksanakan Pre-Test



Gambar Saat sebelum Menggunakan Media Diorama



Gambar Saat Menjelaskan Pembelajaran



**Gambar Saat Pertemuan Mengenalkan Media Diorama Tentang Alat
Pencernaan Pada Manusia**



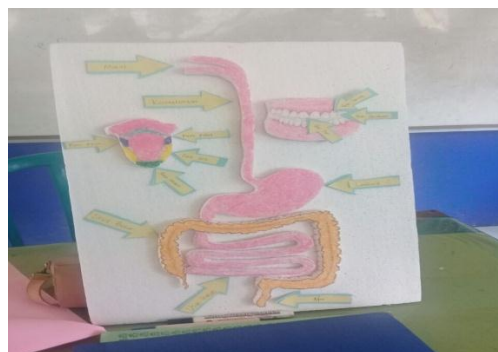
**Gambar Saat Menjelaskan Media Diorama Tentang Alat Pencernaan Pada
Manusia**



Gambar Saat Melaksanakan Post-test



Gambar Media Diorama



Gambar Media Diorama Tentang Alat Pencernaan Pada Manusia

DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Febri Megawati Ayu Ningrum
 Nim : 13270039
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pgmi

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munwariyah
 Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin 5/6/2017	<p>judul, latar belakang masalah, deskripsi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian secara dgn rumusan masalah</p> <p>kajian pustaka</p> <p>Acc proposal, lampiran buat skripsi bab I</p>	y f
2.	Rabu 14/6/2017	<p>- Daftar isi diperbaiki</p> <p>- Teori hasil belajar</p> <p>- Teori Media pembelajaran</p> <p>- penentuan sampel</p> <p>- lakukan pre tes kepada semua kelas (seluruh populasi)</p>	y f

DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Febri Megawati Ayu Ningrum
 Nim : 13270039
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa
 Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
 Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
3	Jum'at, 16/06/2017	Buat Bab. 2 & 3.	Y
4	Selasa, 22/08/2017	Buat APD	Y
5	Senin 28/08/2017	Buat PPP, harus ada materi ajas, Hg alat perencanaan pd manusia yg sudah dlm apurkasi diorama.	Y
6	Kamis 31/08/2017	Media Diorama nya disiapkan.	Y
7	Selasa 5/09/2017	lakukan penelitian lapangan 1. Bagaimana penggunaan media diorama thd hasil belajar siswa pd MP IPA di MI Munawariyah. 2. Bagaimana rumusannya? 3. Apakah terdapat pengaruh?	Y

buntal Bab IV.

DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Febri Megawati Ayu Ningrum
Nim : 13270039
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.


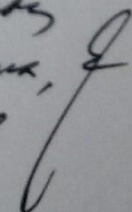
No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
8	Senin 23/10 2017	Bab IV di tulis, dirapikan. suai dgn konsultasi	Y.
9	Senin 27/10 2017	Bab IV. acc revisi	Y.
10	Senin 13/11 2017	Acc Monagra	Y.

DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Febri Megawati Ayu Ningrum
 Nim : 13270039
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pgmi

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munwariyah

Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	27-3-2017	<p>Proposal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan judul Rumusan masalah teori, kerangka penelitian, tujuan pustaka, metode pengumpulan data dan daftar pustaka 	
2	27-4-2017	<ul style="list-style-type: none"> perbaikan judul rangkai penggunaan media diorama, perbaikan hipotesis teori, penelitian 	

DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Febri Megawati Ayu Ningrum
Nim : 13270039
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pgmi

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munwariyah
Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I.

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
3	Senin 29-5-2017	Proposal sudah memadai untuk dilanjutkan (ACC). <i>(Signature)</i> ke pembimbing I	<i>(Signature)</i>

DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Febri Megawati Ayu Ningrum
 Nim : 13270039
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pgmi

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munwariyah
 Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I.

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
4	20-7-2017	Bab II, Perbaikan sistematika Pembahasan	[Signature]
5	27-7-2017	Ace bab II Konsultasi pada pembimbing	[Signature]
6	8-8-2017	Perbaikan judul hal 5 (Bab II) dan penulisan tabel	[Signature]
7	14-8-2017	Perbaikan kembali Format tabel dan daftar pustaka	[Signature]
8	15-8-2017	Ace bab II, Konsultasi pada pembimbing I	[Signature]

DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Febri Megawati Ayu Ningrum
Nim : 13270039
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I.

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
9	Rabu, 6-9-2017	Met Pengumpul data (APD) sudah memadai. Salin, Kualitas	f
10	10-10-2017	Bab iv, bab ini sudah memadai (ACE). Jumlah, bab v	f
11	12-10-2017	Detail Abstrak dan kesimpulannya	f
12	16-10-2017	ACE Abstrak dan Detail Kata pengantar	f



SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Kode:GMPFFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

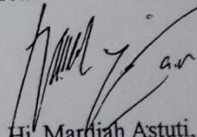
Nama : Febri Megawati AN

NIM : 13270039

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 8 November 2017
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270088	Ponlira	75	78	80	77	75	78	75	85	77,88	B
2	13270085	Nazulaila	70	82	75	78	70	78	78	76	75,63	B
3	13270044	Hayatin Nisak	78	84	82	80	78	78	76	75	78,86	B
4	13270118	Septi Oktarina	80	82	82	75	70	78	75	79	77,83	B
5	13270141	Widiansi	75	80	75	74	70	83	76	78	76,38	B
6	13270111	Rizki Maria Salmons	70	75	70	77	60	78	75	80	73,13	B
7	13270076	Monika AS	75	80	80	75	70	83	76	75	75,75	B
8	13270036	Fadma Risqon Mentari	65	78	75	75	60	90	76	75	74,25	B
9	13270055	Eliani	75	78	73	74	78	75	78	78	75,88	B
10	13270027	Lusi Indriyani Eliani	70	80	75	77	60	78	78	70	73,25	B
11	13270007	Annisa Januaristy	75	80	80	79	78	78	76	75	77,63	B
12	13270128	Suzana	80	85	78	79	80	80	75	78	79,36	B
13	13270049	Juperayana	78	78	70	78	65	90	75	80	76,75	B
14	13270039	Febri Megawati AN	73	78	82	81	75	85	76	75	78,13	B
15	13270022	Diana Kurnia Sari	70	75	75	78	75	75	78	80	75,50	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al-Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

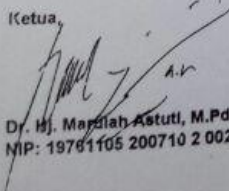
Dosen Pengujl

- : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
- : Drs. Kms. Moe'ud Ali, M.Pd.I.
- : Drs. Najamuddin R, M.Pd.I.
- : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
- : Midya Boty, M.Pd.I.
- : Mi'lahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Dr. Amir Rusdi, M.Pd.

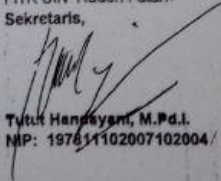
Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,


Dr. Hj. Marilah Astuti, M.Pd.I.
NP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 13 November 2017
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah
Sekretaris,


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NP: 197611102007102004/



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Senin
Tanggal : 27 Nopember 2017
Nama : Febri Megawati Ayu N.
NIM : 13270039
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Penggunaan media Diodrama terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah*

Ketua Penguji : Dr. Hj. Mardiah astuti, M.Pd. (.....)

Sekretaris Penguji : Midya Boty, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. H. Kms Badaruddin, M.Pd.I (.....)

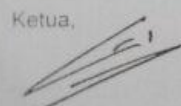
Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian 84 IPK :

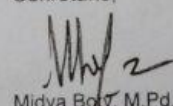
Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- () dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 27 Nopember 2017
Sekretaris,


Midya Boty, M.Pd.I

Knowledge, Quality & Integrity



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email:

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : FEBRI MEGAWATI AYU N
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 27 February 1996
NIM : 13270039
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	B	3.00	6
2	GMI 202	Materi IPA MI	4	B	3.00	12
3	GMI 301.	Materi IPS MI	2	A	4.00	8
4	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2	C	2.00	4
5	GMI 304	Metodologi Pembelajaran IPA MI	2	B	3.00	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
7	GMI 305.	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	A	4.00	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
13	GMI 408	Metodologi Pembelaj Bhs Indonesia MI	2	A	4.00	8
14	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
15	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
16	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
17	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	3.00	12
18	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
19	GMI 503	Metodologi Pembelaj Quran Hadits MI	2	B	3.00	6
20	GMI 505	Metodologi Pembelajaran Matematika MI	4	A	4.00	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8
24	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
28	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	3.00	6
29	INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	4.00	8
30	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	3.00	6
31	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	3.00	6
32	INS 105	Ulumul Hadits	2	A	4.00	8
33	INS 106	Ulumul Quran	2	B	3.00	6
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	C	2.00	4
35	INS 108	Filsafat Umum	2	A	4.00	8
36	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	4.00	8
37	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	3.00	6
38	INS 201	Ushul Fiqh	2	A	4.00	8
39	INS 202	Tafsir	2	B	3.00	6
40	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	3.00	6
41	INS 204	Bahasa Arab II	2	A	4.00	8
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
43	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email

44	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	3.00	6
45	INS 302	Hadist	2	A	4.00	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
48	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	4.00	8
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	A	4.00	8
51	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	3.00	6
52	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	3.00	6
53	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	3.00	6
54	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	4.00	8
55	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
56	TAR 501	Evaluasi Pendidikan	2	A	4.00	8
57	TAR 513	Statistik Pendidikan	4	A	4.00	16
58	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
59	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
60	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
61	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	4.00	8
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
63	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	B	3.00	6
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			144			512

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.56
Predikat Kelulusan :

Acc kample 30/10/17 UY

Palembang, 27 Oct 2017
Ka. Prodi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 15042093500000000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH
PALEMBANG

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : FEBRI MEGAWATI AYU N
TEMPAT, Tanggal LAHIR : Banyuasin, 27 February 1996
NIM : 13270039
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
2	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
3	GMI 301.	MATERI IPS MI	4	B	3.00	12
4	GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
5	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IP A MI	2	C	2.00	4
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	2	B	3.00	6
7	GMI 305.	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	4	A	4.00	16
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
13	GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	A	4.00	8
14	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
15	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
16	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
17	GMI 501	MATERI Fiqh MI	4	B	3.00	12
18	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
19	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	B	3.00	6
20	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	A	4.00	8
24	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
28	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
29	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
30	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
31	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
32	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
33	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	C	2.00	4
35	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
36	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
37	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
38	INS 201	USHUL Fiqh	2	A	4.00	8
39	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
40	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
41	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
43	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6



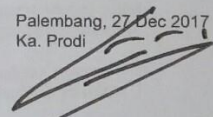
Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

44	INS 211	ILMU TASAWUF				
45	INS 302	HADIST	2	B	3.00	6
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	B	3.00	6
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	INS 802	SKRIPSI	2	A	4.00	8
51	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	6	A	4.00	24
52	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	4	A	4.00	16
61	TAR 701	PPLK II	2	A	4.00	8
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	4	A	4.00	16
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
			JUMLAH:	150		536

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.57
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 27 Dec 2017
Ka. Prodi


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-685/H.1/PP.009/Un.09/2/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah,
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan,
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri,

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. NIP. 19680721 200501 2 004
2. Drs. Aquami, M.Pd.I. NIP. 19670619 199503 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Febri Megawati Ayu Ninggrum
NIM : 13270039
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA Tentang Ekosistem Pada Siswa Kelas V di MI Munawariyah.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 1 Februari 2017
Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-5368/Un.09/IL1/PP.009/8/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-685/Un.09/IL1/PP.009/2/2017, Tanggal 1 Februari 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Febri Megawati Ayu Ninggrum
NIM : 13270039
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : PGMI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA Tentang Ekosistem Pada Siswa Kelas V di MI Munawariyah.
Judul Baru : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 22 Agustus 2017

Dekan
Ka Prodi PGMI,



Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Palembang, 31 Agustus 2017

Nomor : B-5704/Un.09/ILI/PP.00.9/8/2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MI Munawariyah Palembang
di

Palembang

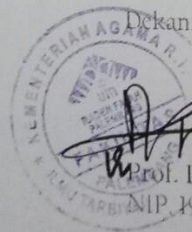
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Febri Megawati Ayu Ninggrum
NIM : 13270039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Kabupaten Banyuasin Kecamatan Tanjung Lago Desa Manggar Raya
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

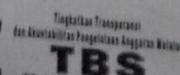


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Zainal Abidin Pkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
53276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





NPSN : 10604117
NSM : 112116710064

MADRASAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH TERAKREDITASI A

Jalan KH Abdullah Azhari Lrg. Sederhana 13 Ulu Kec. Seberang Ulu II Telp. (0711) 516216 PALEMBANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 29 / MI.Yapim/S.Ket/IX/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dra.Hj.Sy.Fathimah,M.M.
NIP : 196610211998032001
Jabatan : Kepala MI. Munawariyah Palembang
Alamat Madrasah : Jln. KHA. Azhari 13 Ulu Lr. Sederhana

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Febri Megawati Ayu Ninggrum
NIM : 13270039
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Telah mengadakan penelitian di MI. Munawariyah Palembang pada tanggal 31 Agustus s.d 25 September 2017 dalam rangka penulisan skripsi, sesuai dengan surat yang telah dikeluarkan oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B - 5704 / Un. 09 / II.I / PP. 00. 9/ 8/ 2017. Dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah**".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 29 September 2017
Kepala MI. Munawariyah

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M.
NIP. 196610211998032001





**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN, FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode:GPMFFT-SI KET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqsyah mahasiswa:

NIM : 13270039

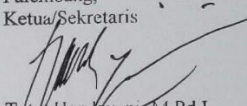
Nama : Febri Megawati Ayu Ningrum


Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munaqariyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqsyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutik Harjanti, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

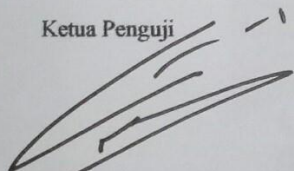
	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

Nama : Febri Megawati AyuNingrum
 NIM : 13270039
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

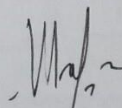
Ketua Penguji



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 197611052007102002

Palembang, Desember 2017

Sekretaris Penguji



Midya Boty, M.Pd
 NIP. 197505212005012004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Tanjung Lago, Banyuasin menerangkan bahwa:

nama : FEBRI MEGAWATI AYU NINGRUM
tempat dan tanggal lahir : Banyuasin, 27 Februari 1975
nama orang tua : Sarwono
nomor induk : 375 / 9960745443
nomor peserta : 3-13-11-11015-043-6

LULUS



dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Banyuasin, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Drs. Suparno Amin

NIP. 19560506 198103 1 008

DN-11 Ma 0024567

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : FEBRI MEGAWATI AYU NINGRUM
 Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Februari 1996
 Nomor Induk : 375 / 9960745443
 Nomor Peserta : 3-13-11-11-015-043-6

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	8,77	9,40	9,15
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,50	8,70	8,62
	3. Bahasa Indonesia	8,47	8,40	8,43
	4. Bahasa Inggris	7,52	8,60	8,17
	5. Matematika	7,47	8,50	8,09
	6. Ekonomi	7,80	8,00	7,92
	7. Sosiologi	8,03	8,80	8,49
	8. Geografi	7,40	9,00	8,36
	9. Sejarah	8,43	9,20	8,95
	10. Seni Budaya	8,27	8,80	8,63
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,87	8,10	8,01
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,67	8,20	7,99
	13. Keterampilan/Bahasa Asing Bahasa Arab	8,03	8,20	8,13
	Rata-rata			8,38

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,43	4,60	6,1
	2. Bahasa Inggris	8,17	4,60	6,0
	3. Matematika	8,09	4,00	5,6
	4. Ekonomi	7,92	3,50	5,3
	5. Sosiologi	8,49	4,20	5,9
	6. Geografi	8,36	4,40	6,0
	Rata-rata			5,8

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Banyuwangi, 24 Mei 2013

Tanjung Lago
 SMAN 1 TANJUNGLAGO
 Drs. Suparno Amin
 NIP. 19560506 198103 1 008

Banyuwangi, 24 Mei 2013
 Kepala Sekolah,
 Drs. Suparno Amin
 NIP. 19560506 198103 1 008



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-8465/Un.09/II.1/PP.009/11/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa :

N a m a : FEBRI MEGAWATI AYU NINGRUM
N i m : 13 27 0039
Tanggal Lahir : Banyuasin / 27 Februari 1996
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Program : S.1 Reguler

Knowledge, Quality & Integrity

Adalah benar yang bersangkutan alumni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Program S.1 Reguler. Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dari tahun 2013 dan tanggal 27 November 2017. Surat keterangan ini berlaku sebagai pengganti sementara Ijazah S.1, karena Ijazah S.1, yang asli masih dalam proses penyelesaian.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 29 November 2017



Dekan,



Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.

Nip. 19710911 199703 1 004





SERTIFIKAT



No.: 010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VIII/2013

Diberikan Kepada :

Febri Megawati Ayu Lingrum

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontributif"*

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

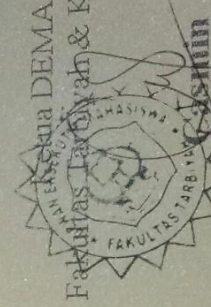
NIM.12221094



Dekan

Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Mengetahui,



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004

NIM.10221005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Febrī Megawati

NIM : 13270039

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

FEBRI MEGAWATI AYUN
NIM : 13270039

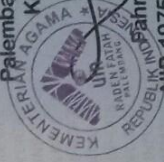
Telah dinyatakan **IULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015

Kepala Unit,



Fahrudin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001



SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : FEBRI MEGAWATI AYU NINGRUM
NIP : 13270039
Program Studi : PGMI

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016
Dekan,



[Handwritten Signature]
Kasinyo Harto, M.Ag.
111997031004



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1633/ Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Febri Megawati Ayu N

Tempat / Tgl. Lahir : Banyuasin, 27 February 1996
NIM : 13270039
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

: Taja Mulya
: Betung
: Banyuasin
: Sumatera Selatan

Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Palembang, 21 April 2017

Ketua



Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003



KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN

IJAZAH

Nomor : 2.815/05/KMD/PUS M.SS/2017

di berikan kepada :

Nama : FEBRI MEGAWATI A.N
 Tempat & Tanggal Lahir : BANYUASIN, 27 FEBRUARI 1996
 Utusan : PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Tanggal 19 - 24 April 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
 Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI

UIN Raden Fatah Palembang

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP. 19761105 200710 2 002



Palembang, 24 April 2017
 Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
 Sumatera Selatan

Ketua,

H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
 NTA. 05 000 111

RIWAYAT HIDUP



Febri Megawati Ayu Ningrum, lahir dibanyuasin, 27 Februari 1996, penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sarwono dan Ibu Sri Aminarti.

Penulis mulai masuk Teka Bakti Ibu selesai pada tahun ajaran 1999-2000, setelah itu melanjutkan ke SD selesai pada tahun ajaran 2006-2007, melanjutkan ke SMP selesai pada tahun ajaran 2009-2010, melanjutkan lagi ke jenjang SMA pada tahun ajaran 2012-2013, Setelah itu penulis melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, yaitu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis skripsi ini sangat bersyukur alhamdulillah dapat menyelesaikan skripsi. Meskipun banyak rintangan yang penulis hadapi, namun semua itu merupakan pengalaman berharga yang tak ternilai harganya dan sangat berguna dalam mengarungi masa depan yang penuh tantangan.